

Januari sampai Maret 2021

"Kitab Kisah Para Rasul"  
(Bagian 2)

*oleh*

*Dr. Jose Trinipil G. Lagapa*

Tentang Penulis

Dr Jose Trinipil G. Lagapa [DVM, PhD (Vet Science), MDiv, ThM, ThD] saat ini melayani sebagai pengkhotbah di True Life Bible-Presbyterian Church, Singapura, dan dosen Far Eastern Bible College.

Menikah dengan Maria Celeste-Ba-a Lagapa selama dua puluh tahun terakhir ini, Allah telah memberkati mereka dengan tiga orang anak: Theya, Thessa, dan Jose Trinipil II.

JUMAT, 1 JANUARI 2021

## **KISAH 8:1-2**

MATIUS 28:18-20

*"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku...."*

### **HARUS PERGI!**

Kisah 8:1–2 menggambarkan penganiayaan besar terhadap gereja di Yerusalem. Korban pertama penganiayaan itu adalah Stefanus yang eksekusinya Saulus setuju dengan sepenuh hati. Tuhan yang berdaulat telah mengizinkan terjadinya penganiayaan ini demi sebuah tujuan tertentu. Penganiayaan itu bukan untuk mencelakakan atau mengecilkan hati orang percaya. Itu terjadi agar mereka menaati Amanat Agung untuk pergi (Mat. 28:18-20)!

Penganiayaan besar: Orang-orang percaya sedang dikejar. Kamu bisa membayangkan kesulitan yang mereka lalui. Mereka melarikan diri ke wilayah-wilayah lain di Yudea dan lebih ke utara lagi ke Samaria, berjalan berkilo-kilo meter untuk menemukan tempat yang lebih aman. Mereka semua tersebar ke mana-mana. Kata Yunani yang Lukas gunakan untuk *"tersebar"* (Kis. 8:1) inilah yang menjadi sumber kata *"diaspora."* Secara harfiah ini kata ini merujuk kepada tindakan menyebar seperti menabur benih di ladang. Kata ini tepat untuk pengalaman mereka karena penyebaran mereka bukanlah untuk membuat mereka menderita, melainkan supaya mereka membawa Injil ke tempat-tempat di luar Yerusalem.

Ratapan besar: Orang-orang percaya yang setia mengubur Stefanus, berduka atas kepergian seorang saudara seiman yang terkasih. Ini adalah sebuah contoh dari realitas ancaman penganiayaan. Yang ada di hadapan mereka adalah jenazah yang penuh luka dan tidak bernyawa lagi. Ini bisa menimbulkan rasa takut yang lebih besar dalam hati orang-orang percaya, tetapi Allah memaksudkannya sebagai kesaksian bagi mereka agar mereka memahami bahwa "jalan" di mana mereka berada itu layak untuk dibela dengan nyawa mereka. Hal ini mendorong mereka untuk berpindah dan lari dari bahaya. Perpindahan mereka menjadikan tempat-tempat tinggal baru mereka sebagai pos-pos pengabaran Injil.

Penganiayaan besar membawa ratapan besar. Latar belakang yang menakutkan dan menyedihkan dari masa ini tidak boleh mengaburkan tujuan yang Allah maksudkan bagi perpindahan orang percaya.

Apakah kamu terbebani untuk membagikan Injil kepada orang lain? Apakah kamu menyebarkan benih kabar baik kepada orang-orang di sekitarmu dan orang lain yang jauh darimu? Maukah kamu berjanji kepada Tuhan, ketika kamu mengawali tahun ini, untuk mulai menggenapi Amanat Agung? Jika kamu telah melakukan demikian, kamu bisa melakukan lebih banyak lagi! Janganlah menunggu sampai Tuhan mengirim hajaran sebelum kamu mau keluar dari zona nyamanmu dan melakukan pekerjaan-Nya.

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk pergi dan membagikan Injil?

**DOAKAN:** Bapa, penuhilah aku dengan Roh-Mu dan berdayakanlah aku untuk menjadi saksi-Mu.

SABTU, 2 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 8:3–4

LUKAS 19:10

"Setiap orang yang mengakui Aku di depan manusia, Aku juga akan mengakuinya di depan Bapa-Ku...."

### TAAT DAHULU DAN TIDAK PERNAH MENGELUH

Sosok bernama Saulus memimpin penganiayaan besar itu. Dia mengobrak-abrik dan menghancurkan harta benda orang percaya dan menyeret laki-laki maupun perempuan ke penjara. Pastilah sangat mudah untuk bersungut-sungut dan mengeluh terhadap Allah dalam situasi seperti demikian.

Disebarkan ke mana-mana: Penyebaran ini sejalan dengan Amanat Agung untuk pergi ke bagian-bagian lain di Yudea dan ke Provinsi Samaria di sebelahnya. Kata asli Yunani untuk "*menyebar*" (Kis. 8:1) berbentuk pasif. Bukan dikarenakan keganasan Saulus, melainkan kebenaran Allah. Allah menghendaki mereka melakukan pekerjaan bagi Sang Raja. Demikian juga pada saat ini, kita tidak boleh sibuk hanya bagi gereja kita sendiri, kita harus pergi dan membagikan Injil kepada orang-orang yang berada di luar gereja kita!

Memberitakan Firman: Inilah tujuan utama penganiayaan besar tersebut. Sering kali kita hanya melihat satu sisi dari sebuah koin. Kita juga harus melihat sisi lainnya! Setelah itu barulah kita bisa memahami nilainya yang sebenarnya! Orang-orang percaya membawa kabar sukacita, memberitakan kabar baik di semua tempat yang mereka datangi. Hal yang mengejutkan adalah bahwa mereka tidak digambarkan sebagai orang-orang yang sedang kebingungan atau mengalami paranoia, melainkan dengan bahagia membagikan Injil Tuhan Yesus Kristus. Lukas dengan cermat memilih kata "*memberitakan*" (Kis. 8:4) dalam bentuk *middle voice* yang menunjukkan bahwa mereka sendiri dengan aktif dan sukacita memberitakan Firman Allah!

Amanat Agung adalah sebuah perintah, bukan sebuah opsi. Semua orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus Kristus harus menggenapi amanat ini sesuai karunia-karunia yang telah Allah berikan kepadanya. Tidak seorang pun yang dikecualikan dan tidak seorang yang bisa berdalih. Jika kamu sungguh-sungguh berasal dari Tuhan, Allah akan (entah kamu suka atau tidak) membangunkanmu dari kantuk dan mendesakmu untuk bangkit dan melakukan Amanat-Nya.

Dalam kemiliteran, ada aturan yang tidak tertulis: "taat dahulu dan tidak pernah mengeluh." Bagi orang-orang Kristen, ajarannya adalah: "*Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan*" (Flp. 2:14). Apakah kamu menaati Allah? Atau yang perlu lebih dulu, apakah kamu berada di bawah komando-Nya? Apakah kamu ingin mendaftar untuk pekerjaan Tuhan yang menyenangkan dan diberkati? Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan jadilah salah seorang prajurit-Nya, yang taat tanpa berpikir untuk mengeluh!

**RENUNGAN:** Apakah aku taat kepada Bapa surgawiku?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku hati untuk taat dan tidak pernah membangkang.

HARI TUHAN, 3 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 8:5-8**

MARKUS 16:15-16

*"Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk."*

### **DI SAMARIA**

Filipus adalah salah seorang diaken yang dipilih oleh Allah untuk menolong para Rasul ketika terjadi perselisihan internal dalam gereja (Kis. 6). Tugas utamanya adalah *"melayani meja"* (Kis. 6:2), tetapi dia tidak dibatasi hanya untuk menjalankan tugas itu. Secara mendasar sebagai seorang percaya dia juga menggenapi Amanat Agung. Filipus secara aktif pergi dan mengajar di wilayah-wilayah di luar tempatnya sendiri.

Menerima: Orang-orang Samaria dengan bulat hati menerima perkataan Filipus, sebuah manifestasi dari persiapan hati mereka yang Allah kerjakan. Perkataan Filipus dibuktikan dengan mukjizat-mukjizat yang dia lakukan. Hal ini perlukan bagi Filipus pada masa itu karena belum ada catatan yang mendukung pelayanannya. Dalam catatan Lukas, respons dari orang-orang Samaria kepada firman dan mukjizat menandakan dukungan ilahi bagi pelayanan Filipus.

Sukacita besar: Ada sukacita besar yang nyata dalam kota itu ketika orang-orang menerima kabar gembira tentang sukacita yang besar. Memang tidak ada perayaan yang megah, tetapi ada kesukaan rohaniah akan firman dan karya Allah di tengah-tengah mereka. Sukacita ini adalah buah Roh Allah yang mendiami orang-orang percaya.

Memberitakan Injil bukanlah pekerjaan yang hanya diperuntukkan bagi mereka yang lulus dari Sekolah Alkitab dan Seminari. Merupakan mentalitas yang keliru di antara orang-orang yang mengaku sebagai Kristen bahwa karena mereka membayar pengkhotbah dan gembala mereka dengan honor tertentu, maka semua pemberitaan Firman Allah sudah diserahkan kepada mereka. Jemaat awam di bangku gereja hanya perlu dengan setia memberikan persepuluhan dan persembahan, maka itu sudah cukup. Biarlah orang terlatih yang melakukan pekerjaan itu.

Apakah ini sikap anggota gerejamu? Apakah kamu memberi alasan bagi dirimu sendiri untuk tidak memberitakan Firman Allah karena kamu telah melunasi kewajibanmu kepada Allah? Ingatlah apa yang dikatakan oleh Nabi Samuel, *"Apakah TUHAN itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara TUHAN? Sesungguhnya, mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan"* (1Sam. 15:22). Tepatilah nazarmu dan taatilah Amanat Agung yang telah Allah perintahkan kepada semua orang percaya!

**RENUNGAN:** Apakah aku rela membagikan Injil?

**DOAKAN:** Tuhan, persiapkanlah hati dan pikiranku untuk berbicara bagi-Mu.

SENIN, 4 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 8:9–25

LUKAS 6:45–46

*"Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya."*

### SIAPAKAH ORANG KRISTEN SEJATI?

Simon adalah seorang laki-laki di kota Samaria yang mendapat untung dari menipu orang. Dia mengakui Kristus dan bahkan dibaptis, tetapi kemudian wajah aslinya tersingkap.

Bukan mengejar keajaiban: Kekristenan modern saat ini terobsesi dengan tanda dan keajaiban. Ini adalah gelombang ketiga dari gerakan Karismatik-Pentakosta. Gelombang ini berfokus pada apa yang disebut mukjizat dan tanda-tanda spektakuler yang menggoda afeksi duniawi manusia alamiah. Jenis Kekristenan ini tidak alkitabiah karena menyangkal kebenaran Firman Allah dan mengagungkan perbuatan setan.

Bukan orang yang menyimpang: Dari perikop ini, kita melihat keinginan Simon yang tidak benar untuk meninggikan dirinya sendiri dan bukan Allah. Orang Kristen yang mencari tanda dan mukjizat pada akhirnya akan mengundurkan diri dan menyimpang dari Tuhan.

Ada banyak orang Kristen palsu pada hari ini. Sebuah survei mengungkapkan bahwa hanya 35% dari mereka yang disebut pengunjug gereja Injili mengakui Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan mereka. Mereka hadir secara fisik di gereja, tetapi hati mereka tidak memiliki hubungan yang benar dengan Tuhan. Kita perlu memeriksa hati kita sendiri, karena konsekuensinya bukan hanya di bumi ini, tetapi akan memengaruhi nasib kekal kita (Mat. 7:22–23).

Seseorang yang belum menjadi orang percaya yang sejati dapat meniru seorang Kristen. Dia bisa berpakaian dan berbicara seperti orang percaya sejati, namun dalam hatinya masih ada *"empedu yang pahit"* (Kis. 8:23). Ini sangat umum di kalangan orang Kristen generasi kedua yang dibesarkan dalam lingkungan Kristen. Mereka dapat berbicara dan bertindak seperti orang Kristen sejati, tetapi sebenarnya mereka palsu. Apakah obat penawar untuk penyakit ini?

Nama Simon masuk ke dalam sistem agama selama abad kegelapan: *"simony."* Kata ini dikaitkan dengan keburukan dalam gereja Roma di mana orang dapat membeli bagi diri mereka jabatan imam atau menuju pangkat yang lebih tinggi! Apakah kamu seorang Kristen palsu? Apakah kamu tahu bahayanya menjadi orang yang mengaku Kristen tanpa benar-benar memiliki Kristus? Pastikan kamu didiami oleh Roh Tuhan yang akan membimbingmu ke dalam semua kebenaran.

**RENUNGAN:** Apakah aku seorang Kristen yang sejati?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas Yesus Kristus Anak-Mu, Juruselamatku, Tuhanku.

SELASA, 5 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 8:26–35

2 TIMOTIUS 4:1–2

*"Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya...."*

### PENGKHOTBAH FIRMAN ALLAH

Seorang hamba yang sejati tunduk pada kehendak Allah. Dia tidak memilih tempat di mana dia ingin pergi untuk mengerjakan apa yang dia ingin kerjakan. Dia rela selalu menjawab panggilan Tuhan kapan pun dan di mana pun. Ini dicontohkan dalam kehidupan Filipus. Begitu dia mendengar perintah dari malaikat Tuhan, dia pergi tanpa menunda-nunda ke tempat yang ditentukan. Namun, berada di sana saja tidaklah cukup. Berita yang disampaikan memiliki arti penting jauh lebih besar.

Dipimpin oleh Roh: Pendekatan dan berita Filipus dipimpin oleh Roh Allah. Ini hanya mungkin jika orang tersebut didiami dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Ketika seorang pengkhotbah digerakkan di bawah pengaruh Roh, dia berhati-hati untuk mendengar dan menaati setiap instruksi sampai kepada setiap detailnya. Yohanes 16:13 memberi tahu kita Roh Allah diutus untuk mengerjakan apa.

Berdasarkan Kitab Suci: Hasil dari pengkhotbah yang dipimpin Roh adalah khotbah yang berdasarkan Kitab Suci. Filipus menjelaskan secara alkitabiah pertanyaan yang membingungkan sida-sida dari Etiopia itu. Dia memulai dengan Firman Allah dan memberitakan Tuhan Yesus Kristus. Mereka yang menginjili atau memberitakan Firman harus menjelaskan Kitab Suci dan membandingkannya dengan bagian-bagian lain dari Kitab Suci. Pertimbangan dasar adalah konteks, konteks, dan konteks. Tanpa ini, khotbahnya sia-sia.

Ketika mencari di internet, kita menemukan semua jenis pengkhotbah dari seluruh dunia dan dari semua warna Kekristenan, termasuk kaum kultis dan kaum modernis. Sebagian besar pengkhotbah ini mengandalkan kefasihan mereka dan penampilan gaya Hollywood untuk menarik orang Kristen yang tidak berhati-hati. Sangat penting bagi setiap orang Kristen yang benar-benar percaya kepada Alkitab untuk mengevaluasi pengkhotbah mana pun yang mungkin ingin kamu dengarkan dari internet.

Apakah kamu membagikan Firman dengan Roh Allah yang memimpinmu? Salah satu ukuran pasti adalah apakah berita yang kamu sampaikan itu berdasarkan pada Kitab Suci. Apakah kamu mendasarkan *sharing*, konseling, penginjilan, dan teguranmu pada Alkitab? Bacalah 2 Timotius 3:16–17. Apakah kamu memercayai ini? Pastikan keduanya berjalan seiring, karena memiliki yang satu tanpa yang lain tidaklah lengkap.

**RENUNGAN:** Apakah aku membagikan Firman dengan setia?

**DOAKAN:** Tuhan, tolonglah aku untuk akurat dalam membagikan Injil.

RABU, 6 JANUARI 2020

## KISAH PARA RASUL 8:36–40

KOLOSE 2:10–12

"... sunat Kristus ... dikuburkan dalam baptisan...."

### BAPTISLAH MEREKA

Roma 10: 9 menasihati bahwa jika ada orang yang dengan mulut mereka mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan percaya dalam hati mereka bahwa Dia telah dibangkitkan dari antara orang mati, maka baginya ada keselamatan. Pengakuan ini bukanlah jaminan keselamatan, karena hanya Tuhan yang mengetahui hati manusia. Tetapi berdasarkan klaim mereka, mereka dapat dibaptis.

Percaya: Ketika sida-sida dari Etiopia melihat ada tempat berair, dia menyadari perlunya menggenapi segenap kebenaran. Filipus dengan cepat memastikan bahwa pola alkitabiah yang diberikan adalah bahwa orang itu harus percaya terlebih dahulu. Keselamatan adalah oleh anugerah melalui iman, oleh karena itu, seseorang harus percaya sebelum dibaptis. Baptisan tidak diperlukan agar seseorang bisa diselamatkan, tetapi merupakan tanda, dengan pengakuan di hadapan umum, dari seseorang yang benar-benar diselamatkan.

Dibaptis: Baptisan adalah sakramen gereja, tanda lahiriah dari anugerah batiniah (Agustinus). Ini berarti orang yang menundukkan diri di bawah baptisan meyakini bahwa pada satu titik dalam hidupnya, dia telah percaya kepada Yesus. Pernyataan Filipus dalam Kisah 8:37 sungguh benar.

Cara baptisan, apakah dengan memercik atau menyelamkan, memisahkan banyak gereja saat ini, dan ada banyak perdebatan. Penekanan banyak orang adalah bahwa cara mereka adalah satu-satunya cara yang diperbolehkan dalam Alkitab. Definisi luas dari kata Yunani "*baptizo*" menunjukkan bahwa cara baptisan bukanlah hal yang kritis. Kaum imersionis mengklaim Kisah 8:38 sebagai bukti bagi pendirian mereka karena dikatakan "*keduanya turun ke dalam air.*" Namun, mereka kemudian hanya menyelamkan orang yang dibaptis ketika ayat yang sama mengatakan, "*keduanya turun ke dalam air.*" Ungkapan di atas, "*keduanya turun*" (*katabaino*), secara sederhana menggambarkan datang dan berjalan ke dalam air, dan tidak harus berarti masuk (menyelam) ke dalam air. Mereka bisa saja berjalan sampai ke air yang setinggi lutut karena Gaza adalah tempat bergurun dan tidak banyak air tersedia di wilayah itu. "*Keluar dari air*" (Kis 8:39, *anabaino*) adalah persis kebalikannya.

Sudahkah kamu percaya tetapi belum dibaptis? Atau apakah kamu telah dibaptis atau telah menegaskan kembali imanmu tetapi belum benar-benar percaya? Yang pertama adalah ketidaktaatan, tetapi yang terakhir lebih serius karena belum ada keselamatan.

**RENUNGAN:** Apakah aku dibaptis karena aku telah sungguh-sungguh percaya?

**DOAKAN:** Bapa, Engkau layak menerima segala pujian bagi keselamatan dalam Yesus.

KAMIS, 7 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 9:1-2

YOHANES 16:2-4

*"... akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah."*

### KEBENCIAN YANG BERKOBAR-KOBAR

Satu kesaksian penting bagi kuasa Injil Yesus adalah kehidupan Paulus. Bagaimana hidupnya berubah 180 derajat tidak bisa dijelaskan oleh manusia. Kebenciannya yang berkobar-kobar berubah menjadi kasih yang berkobar-kobar. Tetapi untuk saat ini, kita harus melihat kebencian yang berkobar-kobar dari Saulus terhadap orang-orang percaya. Tanpa Kisah Para Rasul 9:1-2, mukjizat pertobatannya tidak dapat dihargai sebagai kesaksian yang luar biasa bagi kuasa Allah.

"Melawan murid-murid Tuhan": Di seluruh Alkitab, kata Yunani yang diterjemahkan sebagai "mengembuskan" (KJV) hanya muncul di sini dalam Kisah 9:1. Kata tersebut menggambarkan banteng yang mengamuk, sangat geram dan galak dalam menyerang. Orang hampir dapat mendengar suara napas Saulus yang keras dalam mengejar murid-murid Tuhan. Ia tidak memedulikan kebenaran, maka dia meminta dukungan dari Imam Besar seolah-olah perbuatannya terhormat di hadapan Allah.

Bagi laki-laki atau perempuan "yang mengikuti Jalan Tuhan": Saulus menginginkan otoritas keimanan untuk melakukan serangan ganasnya terhadap mereka yang "mengikuti Jalan Tuhan" (Kis. 9:2), bahkan jika dia harus melakukan perjalanan ke Damsyik, sekitar 120 mil timur laut dari Yerusalem. Jarak tidak dapat mencegahnya untuk menyingkirkan orang-orang percaya yang menurutnya mewabahi sinagoge. Dia tidak pandang bulu antara laki-laki atau perempuan. Saulus siap untuk menangkap mereka dan membawa mereka kembali ke Yerusalem.

Hari ini, kebencian yang berkobar-kobar yang sama ini ada dalam hati banyak orang yang menentang iman Kristen. Mereka mungkin tidak memiliki kebebasan untuk melakukan tindakan kekerasan seperti itu hari ini, tetapi waktulah yang akan menjawabnya. Bacalah Matius 24:9.

Bersiaplah karena kita tidak tahu kapan ini akan tiba. Pertama, ketahuilah bahwa penganiayaan seperti ini akan dilancarkan terhadap murid-murid Tuhan. Kedua, pastikan kita didapati sebagai orang yang mengikuti "Jalan Tuhan," yaitu jalan yang lurus dan sempit dari Tuhan Yesus Kristus. Ketiga, yakinlah bahwa apa pun yang terjadi, kita memiliki Yerusalem Baru di depan kita dalam Kerajaan kekal-Nya, di Surga Baru dan Bumi Baru. Apakah kamu memiliki jaminan ini?

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk menghadapi penganiayaan?

**DOAKAN:** Tuhan, tolong kuatkanlah aku dan jagalah aku selalu dalam anugerah-Mu.



JUMAT, 8 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 9:3-5**

LUKAS 18:7-8

*"Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya?"*

### **MEREKA YANG DIANIAYA**

Sulit untuk membayangkan saat-saat penderitaan ketika kita harus melarikan diri demi menyelamatkan nyawa kita. Sementara para murid melarikan diri, pasti ada saat-saat yang diberkati untuk memberitakan Firman saat mereka lewat dari satu desa ke desa yang lain, tetapi hal ini tidak menghapus kecemasan dan ketidakpastian penderitaan mereka. Seolah-olah mereka merasakan sakit yang Tuhan sendiri pernah alami.

Tuhan Sendiri: Rasa sakit itu tidak tertahankan. Tuhan merasakan pergumulan dan tekanan dari penganiayaan (Ibr. 4:15). Yesus menunjukkan dua kali bahwa Dialah yang dianiaya oleh Saulus.

Penganiaya itu sendiri: Saat Saulus mencelakai orang-orang percaya, dia tidak menyadari bahwa dialah yang berada di pihak yang kalah. Tuhan menggambarkan bahwa Saulus sendirilah yang mengalami kesulitan, pengalaman yang kasar dan tidak menyenangkan. Saulus menendang ke galah rangsang. "Ini adalah kalimat pepatah, diambil dari lembu atau kuda, yang, ketika ditusuk dengan tongkat, tidak akan menghasilkan hal yang baik bagi diri mereka sendiri dengan menendang, kecuali mereka mau menggandakan keburukan dengan menyebabkan tusukan itu semakin masuk ke dalam kulit mereka" (Calvin). Itu adalah bahaya ganda bagi Saulus!

Ini seharusnya menghibur kita pada saat terjadi penganiayaan atau kesulitan dalam hidup kita sendiri karena iman kita. Kita tahu bahwa kita tidak sendirian dalam menanggung penderitaan dan beban itu. Tuhan, yang adalah Gembala kita yang penuh kasih, selalu ada untuk menggendong kita di pundak-Nya. Ketika kita bergumul dengan pencobaan dan ujian dalam hidup, jangan lupakan Tuhan dan Juruselamat kita. Dia juga pernah menderita, jadi Dia bisa merasakannya untuk kita. Di sisi lain, mereka yang menentang kita begitu buta, tidak mengetahui bahwa pengejaran mereka yang jahat akan mendatangkan keburukan ganda atas diri mereka sendiri.

Bagaimanakah kamu dalam menghadapi badai dan topan dalam hidupmu? Apakah kamu memberontak dan mempertanyakan cara Allah berurusan denganmu? Apakah kamu tidak melihat Tuhan menyertaimu dalam perahu itu? Biarlah lirik dari lagu anak-anak ini terngiang di telingamu: "Bersama Kristus dalam perahuku, aku bisa tersenyum di tengah badai!" Biarkan Tuhan Yesus menghiburmu. Jangan khawatir terhadap mereka yang melakukan kejahatan terhadapmu. Kamu akan segera terhibur.

**RENUNGAN:** Apakah hatiku dibesarkan oleh janji-janji Allah?

**DOAKAN:** Bapa, besar setiamu, dalam hidupku setiap hari.

SABTU, 9 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 9:6–16

YOHANES 15:15–16

*"Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu."*

### ALAT YANG DIPILIH

Ketika Tuhan menyelamatkan seseorang, Dia memiliki misi untuk orang itu. Sebuah sel dalam organisme yang hidup memiliki fungsinya sendiri tidak peduli seberapa kecil dan tidak terlihatnya sel tersebut. Segala sesuatu dalam ketetapan Allah selalu baik mulai dari penciptaan-Nya sampai rencana keselamatan-Nya. Tidak ada yang tidak berguna dalam tubuh jasmaniah manusia, atau tidak-fungsional dalam tubuh rohaniah Kristus. Oleh karena itu, pertanyaan pertama yang diucapkan Saulus setelah pertobatannya harus menjadi teladan bagi semua yang datang kepada Kristus oleh anugerah melalui iman.

Pertanyaannya: Dengan ketakutan dan keheranan, menyadari hak istimewa untuk bertemu secara pribadi dengan Kristus yang bangkit, Saulus mencari tujuan Allah bagi dirinya. Setiap orang percaya harus memahami betapa besar belas kasih dan anugerah Allah sehingga Dia mau membebaskannya dari penghukuman. Kata-kata yang harus keluar dari mulutnya di samping ucapan syukur adalah menanyakan apa yang menjadi kehendak Allah bagi hidupnya. Ini mengautentikasi rasa syukur yang tulus dari seorang yang baru dipertobatkan.

Jawabannya: Jawaban Yesus, yang disampaikan kepada Saulus melalui Ananias, adalah: *"untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel"* (Kis. 9:15). Ini adalah tugas yang berat bagi Saulus. Itu adalah jawaban yang kita sendiri tidak ingin dengar. Dia akan menjadi rasul bagi orang bukan-Yahudi, orang-orang yang pikirannya tidak terarah untuk menerima kebenaran Kristus, dan yang tidak tahu-menahu tentang nubuat-nubuat mengenai Dia. Saulus harus menghadapi para raja, wali negeri, yang memiliki otoritas dan kekuasaan yang sangat besar. Terakhir, dia harus bersaksi kepada anak-anak Israel, yang seharusnya menjadi penatalayan ucapan-ucapan Allah, tetapi mereka sendiri buta terhadap kebenaran tentang kemesian Yesus dari Nazaret.

Hidup Saulus sebelum keselamatan digunakan oleh musuh untuk menjalankan tujuannya. Hidupnya diperbaiki melalui keselamatan, dan kemudian dia bisa berguna bagi Allah.

Apakah kamu berguna sebagai alat Tuhan? Ketika kamu bertemu dengan-Nya secara langsung, akankah Dia berkata kepadamu, *"Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu"* (Mat. 25:21, 23)?

**RENUNGAN:** Apakah aku teramat bersyukur kepada Allah atas keselamatanku?

**DOAKAN:** Bapa, segala kemuliaan adalah bagi-Mu, bagi Anak-Mu, dan bagi Roh-Mu.

HARI TUHAN, 10 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 9:17–22

MARKUS 1:17–18

*"Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia."*

### KESIGAPAN ORANG PERCAYA

Kata *"seketika itu juga"* (Kis. 9:18) dan *"ketika itu juga"* (Kis. 9:20) berasal dari kata Yunani yang sama yang berarti "segera." Ada kesigapan dan kecepatan dalam bertindak, bukan dalam kecerobohan tetapi di bawah kuasa dan kendali Allah. Kitab Amsal dipenuhi dengan peringatan terhadap orang yang pemalas dan lamban. Perilaku seperti itu tidak memiliki tempat dalam pelayanan bagi Tuhan. Markus berulang kali menggunakan kata Yunani ini dalam Injilnya untuk menggambarkan pelayanan Tuhan Yesus Kristus.

Seketika itu juga mendapat penglihatan: Awalnya, Ananias enggan pergi kepada Saulus. Alasannya jelas, tetapi dia mengindahkan perintah Tuhan. Segera setelah Ananias memberi tahu Saulus tentang tugas Tuhan, selaput gugur dari mata Saulus dan matanya pun terbuka. Dipenuhi dengan Roh Kudus, dia menyerahkan dirinya untuk dibaptis dengan air. Kemudian dia makan, dan dia mendapatkan kembali kekuatannya. Dia tinggal bersama para murid di Damsyik, bersekutu dengan saudara-saudara yang memiliki pikiran yang sama.

Ketika itu juga memberitakan Kristus: Saulus tidak menunda untuk memulai pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepadanya. Segera dia memberitakan Injil. Tidak sulit bagi Saulus untuk memberitakan pesan itu, karena pesan itu tercatat berulang kali dalam Perjanjian Lama, dan dia adalah seorang yang mempelajarinya. Satu hal yang harus dia buktikan saat itu adalah bahwa Mesias yang dinubuatkan oleh para nabi zaman dahulu adalah Yesus Kristus dari Nazaret yang telah disalibkan oleh orang-orang Yahudi tetapi dibangkitkan dari antara orang mati. Orang-orang pasti takjub melihat pembalikan wacana theologis Saulus.

Segera setelah keselamatan, kita ingin mengetahui lebih banyak tentang kehendak-Nya dengan membaca Firman Allah dan dengan berkomunikasi dengan-Nya dalam doa. Kita ingin memenuhi semua kebenaran dan dibaptis untuk mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan. Kita ingin menyembah Tuhan dan bersekutu dengan orang-orang percaya sehingga kita dapat bertumbuh dalam anugerah dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus. Apakah yang sedang terjadi sekarang? Di manakah kesigapan dalam memenuhi kehendak-Nya dan memberitakan Firman-Nya? Janganlah kita menunda. Biarlah kita segera melakukannya!

RENUNGKAN: Apakah aku memenuhi syarat untuk melayani Tuhan?

DOAKAN: Ya, Tuhan, berilah aku kekuatan untuk menggenapi tugas-tugasku.

SENIN, 11 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 9:23–31**

LUKAS 6:22–23

*"Berbahagialah kamu, jika karena Anak Manusia orang membenci kamu, dan jika mereka mengucilkan kamu,..."*

### **PENOLAKAN OLEH ORANG PERCAYA**

Umat Tuhan tetap ada di bumi ini sementara tugas-tugas yang diberikan belum selesai. Allah dengan cara-Nya yang misterius membebaskan anak-anak-Nya. Seorang percaya mungkin juga mengalami hambatan dalam pelayanan karena tentangan dan penolakan dari saudara-saudara seiman. Namun demikian, Tuhan memiliki cara-Nya untuk menolong, dan orang percaya itu harus menantikannya.

Dari tangan musuh: Iblis bekerja dalam hati musuh untuk melakukan rencana pembunuhan. Itu sengaja diatur untuk membunuh Saulus. Namun, rencana mereka terungkap. Allah, yang mengetahui segalanya, memberi para murid ide untuk meloloskan diri. Saulus diturunkan di tembok dalam keranjang. Musuh mungkin bekerja sama untuk memastikan kebinasaan orang percaya, tetapi mereka tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan Allah yang mahatahu. Umat Kristen tidak bisa berdiam diri dan tidak bergerak karena ancaman musuh. Amanat Agung harus berlanjut, dan Tuhan selalu memiliki sarana-Nya yang sempurna.

Dari persekutuan saudara-saudara seiman: Wajar bagi para murid di Yerusalem untuk takut kepada Saulus ketika dia dibawa ke tengah-tengah mereka. Mereka curiga bahwa dia hanya berpura-pura supaya bisa dengan mudah memenjarakan atau bahkan membunuh orang percaya. Kecurigaan ini, yang sah-sah saja, menghalangi pekerjaan Allah. Tuhan menggunakan Barnabas untuk membantu menjelaskan kepada para murid di Yerusalem tentang pertobatan sejati Saulus.

Pertobatan Saul membawa ketenangan selama beberapa waktu bagi orang percaya. Tuhan memberi mereka kelonggaran, karena Dia mengetahui pergumulan mereka karena penganiayaan yang hebat oleh orang Yahudi. Ancaman dan bahaya bukanlah hal yang rahasia di mata Allah. Kita dapat sepenuhnya memercayai Tuhan yang memegang kendali hidup kita, karena Dia mengetahui seluruh perjalanan peziarahan kita di bumi yang sementara ini.

Sudahkah kamu menyerahkan hidupmu kepada Allah dalam segala hal? Apakah kamu membatasi kendali-Nya atas hidupmu? Maukah kamu sekarang memberikan dirimu sepenuhnya kepada Tuhan?

**RENUNGKAN:** Apakah aku memercayai perlindungan Allah setiap harinya?

**DOAKAN:** Bapa, Engkau layak menerima pujian atas pemeliharaan-Mu.

SELASA, 12 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 9:1-8

MATIUS 5:10-12

"... supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa..."

### PENYEMBUHAN ILAHI

Lukas mengalihkan perhatiannya kepada pelayanan Petrus sebelum mencatat perjalanan misi Saulus. Mukjizat yang dilakukan oleh Allah yang bekerja melalui Petrus adalah tanda supernatural yang mengesahkan kerasulannya. Itu bukan untuk meningkatkan egonya tetapi untuk menegaskan penunjukan ilahi. Mukjizat menegaskan otoritas Tuhan pada Petrus.

Membangunkan laki-laki yang cacat: Kata untuk "lumpuh" dalam bahasa aslinya adalah tempat kita mendapatkan kata Inggris "paralysis." Eneas hanya bisa terbaring selama delapan tahun. Lukas menunjukkan bahwa Petrus bertemu dengannya di Lida, dan memberi tahu dia bahwa Yesus Kristus akan menyembuhkannya. Laki-laki cacat itu langsung bangun. Mukjizat yang luar biasa ini terbukti dilakukan oleh Allah melalui tanggapan orang-orang yang berpaling kepada Tuhan.

Membangkitkan seorang perempuan yang sudah meninggal: Kemudian, Petrus diberi tahu untuk pergi ke Yoipe tanpa menunda-nunda. Itu adalah perjalanan yang tidak kurang dari enam mil dari Lida. Ada seorang perempuan yang sudah meninggal bernama Tabita (nama Aramnya), atau Dorkas (dalam bahasa Yunani, artinya rusa). Dia dikenal penuh perbuatan baik dan belas kasih. Petrus berdoa dan memanggil namanya agar bangkit. Dia bangun dan ketika dia dibantu berdiri, Petrus menunjukkan kepada saudara-saudara seiman bahwa dia hidup. Di sini pun kita melihat tangan Allah dalam mukjizat ini karena banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.

Saat ini, ada banyak orang kurang ajar dan penipu yang mengklaim memiliki kekuatan atas penyakit dan penyakit. Beberapa memamerkan apa yang mereka sebut mukjizat membangkitkan orang mati dari peti mati mereka. Ini sangat berbeda dengan apa yang terjadi pada zaman Petrus, di mana tidak ada gembar-gembor tentang sosok-sosok manusianya. Buahnya adalah orang-orang berpaling untuk percaya kepada Tuhan, seperti yang dicatat oleh Lukas. Bacalah Matius 7:15-16.

Apakah kamu percaya kepada pelaku mukjizat penyembuhan modern? Sebagai orang percaya, tidakkah kamu puas dengan kesembuhan sempurna di masa depan ketika kamu menerima tubuh yang dimuliakan? Tentu saja, kita harus menjaga kesehatan jasmaniah kita karena itu adalah tanggung jawab kita sebagai manusia, agar kita dapat bangun dan melakukan pekerjaan bagi Tuhan. Kita tidak mempromosikan mukjizat palsu untuk pujian dari manusia dan merangkul doktrin yang meninggikan cinta diri dan dunia ini, yang meninggalkan kasih akan Bapa!

**RENUNGAN:** Apakah aku menjaga diriku sehat agar bisa melayani Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa, kiranya aku hidup bagi kemuliaan dan kehormatan-Mu saja.

RABU, 13 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 10:1-8**

YOHANES 10:14-16

*"Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga...."*

### **TIDAK ADA JALAN LAIN**

Ada orang yang mengaku Kristen yang percaya kepada keselamatan universal manusia, yaitu bahwa agama-agama yang berbeda membawa kita melalui jalan-jalan yang berbeda menuju surga yang sama. Mereka menggunakan ilustrasi pendakian Gunung Fuji di mana para pendaki dapat memilih jalur berbeda yang pada akhirnya akan berakhir di puncak gunung yang sama. Ini bertentangan dengan ajaran Alkitab. Alkitab memberi tahu kita bahwa hanya ada satu jalan ke surga: Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan.

Diingat: Kornelius adalah seorang yang berbeda. Meskipun dia seorang bukan-Yahudi yang berkedudukan tinggi di antara tentara Romawi, dia adalah orang yang saleh, yang takut akan Allah. Dia berdoa kepada Allah Yahudi. Dia diingat oleh Allah. Roma 3:10-11 menggambarkan semua orang secara umum. Tetapi Allah telah memilih milik-Nya sendiri sebelum dunia dijadikan, dan mereka pasti akan datang untuk mencari kebenaran-Nya.

Diharuskan: Universalisme bukanlah doktrin dari Alkitab. Perikop ini memberi tahu kita bahwa pengabdian, perbuatan baik, dan doa tidak dapat membuat seseorang mendapatkan tiket ke surga. Ada persyaratan yang niscaya. Itu adalah iman kepada Tuhan Yesus Kristus! Karena iman datang dari pendengaran dan pendengaran akan firman Allah yang diberitakan, Kornelius harus mendengar Injil. Petrus harus pergi dan memberitakan kepadanya jalan keselamatan itu. Para malaikat Allah mengungkapkan persyaratan ini kepada Kornelius.

Instruksi itu sangat spesifik. Tempatnya—Yope. Orangnya—Petrus. Tujuannya—Petrus harus pergi dan memberi tahu Kornelius apa yang harus dia lakukan. Tidak ada cara lain, keselamatan datang dari orang Yahudi (Yoh. 4:22). Bacalah Yohanes 14:6.

Apakah kamu mencari jalan-jalan lain ke surga? Apakah kamu percaya kepada pribadi-pribadi yang berbeda untuk menjadi pengantara antara kamu dan Tuhan? Ingat, *"...Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus"* (1Tim. 2:5). Kamu tidak dapat memercayai orang mati untuk menyelamatkanmu dari kematian kekal. Hanya Allah yang hidup dan sejati yang mampu menyelamatkan manusia dari penghukuman yang kekal. Apakah kamu mengenalnya? Dia tidak lain adalah Yesus Kristus, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!

**RENUNGAN:** Apakah aku menunjukkan kepada orang lain bagaimana Yesus adalah satu-satunya jalan?

**DOAKAN:** Bapa, Firman-Mu adalah terang bagi jalanku.

KAMIS, 14 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 10:9–18

EFESUS 1:3–6

*"Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan..."*

### UMAT PILIHAN ALLAH

Dalam dekrit (ketetapan) Tuhan, ada orang-orang yang telah Allah tetapkan sejak semula untuk mendengar Firman dan dilahirkan kembali untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Mereka mungkin lahir di tempat-tempat yang sangat terpencil dan beberapa bahkan dari budaya yang tidak beradab. Meskipun demikian, jika Allah telah memilih mereka, Dia akan mengatur agar para penginjil pergi dan memberitakan Injil kepada mereka. Inilah kasus Kornelius, yang sudah pasti dipilih oleh Allah. Hatinya sudah siap, tetapi dia perlu mendengar Injil yang merupakan kekuatan Allah yang menyelamatkan semua orang yang percaya kepada Kristus (Rm. 1:16).

Dibersihkan oleh Allah: Tuhan memberikan pernyataan yang menarik kepada Petrus melalui sebuah penglihatan, yang mengubah cara Petrus berurusan dengan umat manusia. Dia menyadari bahwa dekrit Allah mencakup menyelamatkan orang bukan-Yahudi, bukan hanya orang Yahudi. Selembar kain besar diturunkan dari surga berisi segala macam binatang yang haram. Tuhan memerintahkan Petrus untuk menyiapkan hidangan dari mereka. Sebagai seorang Yahudi, dia enggan. Allah menyiratkan pembersihan orang-orang pilihan yang berasal dari orang-orang bukan-Yahudi, yang harus diakui Petrus dan tidak menyebut mereka haram.

Dipanggil oleh Allah: Pada saat yang sama, dalam pemeliharaan Allah, orang-orang Kornelius datang ke tempat yang tepat untuk mencari seseorang yang tertentu. Pertemuan yang diatur itu merupakan konfirmasi bagi tangan Allah dalam membawa Petrus ke rumah Kornelius agar dia bisa memberitakan Firman Allah. Mereka yang dipanggil oleh Allah pasti akan ditarik kepada Tuhan Yesus Kristus. Semua orang yang datang kepada Yesus untuk benar-benar mengakui Dia sebagai Tuhan dan Juruselamat telah ditetapkan sejak semula untuk diselamatkan.

Meskipun banyak orang akan mendengar panggilan umum Allah melalui pemberitaan Firman-Nya, hanya orang-orang pilihan yang akan mendengar panggilan batiniah oleh Roh, yang memungkinkan orang itu untuk percaya. Ini adalah misteri bagi banyak orang. Namun, ini adalah oleh anugerah dan belas kasih Allah. Tidak ada hal apa pun dalam diri orang yang dipilih itu yang membuatnya memenuhi syarat untuk dipilih. Kornelius tidak dipilih karena dia saleh dan takut akan Allah. Dia menjadi seperti itu karena Allah telah memilihnya sebelum dunia dijadikan.

**RENUNGKAN:** Apakah aku menjalani hidup yang sesuai bagi seorang yang dipilih oleh Allah?

**DOAKAN:** Bapa, aku memuji Engkau atas pilihan-Mu atas diriku yang tidak bersyarat.

JUMAT, 15 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 10:19–23

LUKAS 9:2–6

*"Lalu pergilah mereka dan mereka mengelilingi segala desa sambil memberitakan Injil..."*

### PEMBAWA PESAN ALLAH

Allah telah mengatur kejadian-kejadian dalam kehidupan Kornelius, sehingga dia mendengar Injil Tuhan Yesus Kristus. Bahkan jika orang pilihan itu berada di tengah hutan Amazon, Tuhan pasti akan membawa seseorang kepadanya dan menyampaikan Injil keselamatan dalam Tuhan Yesus Kristus. Oleh karena itu, adalah hak istimewa orang percaya untuk dipanggil untuk melayani bahkan di antara bangsa termiskin atau ke tempat terjauh di dunia. Mereka yang pernah mengalami belas kasih dan anugerah Allah bukanlah orang yang cerewet yang memilih-milih tempat untuk ditugaskan sebagai misionaris. Merupakan suatu kehormatan untuk dipanggil untuk membawa kabar baik bahkan ke tempat atau bangsa yang paling tidak diinginkan dalam pandangan dunia.

Bangun dan berangkat: Roh sendiri memberi tahu Petrus tentang tiga orang dari Kornelius. Petrus diperintahkan untuk turun dan menemui para hamba itu agar dia bisa pergi bersama mereka. Kedua belah pihak mungkin akan terkesima dengan peristiwa yang terjadi, yang diatur dengan sempurna. Orang-orang yang dipilih oleh Allah tidak akan pernah hilang dan akan menemukan keselamatan melalui pembawa pesan yang ditetapkan-Nya.

Berangkatlah dia: Ini juga harus menjadi sikap para pembawa pesan Allah. Orang yang telah menerima hidup yang kekal oleh anugerah melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus memiliki kesigapan untuk bertindak ketika diperintah oleh Tuhan. Perjalanan dari Yope ke Kaisarea itu diperkirakan setidaknya tiga puluh enam mil berjalan kaki, membutuhkan setidaknya enam jam. Masuk akal bagi Petrus untuk melakukan perjalanan keesokan harinya supaya mereka bisa tiba pada siang hari di Kaisarea, karena jika tidak demikian akan berbahaya bagi mereka untuk melakukan perjalanan hari itu dan baru sampai di tujuan pada malam hari.

Ketika Tuhan memanggil siapa pun untuk menginjili atau ke ladang misi, dia harus selalu bersedia. Tidak boleh ada alasan atau penundaan untuk pekerjaan itu. Jika hak istimewa itu dihalangi, Tuhan memiliki cara lain untuk membawa Injil kepada orang itu. Ini hanya akan menjadi kerugianmu jika kamu adalah seorang yang lamban dan ragu-ragu untuk melakukan urusan Sang Raja. Petrus dengan segera namun dalam kehati-hatian untuk memastikan pekerjaan itu dilakukan sebagaimana seharusnya pada waktu Allah yang tepat.

Maukah kamu menyediakan diri bagi pekerjaan Tuhan?

**RENUNGKAN:** Apakah aku siap untuk pergi ke ladang misi, entah itu di dalam atau di luar negeri?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku kerinduan untuk bekerja bagi-Mu di mana pun.

SABTU, 16 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 10:24–33

YOHANES 6:44–45

*"Dan setiap orang, yang telah mendengar dan menerima pengajaran dari Bapa, datang kepada-Ku."*



## HATI YANG DIPERSIAPKAN

Ketika Allah mengirim utusan-Nya ke suatu tempat tertentu, Dia mempersiapkan hati para penerima di sana untuk menerima kabar baik itu. Tuhan akan memberi mereka telinga yang menyimak dan pikiran yang terbuka untuk mendengarkan Injil. Merupakan sukacita pengkhotbah ketika Tuhan melembutkan hati para pendengar dan memberi mereka pengertian, dan Roh menginsafkan mereka akan dosa-dosa mereka. Pertobatan dan iman kepada Kristus pasti akan mengikuti. Tidak semua akan diselamatkan dan tidak banyak yang akan percaya, tetapi Firman Allah tidak akan kembali kepada-Nya dengan sia-sia (Yes. 55:11).

Menantikan: Kornelius sedang menantikan mereka. Sebagai seorang perwira, dia tahu betul berapa lama waktu yang dibutuhkan tentara untuk pergi ke Yope dan kembali. Hari itu dia dalam antisipasi yang penuh sukacita dan memanggil kaum kerabat dan sahabat dekatnya untuk datang. Hati yang dipersiapkan oleh Allah bersukacita bagi pekerjaan Tuhan bukan hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi orang-orang di sekitarnya. Kornelius bahkan siap untuk sujud dengan hormat kepada Petrus. Tetapi Petrus dengan cepat menghentikannya. Ini adalah ayat yang mungkin terlewatkan oleh umat Katolik Roma.

Menginginkan: Setibanya di rumah Kornelius, Petrus melihat bahwa bukan hanya satu orang yang menantikannya. Petrus dan Kornelius membagikan apa yang telah terjadi dan penglihatan yang telah mereka masing-masing lihat. Kornelius bersyukur kepada Tuhan atas kedatangan Petrus dan mewakili orang-orang yang hadir di sana menyatakan keinginan mereka untuk mendengar Firman. "Agar Petrus lebih siap dan mau mengajar, Kornelius menegaskan bahwa dirinya beserta yang lain siap untuk diajar, dan siap untuk menaati Allah" (Calvin). Kornelius benar bahwa yang mereka inginkan adalah apa yang Tuhan perintahkan kepada Petrus untuk diberitahukan kepada mereka, bukan perkataan Petrus sendiri. Para pengkhotbah harus memperhatikan hal ini.

Hati yang dipersiapkan siap untuk menerima Firman. Apakah Yohanes 10:26–27 atau Kisah Para Rasul 10:33 berlaku untukmu?

**RENUNGAN:** Apakah aku berdoa untuk hati yang dibukakan agar bisa berbagi Firman Allah dengan mereka?

**DOAKAN:** Bapa, terpujilah nama-Mu atas karya-Mu melahirkan kembali jiwa-jiwa.

HARI TUHAN, 17 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 10:34–43**

1 PETRUS 1:17–25

*"Dan jika kamu menyebut-Nya Bapa, yaitu Dia yang tanpa memandang muka menghakimi semua orang menurut perbuatannya..."*

### **TIDAK MEMBEDAKAN ORANG**

Allah menciptakan semua orang bagi kemuliaan-Nya. Tujuan utama manusia adalah memuliakan Tuhan. Sejak kejatuhan, tujuan itu belum bisa dicapai oleh manusia. Kecuali Tuhan melahirkan kembali seseorang melalui kuasa Roh Kudus, tidak ada yang bisa memuliakan Dia sebagai Tuhan. Tuhan telah memilih sebagian (dari semua manusia yang rusak) untuk memuliakan nama-Nya. Pemilihan ini tidak bersyarat. Dari setiap bangsa, individu-individu dipilih tanpa syarat apa pun, karena semua telah berdosa dan terdiskualifikasi. Kelahiran kembali ini akan membawa orang tersebut untuk memercayai dan berserah penuh kepada Tuhan Yesus Kristus.

Dari bangsa manapun: Petrus sekarang menyadari bahwa Amanat Agung Allah untuk pergi dan mengajar semua bangsa bukanlah hanya untuk orang-orang Yahudi yang tersebar, tetapi juga untuk kaum pilihan dari bangsa bukan-Yahudi. Mereka akan takut akan Allah dan kepada mereka dikenakan kebenaran Tuhan, karena mereka juga bagian dari keluarga Allah. Bacalah Hosea 1:10.

Barangsiapa percaya: Cara menjadi anak Allah yang hidup adalah dengan percaya. *"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah"* (Yoh. 1:12-13). Hanya dengan memercayai nama Tuhan Yesus Kristus. Dia, hanya Dia, Anak Allah yang tidak berdosa, pergi ke salib dan mencurahkan darah-Nya untuk pengampunan atas dosa manusia.

Petrus secara sistematis menyampaikan kisah kehidupan Yesus dari Nazaret. Penting untuk mengenal siapa Kristus yang dinyatakan dalam Alkitab karena memercayai Kristus yang tidak diajarkan dalam Kitab Suci adalah sama dengan tertipu dan masih berada di bawah penghukuman Allah. Seluruh Injil disampaikan kepada mereka, yang melibatkan kehidupan, kematian, kebangkitan, dan akan kembalinya Kristus untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Dalam Tuhan, tidak ada diskriminasi rasial. Tidak boleh ada "orang Kristen kelas dua" dalam gereja-gereja.

**RENUNGKAN:** Apakah aku menjangkau jiwa-jiwa tanpa membedakan orang?

**DOAKAN:** Bapa, kiranya aku mengasihi jiwa manusia seperti Engkau mengasihi mereka.

SENIN, 18 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 10:44–48

LUKAS 19:9–10

*"Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."*

### PENGALAMAN KESELAMATAN

Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan semua orang yang percaya (Rm. 1:16). Iman itu timbul dari mendengarkan firman Allah yang diberitakan (Rm. 10:17). Saat orang itu percaya, Roh Allah akan tinggal dalam dirinya untuk membimbing dan memimpinya. *"Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: 'ya Abba, ya Bapa!'"* (Rm. 8:14–15).

Dibaptis dengan Roh Kudus: Calvin berkomentar, "Tanda yang kasatmata ini menunjukkan kepada kita, seperti sesuatu yang terhampar jelas di atas meja, betapa pemberitaan Injil adalah alat yang efektif dari kuasa Allah; karena Allah mencurahkan Roh-Nya ketika Petrus berbicara, agar Dia dapat menunjukkan bahwa Dia bukan mengutus para guru untuk mencapai tujuan itu, seakan-akan mereka dapat memenuhi ruangan dengan suara mereka yang sia-sia, melainkan supaya Dia dapat bekerja dengan penuh kuasa melalui suara mereka, dan dapat menghidupkan suara mereka dengan kuasa Roh-Nya untuk membawa keselamatan bagi orang yang saleh." Sama seperti pada hari Pentakosta, ketika mereka berbicara dalam berbagai bahasa, itu adalah kata-kata yang dapat dimengerti yang Lukas katakan mengagungkan Tuhan. Ini sangat berbeda dengan ocehan-ocehan yang asal bunyi, tidak dapat dipahami, dan tidak masuk akal yang terjadi hari ini.

Dibaptis dalam nama Tuhan: Petrus mengetahui urutan Amanat Agung. Begitu mereka percaya, langkah selanjutnya adalah memenuhi semua kebenaran dengan membawa mereka kepada sakramen baptisan air. Ini adalah tanda lahiriah dari anugerah batiniah yang bekerja dalam kehidupan Kornelius dan seisi rumahnya. Petrus melakukan baptisan dalam nama Tuhan, yang merujuk pada Allah Tritunggal: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Pengalaman keselamatan seseorang merupakan sebuah mukjizat. Peristiwa yang terjadi bukan ditentukan oleh manusia, tetapi oleh Allah. Namun, tidak ada pola pasti untuk diikuti; hal terpenting adalah pendengaran akan Injil, pertobatan, dan iman. Baptisan kedua yang dicari oleh banyak orang karismatik saat ini tidak ditemukan di mana pun dalam Kitab Suci. Jika kita benar-benar orang Kristen yang Alkitabiah, marilah kita mengikuti apa yang diberikan dalam Firman Allah dan tidak ada lagi yang lain.

**RENUNGAN:** Apakah aku percaya kepada karya Kristus yang sudah selesai?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas Yesus yang telah melunasi dosa-dosaku.

SELASA, 19 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 11:1-3**

ROMA 3:27-30

*"Atau adakah Allah hanya Allah orang Yahudi saja? Bukankah Ia juga adalah Allah bangsa-bangsa lain?"*

### **ORANG YAHUDI DAN BUKAN-YAHUDI**

Sungguh, Kitab Kisah Para Rasul menyoroiti kebenaran bahwa ketika Allah bekerja, Iblis bekerja dua kali lipat untuk melawan Allah. Musuh akan menggunakan antek-anteknya yang ditempatkan di setiap sudut gereja untuk mengganggu keharmonisannya. Keinginannya adalah menghancurkan iman orang Kristen sehingga semakin sedikit orang yang aktif dalam pekerjaan Tuhan. Tanpa disadari dan karena ketidakdewasaan sebagian orang, jemaat di gereja bergerak untuk mengajukan keberatan terhadap pekerjaan Tuhan yang akan menyebabkan para pemimpin dan pelayanan lainnya terhambat dan terhalang.

Perselisihan: Berita itu layak disambut dengan sukacita. Mereka seharusnya mengingat perkataan Tuhan dalam Lukas 15: 7. Namun tidak tersirat adanya sukacita dan ucapan syukur dari para rasul dan saudara di Yudea. Orang Yahudi tidak bisa menoleransi gagasan tentang termasuknya orang bukan-Yahudi dalam Gereja. Sunat nantinya akan dikenakan pada mereka sebagai persyaratan tambahan dari Taurat Musa.

Merendahkan: Orang Yahudi melihat tindakan Petrus yang pergi ke rumah orang bukan-Yahudi dan makan bersama mereka sebagai sikap merendahkan di pihaknya. Ini pasti berdampak pada hati Petrus karena di kemudian hari dia menyerah pada tekanan dan ditegur oleh Paulus. Bacalah Galatia 2: 11-12.

Orang bukan-Yahudi harus bersyukur kepada Tuhan karena Dia menyertakan mereka dalam rencana penebusan-Nya yang agung. Saat ini, mayoritas Gereja terdiri dari orang bukan-Yahudi. Namun kita tidak boleh sombong. Bacalah apa yang Paulus tulis dalam Roma 11:11-12.

Sebagai gereja orang bukan-Yahudi, yang harus kita lakukan adalah berdoa untuk orang Yahudi, dan berdoa untuk Israel. Pemahaman penuh mereka akan kebenaran adalah kesenangan Tuhan dan itu harus menjadi kesenangan hati kita pula. Kita pro-Israel karena kita pro-Allah dari Alkitab. Apakah kamu berdoa untuk Israel? Jadikan itu bagian dari daftar doa pribadimu!

**RENUNGKAN**: Apakah aku berdoa bagi keselamatan orang Yahudi?

**DOAKAN**: Bapa, tolonglah aku untuk mengasihi orang Yahudi maupun bukan-Yahudi.

RABU, 20 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 11:4–18

YOHANES 8:17–18

*"Dan dalam kitab Tauratmu ada tertulis, bahwa kesaksian dua orang adalah sah..."*

### KEBENARAN PELAYANAN DIBUKTIKAN

Seorang pelayan Firman Allah harus selalu siap untuk menjawab setiap pertanyaan tentang pekerjaan yang dia lakukan. Petrus menjelaskan secara runtun peristiwa yang telah terjadi agar para pendengar menjadi jelas tentang isu yang mengemuka, yaitu mengapa Petrus pergi ke rumah orang bukan-Yahudi dan makan bersama mereka.

Kesaksian seorang misionaris: Petrus, dalam urutan kronologis, memulai dari waktu dia menerima penglihatan dari Tuhan. Dia menggambarkan apa yang dia lihat dan bagaimana dia mendengar suara. Dia memasukkan bagaimana dia berdebat dengan Tuhan, menolak hewan yang haram yang disajikan di hadapannya. Dia menggambarkan bagaimana itu terjadi tiga kali sebelum ditarik kembali ke surga.

Kesaksian Roh Kudus: Sekarang Petrus merujuk kepada Roh Allah yang memimpin dan meminta dia untuk pergi bersama para hamba Kornelius dan enam saudara yang menyertainya. Dia juga menyatakan bagaimana Kornelius juga melihat penglihatan dari Tuhan untuk memanggil dan mengundang Petrus datang ke rumahnya. Petrus kemudian menjelaskan kepada mereka dengan jelas bagaimana Roh Kudus turun ke atas mereka. Dia menegaskan bahwa seperti yang mereka alami pada hari Pentakosta demikian jugalah orang-orang bukan-Yahudi menerima karunia itu.

"Dengan teladan ini kita diajar, untuk jangan menganggap remeh orang-orang yang, karena tersandung sebab mengikuti semangat yang belum berpengetahuan, menegur sesuatu secara salah; tetapi hati nurani mereka yang terganggu oleh kesalahan itu harus ditenangkan oleh Firman Allah, dan bahwa ketaatan mereka diuji setidaknya sampai sejauh ini.... Lukas bukan hanya menyatakan bahwa orang-orang ini berdiam diri, tetapi bahwa mereka kemudian juga memuliakan kepada Allah. Meskipun demikian, beberapa orang dipaksa oleh rasa malu untuk berdiam diri, tetap menyimpan dalam pikiran mereka apa tidak berani mereka ucapkan" (Calvin).

Siapkah kamu untuk menjelaskan secara teratur pekerjaan pelayanan yang dipercayakan kepadamu? Marilah kita melanjutkan pekerjaan kita dan tidak ditunda karena ketakutan kita sendiri terhadap pertanyaan dari orang-orang yang tidak percaya atau bahkan saudara seiman di gereja.

**RENUNGAN:** Apakah aku terbuka dan jujur mengenai pelayanan yang telah Allah percayakan kepadaku?

**DOAKAN:** Bapa, tolonglah aku untuk setia dalam pekerjaan yang telah Engkau embankan kepadaku.

KAMIS, 21 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 11:19–21**

ROMA 8:26–28

*"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia...."*

### **BUAH DARI PENGANIAYAAN**

Roma 8:28 sekali lagi terbukti dengan jelas selama penganiayaan orang Yahudi pada saat kematian Stefanus. Mereka ditimpa kesusahan dan ketakutan karena ancaman, tetapi semua ini menyebabkan mereka memberitakan Firman Allah di setiap tempat yang mereka datangi.

Tempat-tempat yang lebih jauh dicapai: "Dengan cara yang serupa terjadilah bahwa nama Kristus, yang dibawa melintasi pegunungan dan lautan, mengalir bahkan ke bagian-bagian terjauh di dunia" (Calvin). Jika tidak ada penganiayaan, tidak ada yang akan melakukan perjalanan sampai ke Fenisia, sebuah wilayah di Palestina, menyeberangi lautan ke Pulau Siprus dan bahkan sampai ke Antiokhia di Siria di utara, dari mana Paulus diutus untuk melakukan lebih banyak perjalanan misi ke luar negeri. Orang-orang dari Siprus dan dari wilayah yang jauh di selatan, yaitu Kirene di Mesir (Afrika utara) bisa mendengar Injil.

Semakin banyak orang menjadi percaya: "*Tangan Tuhan*" (Kis. 11:21) adalah ungkapan Lukas untuk penyebaran yang supernatural akan Injil. Intervensi ilahi ini dimanifestasikan oleh sejumlah besar orang yang percaya kepada Yesus. Orang-orang yang dulunya penganut agama Yahudi berbalik kepada Tuhan. Setelah diterangi oleh Roh Kudus, mereka melihat penggenapan nubuat-nubuat tentang Mesias dalam Yesus dari Nazaret. Penderitaan dalam penganiayaan besar menjadi berkat dalam penebusan besar-besaran atas banyak jiwa di luar Yerusalem.

Fokus pekerjaan mereka adalah pertama-tama kepada orang Yahudi karena Gereja belum menyadari bahwa orang bukan-Yahudi juga merupakan bagian dari dekrit keselamatan Allah. Ketika tiba waktunya bagi bangsa-bangsa bukan-Yahudi untuk dibawa masuk, Tuhan menggunakan orang-orang Yahudi yang percaya untuk menjadi pemberita Injil kepada mereka.

Apakah kamu berada dalam kesulitan? Percayalah sepenuhnya kepada Tuhan! Carilah pelajaran Allah dari pengalaman ini, dan kamu akan melihat bahwa memang jalan-Nya sempurna dan benar dan kamu tidak berhak untuk mempertanyakan kehendak baik-Nya dalam hidupmu. Bersyukurlah kepada Allah atas semua kesulitan dan kesukaran dalam kehidupan, karena dengan campur tangan supernatural-Nya, semua hal bekerja bersama untuk mendatangkan kebaikan dan untuk kemuliaan-Nya.

**RENUNGKAN:** Apakah aku yakin bahwa tujuan-tujuan Allah selalu baik?

**DOAKAN:** Bapa, ciptakanlah dalam diriku hati yang percaya penuh kepada kuasa dan pemeliharaan-Mu.

JUMAT, 22 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 11:22-26

1 TESALONIKA 1:6-8

*"... sehingga kamu telah menjadi teladan untuk semua orang yang percaya..."*

### APAKAH KAMU SEORANG KRISTEN

"Kristen" adalah istilah merendahkan yang digunakan untuk memfitnah orang-orang yang mengikuti Tuhan Yesus Kristus, mengejek orang percaya yang setia kepada Yesus Kristus dan kepada sesama saudara seiman. Sangat menarik bahwa mereka pertama kali menyebut nama itu bukan di gereja di Yerusalem, tetapi di Antiokhia (di Siria), sebuah kota yang berbahasa Yunani. Bagi dunia, itu adalah julukan yang meremehkan, tetapi bagi orang-orang yang percaya, dikaitkan dengan Raja segala raja dan Tuan segala tuan itu merupakan gelar yang sangat mulia.

Dianugerahi Tuhan: Kabar datang dari orang-orang percaya di Antiokhia. Barnabas, yang diutus dari Yerusalem, datang dan melihat pencurahan berkat-berkat Allah atas para murid. Anugerah ini mungkin mencakup bagaimana Tuhan memberi mereka hikmat untuk memahami dan mempelajari firman-Nya; bagaimana mereka senang bersekutu dengan Allah dalam doa dan permohonan; bagaimana mereka memanasifasikan buah Roh dalam hidup mereka, mengekspresikan buah itu dengan mengasihi satu sama lain dalam Tuhan; dan bagaimana mereka terus bersaksi bagi Kristus, yang menyebabkan semakin banyak orang dibawa kepada Tuhan. Barnabas bersukacita dan mendorong mereka untuk terus maju dan tetap tinggal dalam Tuhan.

Berkumpul dengan gereja: Barnabas menemukan Saulus dan membawanya ke Antiokhia di mana mereka melanjutkan pelayanan selama setahun, secara teratur berkumpul bersama sebagai sebuah gereja. Mereka juga mengajari umat itu doktrin-doktrin dari Kristus. Hal ini menyebabkan kehidupan mereka semakin serupa dengan kehidupan Yesus dan, secara tidak terhindarkan, mereka disebut orang-orang Kristen.

Hari ini, kita memiliki begitu banyak politik dan bisnis dalam gereja-gereja. Apa tujuanmu datang ke gereja? Apakah kamu benar-benar dianugerahi oleh Allah dan berkumpul bersama dengan orang-orang kudus dalam nama Tuhan? Jika kamu hanya seorang Kristen nominal yang datang hanya pada hari Minggu untuk menghabiskan satu atau dua jam di bawah bayang-bayang rumah Tuhan yang suci, kamu telah melewatkan intinya! Bertobat dan percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, dan kamu akan mengalami apa yang benar-benar luar biasa dari disebut sebagai orang Kristen.

**RENUNGAN:** Apakah aku menjalani kehidupan yang serupa dengan Kristus

**DOAKAN:** Bapa, penuhilah aku dengan Roh Kudus sehingga aku bisa hidup seperti Kristus.

SABTU, 23 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 11:27–30

1 YOHANES 3:16–18

*"Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan...."*

### KASIH PERSAUDARAAN

Dalam Kitab Suci ditekankan bahwa kasih kepada saudara-saudara seiman tidak boleh hanya dalam perkataan, tetapi juga harus dalam perbuatan. Iman yang sejati selalu termanifestasi dalam tindakan. Kasih yang ditunjukkan oleh saudara-saudara di Anthiokia kepada para rasul dan orang-orang Kudus di Yerusalem adalah teladan bagi apa kasih persaudaraan yang sejati.

Bencana kelaparan akan tiba: Para nabi datang dari Yerusalem dan salah seorang dari mereka bernubuat tentang akan tibanya bencana kelaparan yang hebat. Agabus bukan hanya mengumumkan ini karena penglihatan atau mimpi tertentu, tetapi karena itu didorong oleh kuasa Roh Kudus. Ungkapan *"kuasa Roh"* (Kis. 11:28) secara mendasar berarti secara sengaja memberikan kesan untuk menandai sesuatu. Kuasa ini berasal dari Roh Allah. Bencana itu adalah kelangkaan makanan atau kegagalan dalam panen sehingga bencana itu akan menyebabkan kelaparan. Sang nabi tidak mengatakan bahwa bencana itu melanda Yerusalem saja, tetapi seluruh dunia, termasuk Antiokhia. Namun karena mengetahui bahwa mereka memiliki sumber daya sementara para orang kudus di Yerusalem tidak bisa menopang kehidupan karena penganiayaan, jemaat di Antiokhia tergerak untuk mengirim bantuan.

Bantuan dikirim: Ini bukan sumbangan bantuan yang dipaksakan, melainkan sumbangan seturut bagaimana Tuhan telah memampukan mereka masing-masing. Kata untuk sumbangan di sini berkaitan dengan kata diaken yang menggambarkan pengaturan untuk menolong kebutuhan saudara-saudara di Yerusalem. Mereka tahu bahwa mereka juga akan mengalami bencana itu, tetapi mereka merasa berbeban dengan kebutuhan orang-orang percaya di Yerusalem yang bisa dikatakan sudah tidak memiliki apa-apa. Inilah semangat Kristen yang dipraktikkan oleh para murid di Antiokhia. Bacalah Yakobus 2:14-16.

Apakah kamu merasakan beban bagi saudara-saudara Kristen di dunia ketiga? Atau apakah kamu hanya merasa mereka kurang beruntung karena terlahir di sana? Apakah kamu berpikir bahwa dengan jerih payahmu sendirilah kamu telah mengumpulkan apa yang kamu miliki dan tidak ingin membaginya? Saudara yang terkasih, bacalah Alkitabmu dan lihatlah apakah pemikiranmu sesuai dengan jalan Allah!

**RENUNGAN:** Apakah aku mengasihi saudara-saudara seiman dalam perbuatan dan dalam kebenaran?

**DOAKAN:** Bapa, berilah kau hati yang berbelas kasih kepada orang yang membutuhkan.



HARI TUHAN, 25 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 12:1-2**

YOHANES 11:25-26

*"... barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati..."*

### **KEMATIAN ORANG-ORANG KUDUS KEPUNYAAN KRISTUS**

Raja Herodes Agripa I muncul dalam risalah kedua Lukas. Ini adalah cara Iblis menabur ketakutan dalam diri orang Kristen. Tujuannya adalah menghentikan orang percaya dari memberitakan Firman. Kematian Stefanus mungkin telah menanamkan ketakutan di benak orang-orang percaya, tetapi eksekusi Yakobus meningkatkan ketakutan yang menyebabkan hati orang-orang Kristen menjadi kecut.

Menganiaya gereja: Raja Agripa dengan penuh kekerasan menggerakkan kekejamannya melawan gereja. Pastilah ada pengaruh Iblis di sini karena serangan itu secara khusus diarahkan kepada gereja dan bukan kepada orang Yahudi secara umum. Karakter jahat sang raja digunakan untuk menyebabkan celaka dan ketakutan di antara orang-orang beriman. Ada satu niat, dan itu adalah menindas gereja untuk menghentikan lebih banyak orang berpaling kepada Tuhan dalam pertobatan dan iman. Inilah keinginan Iblis sejak semula melawan umat Tuhan.

Membunuh seorang rasul: Raja Agripa membunuh Yakobus, saudara Yohanes, yang merupakan salah seorang dari mereka yang berada di lingkaran dalam murid-murid Yesus. Niat Iblis adalah menyebabkan orang-orang meragukan kuasa Tuhan Yesus untuk melindungi murid-Nya yang terkasih. Bukankah orang percaya biasa lainnya akan jauh lebih rentan lagi? Kita harus mengerti bahwa Tuhan mengizinkan orang percaya untuk pergi begitu misinya di bumi selesai, dan itu jugalah yang terjadi pada Yakobus.

Komentar Calvin tentang Mazmur 116: "Di masa-masa ini, ketika darah orang yang tidak bersalah ditumpahkan, dan orang-orang fasik yang merendahkan Allah dengan kemarahan yang berkobar meninggikan diri mereka sendiri, seolah-olah bergirang atas Allah yang telah ditaklukkan, marilah kita berpegang teguh pada doktrin ini, bahwa kematian orang beriman, yang sangat tidak berharga, bahkan memalukan dalam pandangan manusia, adalah sangat berharga di mata Tuhan, bahkan setelah kematian mereka, Dia mengulurkan tangannya ke arah mereka, dan dengan contoh yang menggentarkan menunjukkan bagaimana Dia memandang sebagai kekejian orang-orang yang secara tidak adil menganiaya orang yang baik dan sederhana."

Bagaimanakah kamu memandang kematian orang percaya di tangan orang jahat? Marilah kita percaya pada tangan pemeliharaan Allah!

**RENUNGKAN:** Apakah aku sudah siap untuk bertemu langsung dengan Juruselamatku?

**DOAKAN:** Bapa, dimuliakanlah nama-Mu untuk selama-lamanya.

SENIN, 25 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 12:3–4**

MATIUS 10:16–18

*"... karena Aku, kamu akan digiring ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja...."*

### **LEBIH BANYAK LAGI ANCAMAN**

Apa yang dilakukan oleh Raja Herodes terhadap Yakobus sangat melampaui batas, dan tindakannya terhadap Petrus pasti membuat para pengikut Kristus ketakutan. Bisa jadi beberapa orang beriman menjadi gelisah dan terprovokasi oleh kekejaman raja itu. Namun, Gereja tidak dipanggil untuk mengangkat senjata dan melawan pemerintah. Kita memiliki panggilan yang tinggi di bawah pemerintahan surgawi kita. Hal terburuk yang dapat dilakukan oleh dunia adalah mengambil kehidupan jasmaniah kita, tetapi mereka tidak pernah dapat merebut jiwa kita dari tangan Bapa kita di surga yang penuh kasih.

Ingin menyenangkan orang Yahudi: Sang raja, menyadari tindakannya disetujui dan menyenangkan orang Yahudi, terus mengobarkan kekuatannya melawan orang percaya. Tuhan pasti mengetahui hal-hal ini dan mengizinkan orang Kristen untuk melalui tingkat percobaan yang lain, yang diperlukan bagi mereka untuk bertumbuh lebih jauh dan melangkah lebih jauh dalam pekerjaan mereka untuk Dia. Ini terjadi selama masa perayaan Paskah sehingga Herodes menunggu beberapa hari sebelum Paskah untuk melakukan lebih banyak kejahatan terhadap gereja.

Berencana untuk membunuh lebih banyak murid: Petrus dimasukkan ke dalam penjara. Dia dijaga ketat oleh enam belas tentara. Bagi Petrus dan orang-orang percaya di Yerusalem, ini tampaknya merupakan akhir, dan tidak ada kemungkinan untuk melarikan diri.

Ada hal-hal yang tidak dapat kita pahami, seperti cara Allah berurusan dalam hidup kita. Keadaan mungkin tidak berjalan sesuai rencana dan keinginan kita. Kita mungkin telah mencoba untuk mengatur segala sesuatu secara Alkitabiah dengan tujuan memuliakan Allah saja, tetapi entah bagaimana ini hilang di tengah jalan. Kita bertanya di mana kesalahan kita ketika semuanya sudah didoakan dan adalah untuk pujian bagi Allah. Ini bisa saja mengganggu pikiran sejumlah orang percaya. Bagaimanakah Allah dapat membiarkan Rasul utama-Nya dibunuh ketika dia masih memiliki hal-hal lain yang harus dilakukan untuk memperkuat saudara-saudara seiman?

Bagaimanakah dengan kamu? Maukah kamu berdebat dengan Tuhan? Biarlah Tuhan benar dan setiap orang salah dalam cara-caranya! Dia tahu yang terbaik, dan kita harus mempercayai-Nya!

**RENUNGKAN:** Apakah aku berjuang untuk melakukan pekerjaan Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku keberanian untuk menghadapi berbagai ujian dan kesulitan dalam hidupku.

SELASA, 26 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 12:5–16**

MATIUS 7:7–11

*"Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat..."*

### **CAMPUR TANGAN ILAHI**

Kuasa dan kemuliaan Tuhan ditunjukkan secara lebih menonjol ketika orang percaya menundukkan diri mereka kepada ketetapan manusia dan membiarkan Allah menyatakan keperkasaan-Nya! Orang-orang percaya tidak mengangkat senjata untuk membebaskan Petrus dari penjara. Kisah itu menunjukkan bagaimana, dalam hikmat-Nya, Tuhan memelihara hamba-Nya yang masih harus melakukan banyak pekerjaan. Yakobus memiliki bagian pekerjaannya dan sudah menyelesaikannya dengan baik. Petrus masih harus lari lebih jauh!

Dimohonkan oleh doa-doa gereja: Gereja berdoa kepada Allah tanpa henti untuk perkara khusus ini. Ini adalah satu-satunya cara terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Mereka tahu bahwa hanya Allah yang bisa melepaskan dan menyelamatkan Petrus. Doa itu dinaikkan tidak henti-hentinya dalam kesungguhan hati. Mereka tahu bahwa mereka memiliki waktu terbatas untuk berdoa bagi Petrus karena hari-hari eksekusi yang ditetapkan baginya sudah dekat.

Diselamatkan oleh kuasa Allah: Malaikat Tuhan datang kepada Petrus ketika dia sedang tidur dan memimpin rasul itu keluar dari penjara. Setiap hal yang terjadi saat itu semuanya bersifat supernatural: dari penampakan malaikat, cahaya yang bersinar di penjara, rantai Petrus gugur, hingga gerbang besi yang terbuka dengan sendirinya. Namun, jawaban ajaib bagi doa-doa itu diragukan. Ketika Petrus datang ke tempat di mana orang-orang percaya berdoa, mereka pada awalnya tidak dapat percaya bahwa itu memang dia. Ketika Petrus dengan gigih mengetuk pintu gerbang barulah mereka membukanya untuk dia.

Dalam doa kita mencari penyediaan, hikmat, dan penyembuhan dari Allah serta banyak permintaan lainnya yang kita tahu hanya bisa dijawab oleh Bapa kita yang Mahakuasa. Masalahnya adalah ketika kita menerima jawaban-Nya, terkadang kita memperhitungkannya kepada sebab lain. Yang terburuk adalah ketika kita tidak percaya bahwa Dia telah menjawab doa-doa kita. Sangat menyedihkan mendengar orang Kristen berdoa tanpa percaya bahwa doa mereka bisa dijawab oleh Allah.

**RENUNGAN:** Apakah aku percaya sepenuhnya kepada kemahakuasaan Allah?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku keyakinan kepada pemeliharaan-Mu yang penuh kasih.

RABU, 27 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 12:17-19

LUKAS 10:3-4

*"... sesungguhnya Aku mengutus kamu seperti anak domba ke tengah-tengah serigala."*

### TANPA JEJAK APA PUN

Lolosnya Petrus secara ajaib bukanlah sesuatu yang bisa menjadi pola yang diharapkan akan terjadi ketika orang-orang kudus berdoa tanpa henti. Bukan karena Allah tidak dapat mengulang tindakan seperti itu, tetapi karena terserah kepada-Nya untuk memutuskan apa yang terbaik untuk setiap orang kudus-Nya. Seperti yang dikatakan oleh seorang pendeta, kita seharusnya tidak menguji Allah, Allahlah yang menguji kita! Saat kita berdoa, kita harus memberkati nama-Nya yang kudus karena belas kasih dan anugerah-Nya atas kita yang tidak bisa dilukiskan dengan kata-kata. Kita harus menyatakan pekerjaan-Nya yang ajaib kepada semua orang sehingga kemuliaan dan kehormatan adalah bagi-Nya dan bukan bagi manusia.

Dinyatakan: Petrus bersaksi bagi kuasa Allah dalam pelepasan dirinya. Penting bagi kita untuk bersaksi bagi Tuhan bagaimana Dia telah menjawab doa-doa kita dan doa syafaat dari para orang kudus. Tujuannya adalah kemuliaan dan kehormatan bagi Tuhan yang melepaskan dan bukan bagi manusia yang dilepaskan. Petrus memang menunjukkan bahwa Tuhanlah yang membawanya keluar dari penjara. Dia juga memberi tahu para saudara seiman untuk memberi tahu para pemimpin gereja lainnya tentang keadaannya untuk mengakhiri kekhawatiran dan kecemasan yang mendalam mengenai eksekusinya.

Berangkat: Petrus berangkat dari sana dan pergi ke tempat lain. Alasannya tidak disebutkan, tetapi jelas untuk menjaga keamanan dirinya dan juga orang-orang percaya di rumah itu. Dia memastikan untuk tidak ditangkap lagi setelah secara ajaib dilepaskan oleh Allah. Adalah tanggung jawabnya untuk melarikan diri dari tentara Romawi yang mungkin mencoba segala upaya mereka untuk mendapatkan dia kembali agar nyawa mereka tidak diambil sebagai gantinya. Memang, para prajurit itu akan dihukum mati ketika mereka tidak dapat menemukan Petrus.

Pelarian Petrus mengganggu para prajurit yang ditugaskan atas dirinya. Kata *"gempar"* berarti kegelisahan mental dengan kecemasan dan kebingungan yang hebat. Tidak ada yang benar-benar bisa menjelaskan bagaimana Petrus bisa keluar tanpa ada jejak apa pun. Ini menunjukkan betapa sia-sia dan tidak bergunanya kekuatan dan kuasa manusia dibandingkan dengan Allah. Jika Tuhan berkehendak untuk melepaskan seseorang dari belenggu, bahkan sel yang paling aman di planet ini pun tidak akan berdaya.

Jawaban Allah bagi doa kita selalu penuh kuasa. Apakah kamu percaya bahwa jawaban Tuhan bagi doamu selalu yang terbaik?

**RENUNGAN:** Apakah aku hidup setiap hari bagi kemuliaan Allah?

**DOAKAN:** Bapa, ingatkanlah aku akan tanggung jawabku sebagai manusia ketika aku melayani-Mu.

KAMIS, 28 JANUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 12:20–23

MATIUS 18:7–10

*"Celakalah dunia dengan segala penyesatannya: memang penyesatan harus ada..."*

### WAKTU JEDA YANG MEMATIKAN

Lukas mengambil semacam jeda dari mencatat tindakan para Rasul untuk mencatat tindakan-tindakan musuh mereka. Ketika manusia ingin berperan sebagai Allah, penghakiman terburuk bisa diharapkan akan terjadi. Orang yang akrab dengan Perjanjian Lama dapat mengingat catatan dalam nubuat Daniel. Bagian dalam Kitab Kisah Para Rasul ini menceritakan hukuman Allah atas Herodes. Tuhan berkata bahwa pembalasan adalah milik-Nya. Bukan hak manusia untuk menuntut pembalasan dendam dan keadilan. Allah telah menentukan hukuman atas orang fasik. Entah mereka menderita di bumi atau di neraka dan lautan api yang kekal, mereka pasti akan menerima hukuman atas dosa-dosa mereka pada waktu Allah yang sempurna.

Mengangkat dirinya sebagai Allah: Kata Yunani untuk *"sangat marah"* (Kis 12:20) tidak muncul di tempat lain dalam Perjanjian Baru. Kata ini berarti berpikir untuk melakukan perang atau meniatkan perang dalam pikiran, dan di sini mungkin berarti "marah" atau "murka" terhadap Tirus dan Sidon. Hal ini dapat dilihat sebagai muncul dari kegilaan Herodes karena penindasannya atas gereja dan eksekusi yang kejam atas para murid. Penyebab permusuhan ini tidak disebutkan. Yang terlihat di sini adalah kesombongannya saat mencoba meninggikan dirinya sebagai Allah. Dia begitu tersanjung ketika orang-orang yang bebal mengaitkan suaranya dengan suara Allah.

Dipukul oleh Allah Sendiri: "Allah sendiri benar-benar menunjukkan gambaran yang hidup dalam pribadi Herodes. Dan pastinya manusia tidak boleh meninggikan diri mereka sendiri melebihi yang patut bagi mereka, atau mereka akan berperang dengan Allah, yang, agar bisa mengatasi semua, memerintahkan semua manusia fana untuk diam" (Calvin). Tuhan telah mencatat akhir apa yang telah Dia persiapkan bagi musuh-musuh gereja yang membunuh orang-orang kudus. Sebagaimana Yesus merasakan penganiayaan terhadap orang-orang kudus di masa Saulus, Dia juga dipengaruhi oleh bagaimana Yakobus dieksekusi dan upaya yang dilakukan untuk membunuh Petrus.

Herodes menjadi sangat congkak sehingga dia berusaha untuk memerintah orang lain seperti Allah. Dia mengalami pembalasan dari Allah saat dia masih hidup di bumi. Hidupnya berakhir karena kesombongan dan keangkuhannya. Dia mati dengan cara yang paling merendahkan—dimakan oleh cacing. Apakah yang akan terjadi pada kita jika kita menjadi sombong tanpa alasan?

**RENUNGAN:** Apakah aku angkuh sehingga memberi kesaksian buruk bagi Tuhanku?

**DOAKAN:** Bapa, ajarlah aku untuk menjadi seperti Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku.

JUMAT, 29 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 12:24–25**

MATIUS 5:17–18

*"Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya."*

### **FIRMAN ALLAH MAKIN TERSEBAR**

Firman Allah akan terus mencapai tujuannya. Firman Allah akan terus tergenapi. Tidak ada satu iota atau titik pun yang akan berlalu dari Taurat sampai semua dekret Allah terwujud. Seperti benih yang ditabur, benih itu menghasilkan pertambahan yang besar: beberapa tiga puluh kali lipat, yang lain enam puluh kali lipat, dan yang lainnya akan memiliki seratus kali lipat. Di mana pun Firman diberitakan, banyak orang memeluknya, dan orang percaya ditambahkan ke gereja karenanya. Oleh karena itu, orang percaya hendaknya tidak segan-segan memberitakan Firman Allah khususnya pada generasi ini.

Secara vertikal: Firman Allah menyebabkan pertumbuhan dan pertambahan. Seperti tumbuhan, efek dari menyebarkan berita Injil adalah pertumbuhan. Peningkatan vertikal adalah menuju kemuliaan Allah. Nama Tuhan akan semakin diagungkan dan disebarluaskan. Doktrin-doktrin-Nya akan menyebar jauh dan luas sehingga membawa pujian dan hormat bagi nama-Nya. Bahkan mereka yang berada di luar iman pun akan memiliki penghargaan kepada perkara-perkara Allah, yang semakin meninggikan Dia. Mereka mungkin tidak memiliki iman untuk percaya kepada-Nya, tetapi mereka dapat melihat kuasa Allah terwujud dalam kehidupan orang percaya.

Secara horizontal: Firman Allah juga membawa pertambahan jumlah umat. Dengan demikian, pelipatgandaan berarti peningkatan horizontal di mana banyak orang menjadi percaya dan berpaling kepada Tuhan. Ini bukan hanya melibatkan orang-orang, tetapi juga luasnya tempat-tempat yang dijangkau oleh Injil. Semakin banyak tempat terbuka untuk Firman Allah dan kesaksian bagi Tuhan Yesus Kristus.

Calvin berkomentar, "Lukas bukan hanya memastikan apa yang terjadi setelah Herodes mati, tetapi juga dengan contoh ini menyemangati kita, agar kita dapat diyakinkan bahwa Allah akan melakukan itu, di segala zaman, apa yang Dia lakukan pada masa itu, sampai Injil akhirnya menerobos semua rintangan musuh, dan bahwa semakin Gereja ditindas, Gereja bisa semakin bertambah melalui berkat surgawi. "

Apakah Firman Tuhan mengubah hidupmu sebagai seorang Kristen?

**RENUNGKAN:** Apakah aku percaya kepada Alkitab yang tidak mengandung kesalahan dalam seluruh isi maupun ajarannya?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku kerendahan hati untuk menerima Firman-Mu.

SABTU, 30 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 13:1-4**

LUKAS 10:1-2

*"... Tuhan menunjuk tujuh puluh murid yang lain, lalu mengutus mereka berdua-dua...."*

### **MISI-MISI DALAM ALKITAB**

Pekerjaan misi bukanlah badan usaha yang membutuhkan studi kelayakan. Pekerjaan misi juga bukan usaha pertanian yang membutuhkan tes dan eksperimen. Pekerjaan misi adalah latihan rohaniah yang membutuhkan puasa dan doa. Ini adalah pekerjaan Allah dan harus menerima mandat dari surga untuk dijalankan. Kitab Kisah Para Rasul sering disebut oleh banyak orang sebagai Kisah Roh Kudus. Setelah Tuhan Yesus Kristus naik ke surga, sangat jelas bahwa Roh Kudus bekerja melalui orang-orang percaya, terutama ketika mereka memulai pekerjaan misi.

Dikhususkan: Kata "*khususkan*" (Kis. 13:2) mengandung gagasan menyisihkan mereka untuk tujuan khusus. Orang-orang percaya di gereja di Antiokhia bukanlah orang biasa. Beberapa dari mereka berpendidikan tinggi dan sangat dihormati. Namun mereka tidak bergantung pada diri mereka sendiri, melainkan sepenuhnya bergantung pada bimbingan Roh Kudus. "Tidak disebutkan di sini tentang pemilihan yang dilakukan oleh Gereja, karena semuanya itu adalah panggilan ilahi; Gereja hanya menerima orang-orang yang diberikan kepada mereka oleh tangan Allah" (Calvin).

Diutus: Gereja sama sekali tidak meragukan apa yang mereka dengar dari Roh Kudus. Mereka memercayai Roh. Mereka menaati suara Roh dan mengutus Saulus dan Barnabas. Diutus oleh Roh Kudus menunjukkan itu adalah pengaruh, otoritas, dan arahan yang berkelanjutan dari Roh. Tanpa yang pertama, mereka tidak memenuhi syarat untuk pergi; tanpa yang kedua, mereka tidak memiliki otoritas untuk pergi; dan tanpa yang ketiga, mereka tidak tahu ke mana harus pergi (Clarke).

Setelah Roh berbicara kepada mereka, mereka terus berpuasa dan berdoa. Mereka berdoa untuk kedua orang itu dan menyerahkan mereka kepada tugas besar untuk pergi ke negeri lain guna memberitakan Injil.

Dalam gereja-gereja saat ini, ada pandangan yang ekstrem tentang Roh Kudus. Kaum Pentakosta dan Karismatik terlalu menekankan peran Roh. Ada juga ekstrem yang sebaliknya, yang merendahkan peran Roh Kudus. Pandangan-pandangan seperti itu bertentangan dengan ajaran Kitab Suci.

**RENUNGKAN:** Maukah aku pergi sebagai misionaris ke tanah yang jauh?

**DOAKAN:** Bapa, mulai dan hormat adalah bagi-Mu karena para misionaris-Mu.

HARI TUHAN, 31 JANUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 13:5–12**

MATIUS 10:12–15

*"Jika mereka layak menerimanya, salammu itu turun ke atasnya..."*

### **PERLAWANAN TERHADAP MISI**

Pekerjaan misi adalah perang! Pekerjaan ini menyerang wilayah musuh. Misionaris berada di medan pertempuran, bukan taman bermain. Dengan mengikuti perintah Roh, Saulus dan Barnabas berangkat tanpa menunda-nunda. Mereka tidak terlalu mementingkan dukungan keuangan dan kebutuhan lain yang dikhawatirkan oleh kebanyakan misionaris saat ini. Mereka segera pergi dan mengikuti perintah Roh yang diberikan kepada mereka.

Membelokkan dari iman: Membelokkan berarti memberikan tafsiran yang salah akan iman atau mendistorsi iman. "Saat Allah bekerja, Iblis juga bekerja." Ini terlihat jelas ketika Saulus (atau Paulus) memasuki wilayah musuh. Ketika mereka sampai di Pafos di ujung seberang Pulau Siprus, Elimas, seorang tukang sihir menentang mereka, ketika gubernur ingin mendengar Firman Allah. Paulus tidak terintimidasi, karena dia dipenuhi dengan Roh Kudus, dia berani menghadapi musuh. Ini adalah cara Iblis untuk mencegah orang datang kepada Kristus: dia menentang setiap kesempatan bagi mereka untuk mendengar Firman Allah. Ada banyak kejadian yang tidak kentara dalam hidup yang menjauhkan orang dari Alkitab.

Membelokkan dari yang lurus: "*Membelokkan*" (Kis. 13:10) berasal dari kata yang sama dalam Kisah 13:8. Roh Kudus memberi Paulus keberanian dan kekuatan untuk melawan serangan Iblis. Dia dengan berani menghadapi musuh dan mengungkapkan niat jahatnya. Paulus dengan pimpinan Roh menghadapi musuh melalui kuasa Allah. Elimas menjadi buta seperti perkataan Paulus.

Ada banyak orang di lingkungan karismatik yang merujuk kepada konfrontasi Paulus dengan Iblis dan melakukan hal yang sama. Tetapi ketika kita melihat surat-surat Paulus, dia tidak pernah menasihati atau menyebutkan hal-hal ini kepada murid-muridnya. Mukjizat ini membuktikan keabsahan pesan Paulus tentang keselamatan dalam Kristus Yesus. Gubernur itu percaya kepada doktrin dari Tuhan.

Roh bekerja untuk keselamatan jiwa. Serangan musuh mungkin terlihat menakutkan dan menggentarkan, tetapi Roh selalu dapat menaklukkan musuh. Allah selalu menang! Janganlah ada pelayanan yang dilakukan tanpa Roh.

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk menghadapi berbagai tantangan sebagai pemberita Injil?

**DOAKAN:** Bapa, kiranya anugerah-Mu cukup bagiku ketika aku melayani-Mu.

SENIN, 1 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 13:13**

LUKAS 9:23–24

*"Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya..."*

### **HARGA MELAKUKAN MISI!**



Dalam pertempuran selalu ada jatuh korban. Begitu juga dengan misi. Ada orang yang menjadi kecil hati di sepanjang jalan dan menyerah. Ada juga banyak orang yang kembali karena mereka mengharapkan pekerjaan misi itu seperti berlibur. Tren misi jangka pendek saat ini mengakibatkan banyak korban karena mereka hanya mencicipi tahap "bulan madu." Mereka dapat dengan mudah mengemas pakaian mereka dan kembali ke rumah. Tentu saja kepergian tersebut dapat berdampak pada misionaris dan orang-orang lain di ladang misi.

Pergi: Yohanes Markus meninggalkan tim misi. Kata "pergi" (Kis. 13:13, KJV) memiliki pengertian meninggalkan tim atau kelompok. Ini berarti dia berhenti dengan niat untuk tidak kembali ke tim misi. "Tetapi jelas, dari Kisah 15:38, bahwa itu terjadi dengan alasan yang dianggap patut dipersalahkan, dan bahwa perilakunya saat itu adalah sedemikian rupa sehingga membuat Paulus tidak ingin lagi memiliki dia sebagai rekan sekerja" (Barnes).

Kembali: Yohanes Markus kembali lagi ke Yerusalem daripada pergi bersama tim ke wilayah lain. Ini membawa gagasan berpaling dari misi dan kembali ke tempat dari mana dia berasal. Kembali ke rumah menyarankan kembali ke zona nyamannya karena takut terhadap pergumulan rohaniah di luar sana.

Bagi setiap hamba yang dipanggil, pergi melakukan misi harus menjadi tindakan yang tegas untuk pergi tanpa berharap untuk pulang ke kampung halaman. Dia harus memahami bahwa ke mana pun Tuhan memanggilnya, tempat itu harus dia sebut rumahnya. Seperti nyanyian pujian yang berbunyi, "Apakah pentingnya di mana kita tinggal? Di puncak gunung, atau di lembah, di pondok, atau rumah besar, di mana Yesus berada, di sanalah Surga berada. Oh halleluya, ya, inilah Surga, inilah Surga ketika mengetahui dosa-dosaku diampuni; di darat atau laut, apakah penting di mana? Di mana Yesus berada, di sanalah Surga berada."

Apakah kamu ragu untuk pergi melakukan misi karena kamu tidak dapat menukar flat atau kondominiummu dengan pondok kecil di negara dunia ketiga? Apakah kamu merasa sulit untuk meninggalkan keluarga dan kerabat? Apakah menurutmu mengundurkan diri dari pekerjaanmu atau meninggalkan bisnismu kepada orang lain adalah tugas yang terlalu sulit untuk dilakukan? Hitunglah harganya!

**RENUNGAN:** Apakah aku rela untuk memikul salibku untuk mengikut Yesus?

**DOAKAN:** Bapa, kuatkanlah aku ketika aku sungguh berupaya untuk melayani-Mu.

SELASA, 2 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 13:14–15

YOHANES 17:6–8

*"Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia."*

### PROVIDENSI BAGI MISI

Ketika Allah mengarahkan pekerjaan misi, akan selalu ada pintu terbuka yang dipersiapkan untuk para misionaris. Entah dia melihatnya segera atau setelah bertahun-tahun, Allah memiliki waktunya sendiri. Semuanya terserah kepada Allah. Apa yang harus misionaris itu meyakini adalah bahwa Allah tidak mengirimnya tanpa alasan. Misionaris harus menunggu dengan sabar untuk tujuan Allah, melihat ke depan dan memercayai tangan-Nya yang baik untuk mengatur segalanya untuk misionaris.

Sebuah pintu yang terbuka: Antiokhia di Pisidia berada di Asia Kecil. Kota ini adalah pusat militer dan pemerintahan Provinsi Galatia, dan merupakan tempat yang strategis dari mana tim misi dapat menyebar ke kota-kota tetangga di seluruh wilayah itu. Allah membawa para misionaris itu ke sana, dan rumah ibadat di kota itu adalah pintu-Nya yang terbuka bagi mereka. Komunitas Yahudi selalu memberikan kesempatan kepada mereka karena orang Yahudi telah diajari nubuat tentang Kristus. Paulus dan Barnabas, yang juga adalah orang Yahudi, ikut dalam jemaat itu tanpa ada pembatasan apa pun.

Kesempatan untuk membangun: Oleh providensi Allah, hati para pejabat rumah ibadat tergerak untuk memanggil Paulus dan timnya untuk mengatakan sesuatu. Sungguh, Tuhan telah mengatur perjalanan mereka selangkah demi selangkah dan mereka diberi kesempatan untuk berbicara. Setelah membaca Taurat dan Kitab Para Nabi yang mempersiapkan hati orang-orang yang berkumpul, Paulus diundang untuk berbicara. Ada kemungkinan bahwa yang dibacakan adalah bagian-bagian dari Kitab Suci yang berbicara tentang Mesias. Seperti kata pepatah "pukullah selagi besi itu masih membara," Paulus tidak membuang waktu untuk memberitakan Injil.

Setiap misionaris harus selalu siap untuk berbicara bagi Tuhannya. Bacalah 2 Timotius 4:1–2. Ingatlah bahwa semua orang percaya diberikan Amanat Agung, oleh karena itu kita semua harus siap untuk berbicara bagi Tuhan kita. Kamu mungkin tidak begitu fasih dan sistematis dalam menyampaikan Injil, tetapi ketika kamu berdoa kepada Allah agar Roh Kudus membuka mulutmu, Dia setia untuk memberikan kata-kata yang benar. Kesaksianmu tentang bagaimana Tuhan menuntunmu untuk percaya kepada-Nya sudah menjadi pesan yang luar biasa. Bersiaplah selalu!

**RENUNGAN:** Apakah aku bersyukur atas kesempatan-kesempatan untuk membagikan Injil.

**DOAKAN:** Bapa, kiranya aku bersukacita atas jiwa-jiwa yang diselamatkan.

RABU, 3 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 13:16–37

ROMA 3:24–26

*"... oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus."*

### KHOTBAH PENGINJILAN

Alkitab hanya memiliki satu tema: Tuhan Yesus Kristus. Para misionaris tidak harus mengkontekstualisasikan Kitab Suci untuk menyesuainya dengan masyarakat di negara tertentu. Pesan untuk orang Yahudi adalah sama dengan pesan untuk orang bukan-Yahudi. Cara Paulus menyampaikannya di sini mungkin berbeda karena orang Yahudi sudah memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci sedangkan orang bukan-Yahudi harus memulai dari hal yang paling mendasar. Akan tetapi, tema dan isinya sama. Pembicara tidak boleh mengubah isi pesan hanya untuk menggelitik telinga pendengarnya.

Janji akan penebusan: Rasul Paulus yang sangat akrab dengan Perjanjian Lama membuat ringkasan singkat dari kelahiran bangsa Israel sampai Daud untuk membawa Penebus yang dijanjikan, yaitu Yesus Sang Juruselamat. Dia mendukung ini dengan kesaksian dari Yohanes Pembaptis tentang Yesus. Dia lupa memberikan undangan kepada mereka: *"kabar keselamatan itu sudah disampaikan kepada kita"* (Kis. 13:26). Kabar keselamatan ini menggambarkan bagaimana Yesus menderita di tangan para penguasa di Yerusalem, dihukum mati dan disalibkan di atas salib untuk membayar hukuman atas dosa-dosa manusia.

Janji akan kebangkitan: Injil tidak berakhir dengan kematian Yesus. Paulus menggambarkan peristiwa kebangkitan Yesus yang penting. Ini disaksikan bukan hanya oleh beberapa tetapi oleh banyak orang yang melihat dan bersekutu dengan-Nya. Paulus mendukung kebangkitan Kristus dengan Mazmur 2:7 yang merupakan mazmur Mesianik. Yesus tidak melihat kebinasaan karena Allah membangkitkan Dia dari kematian pada hari ketiga.

Inilah pesan keselamatan. Bacalah ringkasan Paulus dalam Roma 10:9–10.

Tahukah kamu ayat-ayat yang berguna untuk penginjilan? Penting bagimu untuk memiliki daftar yang dapat kamu rujuk dan bacakan kepada orang yang belum diselamatkan. Setelah kamu memberikan kesaksian pribadimu, dukunglah itu dengan ayat-ayat Alkitab untuk membuktikan bahwa keselamatan adalah dari Tuhan dan bukan dari imajinasimu sendiri!

**RENUNGKAN:** Apakah aku setia kepada Kitab Suci dalam membagikan Injil?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas Firman-Mu yang sempurna.

KAMIS, 4 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 13:38–43

IBRANI 2:2–4

*"... bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu..."*

### UNDANGAN INJIL

Harus ada pertimbangan yang cermat dalam undangan setelah khotbah. Merupakan praktik di banyak gereja di mana orang diminta untuk mengangkat tangan atau berdiri, atau dipanggil untuk maju ke mimbar atau untuk menaikkan doa orang berdosa bersama pengkhotbah. Saya percaya ada orang-orang percaya yang tulus yang datang untuk menerima Kristus melalui cara ini, tetapi ini harus dilakukan dengan penuh doa dengan cara di mana hal terpenting bukanlah jumlah mereka yang "membuat keputusan." Dalam bacaan Alkitab hari ini kita tidak mendapati adanya implikasi apa pun bahwa angka adalah yang paling penting. Ini adalah taktik Iblis untuk membuat gereja mencari angka daripada pengakuan yang sejati, sehingga dia berhasil memimpin gereja untuk mempromosikan "kepercayaan yang gampang."

Percaya kepada Kristus: Sang Rasul, meskipun sebelumnya telah memberikan undangan, menyampaikan undangan penutup kepada orang-orang Yahudi untuk percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan dibenarkan oleh-Nya. Pembeneran di sini merujuk pada pernyataan hukum tentang orang berdosa bahwa dia diampuni dari pelanggaran dan kesalahannya dan oleh karena itu benar di depan mata Allah yang Kudus. Hal ini tidak mungkin dilakukan oleh Taurat Musa karena tidak seorang pun dapat menaati Taurat dengan sempurna. Hanya Yesus Kristus, Anak Domba Allah yang sepenuhnya tidak dosa yang telah dengan sempurna menaati semua perintah dan mencurahkan darah-Nya di atas salib bagi pengampunan dosa manusia. Jadi, hanya dengan percaya kepada-Nya seseorang dapat dibenarkan dan diperhitungkan benar di hadapan Allah.

Tidak percaya kepada Kristus: Paulus memperingatkan bahwa beberapa tidak mau percaya, dan akan melawan apa yang dia sampaikan. Dia mengutip Habakuk untuk mengingatkan mereka. Mereka yang meremehkan tawaran keselamatan diingatkan untuk tercengang, karena mereka akan dihancurkan jika mereka tetap tidak percaya.

Meskipun orang-orang Yahudi menolak kabar tersebut, orang-orang bukan-Yahudi yang mungkin adalah proselit menantikan pemberitaan Firman pada Sabat berikutnya. Betapa kita harus berdoa agar ini menjadi ciri gereja kita! Kita harus berdoa dengan Pendeta dan pengkhotbah kita agar orang-orang dalam jemaat kita lapar dan haus akan Firman Allah untuk ingin kembali pada Hari Tuhan berikutnya untuk eksposisi lebih lanjut tentang kitab suci.

**RENUNGAN:** Apakah aku menawarkan Injil keselamatan kepada semua orang?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku hati untuk mengasihi orang-orang yang terhilang seperti Engkau telah mengasihiku.

JUMAT, 5 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 13:44–49**

YOHANES 10:25–28

*"Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka..."*

### **PARA PENDENGAR FIRMAN ALLAH**

Tidak semua orang yang mendengar Firman akan memercayai pesan itu. Betapa kita berharap bahwa setiap pendengar akan percaya, tetapi Alkitab memberi tahu kita bahwa ada orang yang menilai diri mereka sendiri tidak layak untuk hidup yang kekal. Kita harus dihibur bahwa kita melakukan yang terbaik untuk mempersiapkan pesan dan menyampaikannya dengan kuasa Allah. Apa pun tuaiannya, semuanya terserah kepada Tuhan. Oleh karena itu, kita memberikan yang terbaik dan menyerahkan sisanya kepada Tuhan. "Apa yang dapat kita lakukan, kita harus lakukan; apa yang tidak dapat kita lakukan, Tuhan yang akan lakukan" (Khoo).

Mereka yang menolak: Orang Yahudi yang berbicara menentang pesan Paulus dipenuhi dengan rasa iri. Mereka sangat cemburu melihat hampir seluruh kota berkumpul untuk mendengarkan Firman Allah. Mereka seharusnya bersukacita melihat banyak orang yang ingin mengetahui Kitab Suci. Tetapi orang-orang ini yang masih berpikir bahwa orang bukan-Yahudi tidak layak untuk masuk ke dalam kerajaan Allah sangat marah dengan jumlah orang yang datang. Ketika mereka membantah dan menghujat, para Rasul memberi tahu mereka bahwa mereka sendirilah yang telah menilai diri mereka tidak layak bagi kehidupan kekal, dan oleh karena itu para Rasul berpaling kepada orang bukan-Yahudi.

Mereka yang menerima: Mereka menyatakan perintah Tuhan bahwa para Rasul harus menjadi terang di antara orang-orang bukan-Yahudi agar keselamatan dapat menjangkau sampai ke bagian paling ujung dari bumi ini. Orang bukan-Yahudi sangat senang mendengar ini dan mereka memuliakan Firman Tuhan. Jelaslah bahwa mereka yang percaya telah ditetapkan oleh Allah untuk hidup yang kekal. Mereka adalah orang-orang yang dipilih sebelum dasar dunia dijadikan dan mereka akhirnya percaya.

Firman Tuhan menyebar dan diberitakan di mana-mana di kota-kota di sekitar wilayah itu. Ini adalah akibat dari orang bukan-Yahudi yang percaya kepada Injil. Mereka tidak menyimpannya untuk diri mereka sendiri. Mereka tidak takut bahwa orang lain mungkin juga akan percaya; mereka justru ingin agar lebih banyak lagi yang akan mengenal dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Apakah kamu ingin agar banyak orang memercayai Firman? Apakah yang kamu lakukan agar orang lain bisa mendengar Injil?

**RENUNGKAN:** Apakah aku bersukacita atas jiwa-jiwa yang menjadi percaya?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas keselamatan-Mu yang begitu limpah dan cuma-cuma dalam Kristus.

SABTU, 6 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 13:50–52

MARKUS 6:10–11

*"Kalau di suatu tempat kamu sudah diterima dalam suatu rumah, tinggallah di situ sampai kamu berangkat dari tempat itu."*

### MENGHADAPI PENGANIAYAAN

Penganiayaan adalah hal yang pasti ada dalam pekerjaan misi. Jika kamu benar-benar melayani Tuhan, Iblis tidak akan membiarkanmu. Jika kamu tidak mengalami perlawanan apa pun, kamu justru harus khawatir. Ini mungkin berarti bahwa kamu tidak berlawanan dengan rencana Iblis dan dia setuju dengan apa yang kamu lakukan. Jika kamu menyadari kebenaran ini maka kamu tidak akan bertanya-tanya dan mengeluh kepada Tuhan ketika kamu menghadapi rintangan, dan penghalang dipasang di jalanmu untuk menghentikanmu dari melakukan pekerjaan Allah. Sebaliknya, kamu akan siap untuk menghadapinya.

Meninggalkan mereka: Orang-orang Yahudi yang iri menghasut orang-orang di rumah ibadat mereka serta para pemimpin kota untuk menganiaya Paulus dan Barnabas. Jadi mereka diusir dari daerah mereka. Mengingat perkataan Yesus dalam Lukas 9: 4–5, Paulus dan Barnabas meninggalkan tempat itu dan melanjutkan ke kota berikutnya, Ikonium.

Dipenuhi dengan sukacita: Setelah mengetahui bahwa penganiayaan benar-benar akan terjadi, mereka tidak berkecil hati. Sebaliknya, mereka benar-benar bersukacita atas apa yang telah terjadi dialami dan, dengan dikendalikan sepenuhnya oleh Roh Allah, mereka melanjutkan dengan hati yang teguh dalam pekerjaan yang telah Allah tugaskan kepada mereka.

"Karena kita harus memperhatikan penekanan Lukas, bahwa orang yang setia begitu jauh dari digelisahkan dan terguncang dengan batu-batu sandungan itu, betapapun hebatnya sandungan-sandungan itu, dengan celaan dari para guru agama, dengan kegaduhan di kota, dengan teror dan ancaman, juga dengan ketakutan dan bahaya menggantung di atas kepala mereka, bahwa mereka dengan keagungan iman mereka dengan berani meremehkan kemegahan dan kesucian orang-orang yang palsu dan juga kekuasaan mereka. Dan pastinya, jika iman kita berakar kuat dalam Allah, dan sepenuhnya berakar dalam firman-Nya; dan, akhirnya, jika iman dibenetengi oleh pertolongan Roh sebagaimana seharusnya, iman itu akan memelihara damai sejahtera dan sukacita rohaniah dalam pikiran kita, meskipun seluruh dunia sedang gempar "(Calvin).

Apakah kamu sudah memperkirakan akan adanya perlawanan dari musuh dalam pekerjaanmu bagi Tuhan? Waspadalah, karena ketidaktahuan akan hal ini bisa menyebabkan kamu banyak berkecil hati dalam pelayanan. Sebaliknya, dipenuhi dengan Roh Kudus sehingga ketika penganiayaan datang kamu masih dapat menghasilkan buah Roh dalam hidupmu.

**RENUNGAN:** Apakah aku bertekun dalam imanku bahkan pada saat mengalami penganiayaan?

**DOAKAN:** Bapa, tolonglah aku untuk bertahan sampai pada kesudahannya, bagi kemuliaan-Mu.

HARI TUHAN, 7 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 14:1-7**

KOLOSE 4:2-4

*"... supaya Allah membuka pintu untuk pemberitaan kami, sehingga kami dapat berbicara tentang rahasia Kristus...."*

### **PINTU YANG TERBUKA, BUKAN JENDELA**

Tuhan telah menginstruksikan kepada murid-murid-Nya ketika mereka sedang dalam pelatihan bahwa ketika penganiayaan tiba mereka harus pergi ke tempat lain untuk melanjutkan pekerjaan mereka. Ketika Allah menutup satu pintu, Dia membuka pintu yang lain. Dan ketika Dia menjaga pintu itu tetap terbuka, tinggallah. Inilah kegembiraan dalam pekerjaan misi. Sekalipun ada penganiayaan, setiap misionaris memiliki keyakinan bahwa di mana pun dia ditugaskan oleh Allah, itulah tempat terbaik baginya.

Periode yang lama untuk berkhotbah: Ketika mereka mencapai Ikonium, Tuhan memberi mereka kesempatan baru untuk berkhotbah, dan banyak yang menjadi percaya. Prinsip yang sama berlaku di sini: "Ketika Allah bekerja, Iblis juga bekerja!" Orang-orang Yahudi yang tidak percaya menghasut orang bukan-Yahudi dan meracuni pikiran mereka untuk melawan Paulus dan Barnabas. Meskipun ada perlawanan, Tuhan berkenan untuk mengizinkan Paulus dan Barnabas tinggal lebih lama untuk berkhotbah, memberikan kesaksian, dan melakukan mukjizat.

Lebih banyak tempat untuk berkhotbah: Kemarahan Iblis meningkat saat mereka tetap tinggal dan lebih banyak lagi orang yang menentang mereka. Ketika kekerasan melonjak, mereka pergi ke Listra dan Derbe dan terus memberitakan Firman Allah di sana. Ini benar-benar di bawah pengarahan Allah, karena dari kota-kota ini muncul salah seorang murid Paulus yang paling dipercaya: Timotius.

Hanya Tuhan yang membuka pintu untuk dimasuki oleh para misionaris. Ketika kita percaya kepada kebenaran ini, kita tidak perlu cemas, karena Tuhan mengarahkan penginjil yang bersemangat ke tempat-tempat di mana hati sudah dipersiapkan untuk menerima Injil. Pendekatan misi hari ini, yang bergantung pada survei dan apa yang disebut "jendela" untuk penginjilan, adalah humanistik. Misi yang demikian bukan bergantung pada pimpinan Roh, tetapi pada perkiraan manusia sendiri tentang ke mana tempat terbaik bagi misionaris untuk pergi.

Apakah kamu menerapkan prinsip-prinsip dunia dalam pelayanan gereja di mana kamu terlibat? Marilah kita diingatkan bahwa pekerjaan rohaniah harus dibimbing oleh Roh Allah. Bukanlah hak manusia untuk menentukan ke mana para misionaris harus pergi, itu adalah hak Allah semata!

**RENUNGKAN:** Apakah aku siap untuk mengikuti ke mana pun Allah memimpinku?

**DOAKAN:** Bapa, aku memuji nama-Mu atas panjang sabar-Mu kepada kami.

SENIN, 8 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 14:8–18

YOHANES 12:37–38

*"... meskipun Yesus mengadakan begitu banyak mujizat di depan mata mereka, namun mereka tidak percaya kepada-Nya...."*

### MUKJIZAT UNTUK MEMBUKTIKAN

Mukjizat ini mungkin telah membuat orang-orang mengakui dukungan ilahi bagi Paulus dan Barnabas sebagai misionaris Tuhan. Namun, tantangan yang sebenarnya adalah apakah para misionaris akan menahan umpan musuh yang menggoda. Merupakan percobaan besar bagi para misionaris ketika mereka disanjung oleh masyarakat lokal untuk meninggikan diri mereka sebagai penguasa atas mereka, dan dengan mudah melupakan tugas dan posisi utama mereka.

Hati misionaris: Ini adalah satu lagi mukjizat yang luar biasa yang dicatat oleh Lukas ketika dia mendiagnosis bahwa laki-laki itu lumpuh sejak dari rahim ibunya dan tidak memiliki kekuatan untuk berjalan. Orang lumpuh itu, ketika mendengar Firman dari Paulus, percaya bahwa dia bisa disembuhkan. Dengan dorongan Roh, Paulus (yang hatinya menyerupai Kristus terhadap orang-orang yang lemah dan bermasalah) dapat merasakan iman orang itu. Dan, oleh anugerah-Nya, Allah melakukan mukjizat yang mengautentikasi perkataan Paulus di hadapan orang-orang.

Pikiran misionaris: Orang-orang menjadi takjub dan berniat menyembah Paulus dan Barnabas sebagai dewa! Ini mirip dengan percobaan ular terhadap Hawa (Kej. 3:5). Barnabas dan Paulus mengerti bahwa mukjizat itu terjadi bukan untuk kepentingan mereka, tetapi bagi kemuliaan Tuhan. Mereka menahan orang-orang agar tidak menyembah mereka, dan memberitakan kepada mereka Allah dari Kitab Suci.

Sebagai hamba Allah kita harus memiliki pemahaman yang teguh bahwa apa pun yang kita lakukan dalam pelayanan kepada-Nya haruslah bagi kemuliaan-Nya saja (1Kor. 10:31). Ketika kita menyerah bahkan sedikit saja kepada percobaan untuk menghadiahi diri kita sendiri dengan sanjungan dunia ini (yang begitu menggoda), itu akan menciptakan "retakan di bendungan." Cepat atau lambat, itu bukan hanya akan menghancurkan para pelayan, tetapi juga gereja secara keseluruhan.

"Biarlah kebaikan-Mu seperti belenggu mengikatkan hatiku yang mengembara ini kepada-Mu; aku merasakannya rentan untuk mengembara, ya Tuhan—Rentan untuk meninggalkan Allah yang kukasihi; inilah hatiku - Oh ambillah dan meteraikanlah, meteraikanlah untuk kerajaan-Mu di atas." Mari kita memperhatikan!

**RENUNGAN:** Apakah aku yakin bahwa keinginan hatiku adalah melayani Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku pikiran yang terfokus dan hati yang terus tertuju kepada-Mu.



SELASA, 9 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 14:19–20

FILIPI 1:21–24

*"Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan."*

### MATI DEMI KRISTUS

Tujuan utama penganiayaan adalah membunuh para misionaris. Sejarah memberi tahu kita bahwa banyak misionaris telah mati di tangan orang-orang yang mereka kasih dan kepada siapa mereka memberitakan Kristus. Ada cerita tentang penganiayaan yang kejam: misionaris dibantai, dimasak dan dimakan oleh penduduk setempat. Ada pengalaman yang lebih mengerikan untuk diingat, tetapi semuanya ini tidak boleh membuat para misionaris menjadi kecut hati untuk membawa kabar baik tentang keselamatan dalam Tuhan Yesus Kristus ke daerah yang jauh.

Didukung: Setiap niat jahat terhadap para pelayan Allah didukung oleh Iblis. Dia menggunakan orang-orang yang akan melaksanakan rencananya yang jahat. Orang Yahudi dalam rasa iri dan kesombongan dijadikan alat untuk merajam Paulus sampai mati. Bahkan mereka yang seharusnya terpelajar dalam Kitab Suci dapat digerakkan oleh Iblis untuk melampiaskan kebenciannya terhadap umat Allah. Marilah kita berjaga-jaga dan berdoa agar tidak digunakan Iblis untuk menganiaya orang percaya karena kecemburuan dan kesombongan kita.

Diloloskan: Paulus dianggap telah mati, tetapi ternyata tidak. Ketika pelayan Allah masih memiliki pekerjaan yang harus diselesaikan untuk-Nya, Allah akan memeliharanya. Tuhan telah menetapkan sejak semula agar firman-Nya untuk ditulis dan Dia memastikan para penulis-Nya tetap hidup dan menuliskan janji-janji-Nya yang berharga. Paulus diloloskan bukan hanya untuk memberitakan Injil, tetapi juga untuk menulis Firman Allah yang hidup dan memberi hidup. Marilah kita memercayai rencana Allah yang sempurna, tidak ada yang mati sebelum waktu yang ditentukan oleh Allah, dan tidak ada yang dapat memperpanjang hidupnya bahkan sedetik pun melampaui keputusan-Nya.

Saat kita melayani Allah, semua antek Iblis bangkit dan aktif untuk menemukan cara dan sarana untuk menghancurkan kita. Tetapi kita harus menempatkan kebergantungan kita pada Allah yang mahakuasa dan penuh kasih. Bacalah Matius 10:28–31.

Apakah kamu bersembunyi ketika muncul perlawanan karena takut akan ancaman terhadap nyawamu? Apakah kamu berpikir bahwa kamu memiliki kekuatan untuk mempertahankannya sekalipun barang semenit saja? Ingatlah bahwa hidupmu bukan berada di tanganmu, dan tidak ada tempat di dunia ini yang dapat menyembunyikanmu dari Dia yang benar-benar memegang kendali atas waktumu di bumi!

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk mati demi Tuhan dan Juruselamatku?

**DOAKAN:** Bapa, kiranya aku mendapatkan perkenanan-Mu atas rencana dan tindakanku.

RABU, 10 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 14:21–25

1 TIMOTIUS 5:17–18

*"Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat..."*

### **PRESBITERIANISME DIPRAKTIKKAN**

Di sini Paulus memaparkan bagi kita sistem pemerintahan gereja. Dia menetapkan pluralitas penatua di setiap gereja. Ini adalah bentuk pemerintahan yang alkitabiah dari gereja Perjanjian Baru. Banyak gereja saat ini menyimpang dari pola rasuli dan mengadopsi bentuk demokratis duniawi dari bentuk pemerintahan gereja kongregasional, di mana bahkan orang Kristen yang belum dewasa dan tidak berkemampuan untuk memilah pun ikut memutuskan hal-hal penting dalam gereja. Kemudian, ada bentuk kediktatoran di mana Paus, uskup, dan juga pendeta (gembala sidang) menjalankan pemerintahan satu-orang atas gereja bahkan dalam menangani keuangan gereja. Lebih buruk lagi, terkadang istri pendeta mengontrol seluruh gereja.

Penatua yang ditahbiskan: Para penatua ditetapkan dan dilantik di setiap gereja. "Penatua-penatuan" ini berbentuk jamak di setiap gereja dan oleh karena itu mencakup pendeta-para pengajar dan para penatua yang menjalankan pemerintahan atas gereja. Menahbiskan berarti mendekritkan dengan mengangkat tangan, seperti yang biasa mereka dalam sidang jemaat. "Paulus dan Barnabas memang menandai bahwa tatanan ini ditetapkan oleh Kristus, ketika mereka mengangkat para gembala untuk setiap gereja, supaya jangan sampai setelah kepergian mereka, doktrin menjadi terhenti ..." (Calvin).

Penatua diserahkan: Para penatua ini diserahkan atau ditetapkan di hadapan Tuhan. Penumpangan tangan orang-orang pada para penatua tidak memiliki kuasa untuk melindungi mereka dari kekuatan musuh. Tuhan harus melindungi dan memberanikan mereka untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan untuk mereka lakukan. Para Rasul tahu bagaimana mereka diserang dengan ganas oleh kekuatan Iblis. Jika bukan karena Allah yang menjadi perlindungan dan kekuatan mereka, mereka tidak dapat melanjutkan pekerjaan mereka.

Pluralitas penatua ditentukan dalam Alkitab bukan hanya untuk pemerintahan gereja yang tepat, tetapi di atas semuanya itu adalah untuk indoktrinasi yang tepat bagi umat Allah. Bacalah Pengkhotbah 4:9–12.

Bagaimanakah gerejamu diperintah? Apakah kamu diperintah oleh pluralitas pemimpin yang ditunjuk oleh Allah untuk pengajaran dan kepemimpinan yang baik? Marilah kita memperhatikan pengelolaan gereja yang telah ditetapkan Allah sehingga tubuh-Nya dapat dirawat dengan baik.

**RENUNGAN:** Apakah aku berdoa bagi para penatua gerejaku dan menundukkan diri kepada mereka?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas para penatua gereja yang telah Engkau tempatkan di atas kami.

KAMIS, 11 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 14:26–28**

LUKAS 10:19–20

*"... tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."*

### **LAPORAN PEKERJAAN MISI**

Misionaris bukan mengutus diri mereka sendiri. Mereka berada di bawah bimbingan kepemimpinan gereja, dan oleh karenanya mereka melaporkan dan memberikan informasi terkini kepada gereja pengutus bukan hanya tentang urusan keuangan, tetapi, melebihi semua hal lain, tentang perkara-perkara rohaniah dalam pelayanan mereka di pos misi mereka. Kepimpinan gereja akan berdoa dan mencari pimpinan Roh sewaktu mereka membuat keputusan berdasarkan laporan dari para misionaris mereka.

Diserahkan: Paulus dan Barnabas kembali ke gereja pengutus. Mereka mengakui bahwa itu adalah gereja di Antiokhia yang menyerahkan mereka kepada anugerah Tuhan untuk pekerjaan yang telah mereka lakukan. Gereja itu berdoa untuk mereka dan memisahkan mereka untuk pekerjaan menurut hikmat Roh Allah. Seluruh perjalanan mereka diberkati oleh Allah karena para pejuang doa yang dengan sungguh-sungguh berdoa untuk mereka.

Diceritakan: Mereka membawa pulang berita tentang pekerjaan misi mereka kepada para saudara yang telah mengutus mereka. Gereja juga senang mendengar tentang pekerjaan Tuhan dari mulut para misionaris. Mereka mengumumkan dan melaporkan semua yang telah Allah lakukan untuk dan melalui mereka. Mereka tidak membanggakan keberhasilan apa pun yang disebabkan oleh kekuatan dan kebijaksanaan mereka sendiri, tetapi mereka selalu menunjuk kepada Allah yang layak mendapatkan segala hormat. Mereka juga menggambarkan bagaimana Allah dalam belas kasih dan anugerah-Nya bukan hanya menyelamatkan orang Yahudi, tetapi juga membuka pintu keselamatan bagi orang bukan-Yahudi.

Melapor ke gereja asal mengenai pelayanan di ladang misi bukanlah untuk mendapatkan lebih banyak dukungan pekerjaan misi yang berikutnya. Ada gereja yang salah menempatkan prioritas mereka dalam misi. Slogan mereka adalah "tidak ada laporan, tidak ada dukungan." Tetapi para pemimpin gereja harus memahami bahwa entah ada yang bertobat atau tidak, para misionaris adalah penabur dan penyiram, hanya Allah yang dapat memberikan penambahan. Para pemimpin Gereja, pada saat yang sama, harus memantau para misionaris bukan karena kecurigaan, tetapi untuk mempertimbangkan penyediaan dan perlindungan bagi mereka.

Kita harus mendukung para misionaris kita sehingga bagian yang cukup besar dari anggaran gereja kita digunakan untuk pekerjaan misi dan misionaris kita, bukan untuk jamuan makan dan perayaan!

**RENUNGAN:** Apakah aku dengan sepenuh hati mendukung para misionaris?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku hati untuk misi dalam gerejaku.

JUMAT, 12 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 15:1-5

MATIUS 24:23-25

*"... sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga."*

### "INJIL" YANG SESAT

Beberapa gereja berpegang pada doktrin tentang Kitab Suci dan metode tertentu dalam penafsiran Alkitab yang menyebabkan anggota gereja mereka memiliki pandangan yang rendah terhadap Alkitab, sehingga menjauhkan mereka dari Firman Allah. Ini sangat berbahaya. Ketika doktrin palsu ini masuk ke dalam gereja, mereka seperti virus penyebab penyakit yang dapat dengan mudah berkembang biak untuk merusak dan menghancurkan tubuh rohani. Mereka mudah menyebar dengan cepat terutama di antara orang-orang yang belum dewasa secara rohani, yaitu mereka yang masih muda dalam iman (meskipun mereka mungkin sudah lama menjadi anggota gereja).

Sunat untuk diselamatkan: Keselamatan adalah dari Allah. Itu adalah anugerah Allah hanya melalui iman kepada Yesus. Dia telah menjalani kehidupan yang sempurna di dunia untuk memenuhi tuntutan Taurat, dan kemudian Dia mati di atas salib, mencurahkan darah-Nya yang berharga untuk pengampunan atas dosa. Dia dikuburkan dan bangkit kembali pada hari yang ketiga, menang atas maut sehingga semua orang yang percaya sepenuhnya kepada-Nya akan memiliki hidup yang kekal di surga. Namun, ada kaum Yudaizer (orang percaya Yahudi yang meyakini aturan Taurat masih perlu dijalankan) yang menegaskan bahwa kecuali seseorang disunat, dia tidak dapat diselamatkan. Paulus dan Barnabas, yang mengetahui kebenaran, berdebat dan berargumen melawan ajaran sesat ini.

Perintah-perintah untuk bisa dibenarkan: Orang-orang Yahudi yang menjadi percaya kepada Yesus ingin memaksakan kepada semua orang Kristen bukan-Yahudi untuk menaati perintah-perintah Musa untuk membenaran. Argumen ini membawa Paulus dan Barnabas ke Yerusalem untuk berunding dengan para pemimpin gereja yang pertama.

Pengakuan Iman Westminster 11.3 menyatakan, "Oleh ketaatan dan kematian-Nya, Kristus membayar sepenuhnya utang semua orang yang dibenarkan dengan cara demikian, dan sebagai ganti mereka melakukan pelunasan yang sebenarnya, sungguh-sungguh, dan penuh terhadap keadilan Bapa-Nya. Namun, Dia diserahkan oleh Bapa bagi mereka, dan pelunasan-Nya diterima Bapa sebagai ganti mereka, berdasarkan rahmat, bukan berdasarkan sesuatu apa pun dalam diri mereka sendiri. Karena itu, membenaran mereka terjadi hanya berdasarkan rahmat yang bebas, supaya baik keadilan Allah yang cermat maupun rahmatnya yang berlimpah dimuliakan olehnya dalam membenaran orang-orang berdosa." Bacalah Roma 5:18-19. Dapatkah perbuatan baikmu sendiri menambah apa yang telah Yesus lakukan untukmu?

**RENUNGAN:** Apakah aku percaya sepenuhnya bahwa hanya Yesus yang menyelamatkan?

**DOAKAN:** Bapa, terpujilah nama-Mu dan segala syukur kepada-Mu atas karya keselamatan yang dikerjakan oleh Anak-Mu Yesus Kristus.

SABTU, 13 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 15:6–12**

MATIUS 16:18–19

*"... di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya."*

### **KONSILI GEREJA YANG PERTAMA**

Ajaran-ajaran sesat diizinkan oleh Allah di sepanjang sejarah untuk meneguhkan kebenaran dan mencatat penafsiran yang setia atas Firman Allah. Di sini, dalam Kisah 15 adalah catatan dari konsili (sidang) gereja yang pertama yang dilakukan untuk menyelesaikan pertanyaan tentang apakah keselamatan hanya oleh anugerah atau membutuhkan kontribusi manusia seperti sunat. Ortodoksi ditegakkan dan akan tetap berdiri sebagai dogma-dogma gereja Tuhan Yesus Kristus.

Mempertimbangkan sebuah masalah: Para rasul dan penatua berkumpul untuk memikirkan perihal yang muncul. Bacalah Amsal 11:14 dan 24:6. Konsili-konsili penting dalam menjaga ortodoksi doktrin-doktrin dalam gereja.

Menyetujui sebuah keputusan: Meskipun orang-orang yang bijak hadir, hanya Roh Allah yang dapat memimpin manusia ke dalam kebenaran. Petrus berdiri dan bersaksi bagaimana Allah (yang mengetahui hati manusia) memberikan kesaksian ketika orang percaya bukan-Yahudi juga menerima Roh Kudus seperti orang percaya Yahudi. Dia merujuk kepada keselamatan Kornelius. Paulus dan Barnabas juga bersaksi tentang kuasa Allah yang dimanifestasikan di antara orang bukan-Yahudi selama perjalanan misi mereka. Kesamaan dalam kesaksian-kesaksian itu memberikan dasar yang kokoh bagi kebenaran bahwa orang Yahudi diselamatkan hanya oleh anugerah dan begitu juga orang bukan-Yahudi.

Sekali lagi, Pengakuan Iman Westminster menyatakan kebenaran ini: "Supaya pemerintahan dan pembinaan Gereja berlangsung dengan lebih baik harus ada sidang-sidang yang biasanya dinamakan Sinode atau Konsili: dan para penilik dan pemimpin lainnya gereja-gereja tersendiri harus, berdasarkan jabatan mereka dan berdasarkan kuasa yang telah Kristus limpahkan kepada mereka untuk membangun gereja, bukan merusaknya, mengadakan sidang-sidang yang demikian dan berkumpul dalam sidang-sidang itu, sebanyak yang mereka nilai membawa kebaikan bagi Gereja."

Konsili-konsili gerejawi penting untuk memeriksa suhu rohani gereja. Ketika ajaran sesat masuk ke dalam gereja, konsili gereja yang diikuti oleh para pemimpin yang saleh dan dewasa membantu mencegah terlontarnya orang percaya kepada ketidakpercayaan dan kemurtadan.

**RENUNGKAN:** Apakah aku berfungsi sebagai bagian dari Gereja Yesus?

**DOAKAN:** Bapa, tunjukkanlah kepadaku cara-cara bagiku untuk melayani-Mu dengan paling tepat.

HARI TUHAN, 14 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 15:13–29

IBRANI 13:7–8

*"Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya."*

### KEPUTUSAN YANG DIDEKRITKAN

Keputusan telah dibuat sejak permulaan waktu seperti yang dikatakan Kisah 15:18, *"Dikenallah oleh Allah semua pekerjaan-Nya sejak permulaan dunia"* (KJV). Ini adalah keyakinan kita ketika kita selalu mengandalkan Allah dari Alkitab. Kita tidak bingung tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana menanggapi ajaran sesat. Sudah tentu Tuhan mengetahui segala hal ini dan telah mempersiapkan jawaban baginya. Apa yang kita sebagai orang percaya harus lakukan adalah merujuk kepada Kitab Suci, tidak pernah menjawab dari pemahaman kita sendiri atau filsafat manusia.

Oleh Allah yang mahabijak: Yakobus, bukan Rasul tetapi saudara Tuhan, sebagai moderator dari konsili menemukan bagian dari Kitab Suci yang mendukung kesaksian Petrus. Dia mengutip Amos 9:11–12. Allah telah menyatakan bahkan dalam Perjanjian Lama bahwa hal-hal ini akan terjadi.

Oleh Allah yang maha pemurah: Implikasi dari keputusan itu jauh melampaui masalah sunat saja. Keputusan ini mengungkapkan anugerah Allah yang melimpah untuk orang bukan-Yahudi. *"Kamu harus menjauhkan diri dari makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dari darah, dari daging binatang yang mati dicekik dan dari percabulan. Jikalau kamu memelihara diri dari hal-hal ini, kamu berbuat baik. Sekianlah, selamat"* (Kis. 15:29). Mereka dibebaskan dari semua hukum upacara Musa. Itu menyenangkan semua anggota konsili dan mereka mengutus saudara-saudara untuk menyebarkan putusan itu!

"Semua hal yang Allah lakukan dalam gereja dan dalam dunia, semuanya telah diketahui sejak semula dan ditentukan sejak semula oleh-Nya ... pekerjaan pertobatan bangsa-bangsa lain; hal ini telah dipastikan dan diputuskan oleh Allah dalam kekekalan; Dia tahu itu akan terjadi, karena Dia telah menetapkan bahwa itu harus terjadi; dan sesuai dengan itu Dia menubuatkannya, dan membicarakannya dalam berbagai periode waktu sebelum itu terjadi; dan karenanya hal itu tidak boleh dipandang sebagai sesuatu yang baru dan aneh, yang tidak pernah diketahui, dibicarakan atau didengar: dan ini berlaku untuk setiap pekerjaan lain dari Allah ..." (Gill).

Apakah kita tunduk kepada keputusan para pemimpin gereja kita yang didasarkan pada Kitab Suci dan ditetapkan dalam Pengakuan Iman masa lalu? Semoga Tuhan memberi kita kerendahan hati dan pikiran untuk menaati para pemimpin gereja kita.

**RENUNGKAN:** Apakah aku selalu berdoa bagi para gembala yang menjadi wakil Allah atas diriku.

**DOAKAN:** Bapa, tolonglah aku untuk mengikuti Kristus dengan mengikuti gembalaku dalam Kristus.

SENIN, 15 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 15:30–35

YOHANES 7:16–18

*"... barangsiapa mencari hormat bagi Dia yang mengutusnyanya, ia benar dan tidak ada ketidakbenaran padanya.."*

### UTUSAN TUHAN

Putusan konsili gereja diterbitkan. Putusan itu harus diberitahukan kepada semua orang percaya sehingga semua keraguan dan pertanyaan tentang ajaran sesat tersebut akan bisa dihapus. Sampai hari ini, kita adalah penerima manfaat dari keputusan-keputusan seperti demikian. Ini adalah dokumen-dokumen masa lalu yang tetap benar dan setia sampai hari ini dan sampai di masa depan gereja. Dokumen-dokumen ini tidak berubah seiring waktu atau budaya. Kebenaran Allah adalah kekal!

Menyampaikan perkataan itu: Putusan itu disebarluaskan ke seluruh gereja lokal, terutama gereja di Antiokhia, melalui dokumen tertulis. Surat itu disampaikan oleh orang-orang terpilih dari antara mereka yang dapat dipercaya untuk tidak menambah, mengurangi, atau salah menafsirkan konteks keputusan konsili itu. Surat itu tidak dirahasiakan, tetapi dibacakan di hadapan saudara-saudara, dan itu mendorong serta menghibur orang-orang percaya. Yudas dan Silas yang berasal dari Yerusalem memperkuat pesan dengan perkataan mereka sendiri sebagai utusan dari konsili.

Menyatakan Firman: Penyelesaian perselisihan itu tidak boleh membuat gereja menjadi santai dan berpuas diri. Musuh tidak henti-hentinya dalam keinginannya untuk menghancurkan iman orang percaya. Kekuatan umat bukan didasarkan pada perkataan manusia, tetapi dari Firman Allah. Paulus dan Barnabas tinggal lebih lama untuk mengajar dan memberitakan Firman Tuhan. Ini adalah bagian dari Amanat Agung yang mengatakan, *"Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu"* (Mat. 28:20). Mungkin inilah bagian Amanat Agung yang paling diabaikan saat ini. Bacalah Ibrani 4:12.

Konsili memberikan putusan agar orang bukan-Yahudi tidak direpotkan dengan berbagai persyaratan orang Yahudi berdasarkan hukum upacara. Ini untuk menekankan kelengkapan karya penebusan melalui Tuhan Yesus Kristus tanpa harus melakukan pekerjaan menurut Taurat. Putusan konsili penting untuk diketahui oleh umat. Ini membebaskan mereka dari kekhawatiran dan permasalahan menyangkut kebingungan yang disebabkan oleh kaum Yudaizers. Namun penangkal terpenting dari doktrin palsu adalah mengetahui dan memahami doktrin yang benar dari Kitab Suci.

**RENUNGKAN:** Apakah aku mencamkan Firman Allah yang disampaikan melalui utusan-Nya?

**DOAKAN:** Bapa, bukalah mataku untuk melihat hal-hal yang menakjubkan dari Firman-Mu.

SELASA, 16 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 15:36–41

LUKAS 9:49–50

*"Jangan kamu cegah, sebab barangsiapa tidak melawan kamu, ia ada di pihak kamu."*

### KESERiusAN PELAYANAN

Kesalahpahaman sangat umum terjadi dalam gereja. Meskipun kita semua memiliki pikiran Kristus, didiami oleh Roh Kudus yang sama, dan membaca Kitab Suci yang sama, pendapat kita tetap berbeda karena kita memiliki latar belakang keluarga, budaya, dan kebiasaan hidup yang berbeda. Meskipun kita dibimbing tanpa kekeliruan dan kesalahan, hal-hal kecil dapat memisahkan persahabatan, persekutuan, dan bahkan gereja. Ini mungkin menyedihkan, tetapi kelemahan manusia menang dalam banyak hal sehingga menyebabkan perpecahan. Meskipun demikian, dalam pemisahan ada penambahan bahkan pelipatgandaan.

Ketetapan hati: Paulus mendorong Barnabas untuk mengunjungi saudara-saudara di setiap kota di mana mereka telah mendirikan gereja. Ini adalah niat yang mulia dan pasti merupakan dorongan dari Roh untuk memperkuat orang-orang percaya. Paulus bertekad untuk pergi *"untuk melihat, bagaimana keadaan mereka"* (Kis. 15:36). Ini adalah hati seorang misionaris sejati. Dia tidak mencari ketenaran dan popularitasnya sendiri, atau untuk membuat nama untuk dirinya sendiri. Dia ingin mengetahui kondisi rohaniah mereka. Dan Barnabas bertekad untuk membawa serta Yohanes Markus.

Kemampuan untuk memilah: Paulus menolak Yohanes Markus karena dia sebelumnya telah menarik diri dari tim misi mereka. Dia adalah seorang pemuda pada saat itu, yang masih belum terbiasa memikul salib. Ketika masalah datang, dia segera mengakhiri perjalanan misinya dan kembali ke kampung halamannya. Ini mungkin bukan hanya memengaruhi Paulus, tetapi juga gereja di Antiokhia. Kita memahami bahwa Paulus tidak mengikutsertakan Yohanes Markus karena dia belum mendapatkan kekuatan rohaniah untuk berperang dalam pertempuran rohaniah. Di kemudian waktu, ketika Yohanes Markus sudah memiliki "otot," Paulus berkata kepada Timotius, *"Jemputlah Markus dan bawalah ia ke mari, karena pelayanannya penting bagiku"* (2Tim. 4:11).

Kemampuan untuk memilah yang merupakan karunia ilahi sangat penting dalam pekerjaan kita untuk Tuhan. Pekerjaan Tuhan bukanlah permainan yang bisa dianggap enteng, melainkan harus dilakukan dengan serius karena yang dipertaruhkan adalah kehidupan abadi manusia. Seperti yang dikatakan oleh Calvin, "Kita harus lebih mementingkan kebenaran daripada persetujuan seluruh dunia; tetapi akan lebih mudah jika kita merenungkan dengan bijak betapa besarnya beban yang ada dalam masalah yang sedang dihadapi."

**RENUNGAN:** Apakah aku sedang melayani Allah menurut cara yang Dia tetapkan?

**DOAKAN:** Bapa, Firman-Mu memberi terang di sepanjang jalan.



RABU, 17 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 16:1-5**

YOHANES 17:6-8

*"... segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya."*

### **PENYEDIAAN-PENYEDIAAN YANG PENUH BERKAT**

Tugas yang membuat orang percaya merasa paling kesepian adalah menjadi misionaris di negeri asing. Ini tidak sama dengan kesedihan karena dia mengetahui janji Tuhan Yesus bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan dan mencampakkan janji-Nya. Tetapi sebagai manusia, kita ingin memiliki persekutuan dan penerimaan. Inilah sebabnya mengapa beberapa misionaris yang percaya pada Alkitab akhirnya menyerah dan mau bekerja sama dengan misionaris beraliran liberal dan bahkan yang beraliran kultus. Tentu saja, ini sangat berisiko secara rohaniah.

Rekan kerja yang dikenal baik: Dalam misi di luar negeri, Tuhan memilih dan mempersiapkan seseorang untuk membantu misionaris dalam pelayanan. Dia mungkin tidak segera muncul, tetapi dalam waktu Allah sendiri tepat, seorang rekan kerja akan tersedia. Timotius adalah murid yang demikian. Dia adalah seorang saksi sejati akan Tuhan, yang membuatnya terkenal di antara para saudara seiman. Keunggulannya bukan dalam keterampilan atau bakat apa pun, tetapi dalam bersaksi untuk Tuhan Yesus Kristus. Dia sangat memberi semangat bagi Paulus dan menemani sang Rasul dalam merintis gereja-gereja dan menggembalakan orang-orang percaya.

Orang percaya yang teguh dan setia: Hasilnya gereja-gereja dikuatkan. Kepercayaan dan perilaku orang-orang percaya diteguhkan dan menjadi kokoh, menaati Firman Allah. Ini menarik lebih banyak lagi orang untuk mencari tahu tentang iman Kristen. Jumlah mereka bertambah setiap hari karena banyak yang datang untuk mendengarkan ajaran yang murni dan pemberitaan akan Firman Tuhan.

Tuhan mengetahui keterbatasan kita. Ketika kita menantikan Dia, penyediaan berkat-berkat akan datang pada saat yang tepat. Kita tidak harus berkompromi dan bekerja sama dengan misionaris modernistik dan karismatik di ladang misi yang sama dengan kita. Marilah kita berpegang teguh pada janji-janji Allah, dan, pada waktunya, Dia akan memenuhi janji-Nya yang setia.

Ketika saya hendak meninggalkan pelayanan yang dipercayakan kepada saya karena jumlah orang yang semakin berkurang, saya berencana untuk berhenti saja. Tanpa diduga, Allah membangkitkan dua saudara seiman untuk bekerja bersama saya. Saya bersyukur kepada Tuhan bahwa selain keluarga saya, yang mendorong saya untuk tetap bertekun, Allah sendiri memiliki cara dan waktu yang sempurna untuk mengutus rekan sekerja untuk berbagi beban.

**RENUNGAN:** Apakah aku dengan tekun bekerja bagi Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa, aku memuji penyediaan-Mu yang tepat waktu akan rekan-rekan sekerja.

KAMIS, 18 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 16:6–10

YOHANES 16:13-15

*"... apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran...."*

### MISI-MISI YANG MENJADI MUNGKIN UNTUK DILAKUKAN

Saat kita ingin menjangkau bagian dunia yang paling jauh untuk memenuhi Amanat Agung, kita harus tetap peka kepada pimpinan Roh Kudus mengenai tujuan misi kita. Ada tempat-tempat yang kita tahu memiliki kebutuhan yang besar, tetapi jika Roh Tuhan menghalangi kita untuk pergi ke sana, kita lebih baik tunduk daripada berdebat dengan Allah karena niat "baik" kita sendiri. Kita harus mengingat bahwa pekerjaan misi bukanlah operasi pribadi kita, tetapi Amanat Agung Allah. Kita harus bergantung pada rencana Sang Pemimpin Agung.

Dilarang: Kita mungkin bertanya, "Mengapakah Roh melarang misionaris pergi ke tempat yang diinginkannya sendiri?" Jawabannya sederhana: karena pekerjaan itu telah diatur sebelumnya oleh Allah. Ketika kita memasukkan rencana kita sendiri, kami merusak rancangan atau kita akan melakukan sesuatu dengan sia-sia. Paulus bermaksud untuk pergi ke Bitinia, tetapi Roh tidak mengizinkannya. Itu semua diatur oleh hikmat dan kehendak Tuhan. "Demikianlah Allah yang Mahakuasa sesuai kehendak-Nya memerintahkan pelita Injil untuk dipindahkan dari satu ruangan ke ruangan yang lain, mengirimnya dari satu tempat dan orang ke yang lain, dan sudah seharusnya semua semua tempat dan orang menghargainya dengan tinggi, dan memanfaatkannya dengan setia" (Burkitt).

Sudah ditetapkan sejak semula: Paulus diinstruksikan melalui penglihatan akan panggilan dari Makedonia. Hanya Allah yang paling mengetahui arah pelayanan kita. Yang terbaik adalah memercayakan semuanya kepada-Nya sehingga segala sesuatu akan dilakukan sesuai dengan kehendak-Nya. Kehendak-Nya selalu yang terbaik. Niat kita mungkin logis dan praktis, tetapi kehendak-Nya itulah yang dibutuhkan. Paulus tidak mempertanyakan kehendak Allah. Dia segera berusaha untuk pergi ke Makedonia.

Ketika Tuhan memberi Amanat Agung, Dia tidak menawarkan selembar kertas kosong bagi kita untuk menyusun rencana kita sendiri. Dia menyusun cetak biru rancangan Amanat itu. Kita hanya perlu menunggu dan melihat bagian mana dari rancangan agung itu yang menjadi tempat bagi kita dan melakukan pekerjaan itu dengan sangat tekun. Dengan cara itu, pekerjaan kita tidak akan sia-sia dan kita bisa sangat yakin bahwa kita adalah rekan sekerja dalam Kerajaan Allah, dan bukan membangun kerajaan kita sendiri.

**RENUNGAN:** Apakah aku taat kepada pimpinan dan tuntunan Roh Kudus?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku hati yang merendah yang rela untuk taat dan mengikuti-Mu.

JUMAT, 19 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 16:11–15**

YOHANES 21:15–18

*"... engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau..."*

### **TUJUAN-TUJUAN MENURUT PIMPINAN ROH**

Ketundukan kepada kehendak Allah dalam pekerjaan misi, dan bahkan dalam kehidupan kita sehari-hari, tidak berarti kesuksesan dan upah yang instan sesuai standar dunia. Ini harus melibatkan menantikan waktu Allah yang sempurna untuk membukakan pintu bagi pendengar yang hatinya dipersiapkan untuk percaya. Waktu yang tepat itu ada di tangan Tuhan. Ada misionaris yang menunggu selama satu dekade sebelum ada satu orang petobat yang mengaku beriman kepada Kristus. Namun, memiliki satu jiwa yang datang kepada Kristus adalah lebih dari cukup sebagai upah bagi hak istimewa untuk pergi menjalankan misi.

Jemaat di tempat terbuka: Lukas menggambarkan perjalanan yang tampaknya berlangsung mulus. Roh Allah menyediakan kebutuhan dan transportasi mereka untuk mencapai tujuan mereka, yaitu di timur dari apa yang kita sebut sebagai Eropa hari ini! Kisah 16:10 mencatat permulaan catatan "kami" dari Lukas yang berarti Lukas sendiri bepergian bersama Paulus dan yang lainnya. Ketika mereka tiba di kota utama Makedonia, yang disebut Filipi, Tuhan membuka kesempatan bagi mereka. *"Pada hari Sabat kami ke luar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembahyang Yahudi, yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang ada berkumpul di situ"* (Kis. 16:13).

Sebuah hati yang terbuka: Hanya Tuhan yang dapat melahirkan kembali hati yang rusak dengan Roh Allah oleh anugerah-Nya, memberi manusia iman untuk bertobat dari dosa-dosa dan percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Lidia, petobat pertama, memperhatikan khotbah para misionaris dan Roh Allah menerapkan kata-kata itu ke dalam hatinya. Dia percaya dan dibaptis bersama dengan seisi rumahnya.

Ada tercatat bahwa William Carey, bapak misi modern, berkhotbah setiap hari selama tujuh tahun tanpa adanya seorang petobat. Dia bukan seorang pengkhotbah yang berbakat ketika dia mempersiapkan untuk penahbisan pada tahun 1785. Dia ditolak ketika dia memberikan khotbah pertamanya sebagai seorang kandidat. Perlu waktu dua tahun lagi baginya sampai akhirnya dia ditahbiskan untuk pelayanan. Namun, dia digambarkan sebagai seorang yang kasihnya begitu besar sehingga dia mau membayar berapa pun harganya, berkorban dan mengalami kesulitan, untuk membawa Injil Kristus kepada sebanyak mungkin orang. Orang pertama yang bertobat melalui pelayanannya datang pada bulan-bulan terakhir dari tahun ketujuh pekerjaannya. Ini sepadan dengan kerja kerasnya!

**RENUNGAN:** Apakah aku bersukacita ketika jiwa-jiwa diselamatkan?

**DOAKAN:** Bapa, pimpinlah aku kepada satu jiwa yang belum diselamatkan hari ini.

SABTU, 20 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 16:16–18

1 PETRUS 5:8–9

*"... si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya."*

### LAWANLAH IBLIS!

Seperti yang telah kita sebutkan berulang kali, Iblis dan antek-anteknya menggandakan upaya mereka untuk mencegah orang dari percaya kepada Kristus. Mereka memiliki banyak taktik untuk menemukan kelemahan orang Kristen. Jika bukan perlawanan dan penganiayaan, mereka menjilat kamu dengan pujian dan promosi. Jika kita tidak berhati-hati, kita mungkin menemukan diri kita terjatuh ke dalam perangkap yang sulit untuk dilepaskan. Jadi, bagian ini mengungkapkan kepada kita sifat dari pujian iblis.

Roh tenung: Seorang perempuan yang merupakan seorang peramal dirasuki oleh roh tenung. Kata yang diterjemahkan "*tenung*" (Kis. 16:16) hanya digunakan dalam ayat ini di seluruh Alkitab dan merujuk kepada ular piton atau ular yang besar. Iblis menggunakan perempuan ini untuk melakukan apa yang gereja-gereja modern praktikkan saat ini: harga diri atau sikap mental yang positif. Apa yang dia katakan tampaknya benar, tetapi dilebih-lebihkan untuk menyulut kesombongan dan keangkuhan dalam hati para misionaris bahwa mereka mungkin berdosa dan mendapat hajaran dari Allah.

Roh dukacita: Perempuan yang diinspirasi oleh Iblis ini terus mengulangi "pujian" selama beberapa hari yang membuat Paulus sedih (KJV). Rasul sangat terganggu dan jengkel. Pastinya ini bukan jenis pujian dari atas. Ketika sang Rasul tidak tahan lagi, dalam nama Tuhan Yesus Kristus dia memerintahkan roh jahat untuk keluar dari perempuan itu. Iblis pergi dan kata-kata pujian yang mencelakakan itu pun berhenti. Tidak perlu kita dipuji terutama jika itu berasal dari Iblis. Ini tidak akan memberi kita kenyamanan atau kegembiraan, tetapi kesedihan!

Iblis menggunakan setiap kesempatan untuk mencobai umat Allah agar berbuat dosa dan dihajar oleh-Nya. Roh tenung ini secara khusus memiliki panjang gelombang yang sama dengan orang-orang yang berada dalam "gerakan kata iman." Mereka bukan hanya menyanjung orang lain, tetapi yang terpenting mereka juga menyanjung diri sendiri. Mereka mengklaim memiliki firman Allah yang berkuasa seperti pada saat Penciptaan, padahal itu tidak lebih daripada beriman kepada iman mereka sendiri. Ini bodoh dan menggelikan namun banyak orang yang disebut Kristen saat ini terjebak dalam penipuan ini. Jangan tertipu oleh Iblis.

**RENUNGAN:** Apakah aku hidup dalam medan peperangan seorang Kristen? Atukah dalam taman bermain?

**DOAKAN:** Bapa, lindungilah aku dari semua serangan musuh.

HARI TUHAN, 21 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 16:19–24

LUKAS 22:63–65

"... setelah mereka menutupi matanya-Nya, mereka memukuli wajah-Nya...." (KJV)

### PENGANIAYAAN FISIK

Kita telah belajar bahwa melayani di ladang misi berarti memasuki wilayah musuh. Oleh karena itu, kita harus siap untuk menghadapi bukan hanya bahaya rohaniah, tetapi juga serangan fisik yang nyata dan aktual. Misi bukan liburan, bukan seperti bagaimana beberapa gereja akan memikat orang-orang muda kita untuk pergi ke ladang misi dengan tempat-tempat wisata dan pemandangan yang lebih mendapat sorotan daripada penginjilan. Akibatnya, perjalanan misi kami hari ini tidak lain adalah tur dan melihat-lihat.

Berkali-kali didera: Iblis marah karena rencananya menggunakan perempuan dengan roh tenung itu digagalkan. Paulus ditangkap dan yang lainnya dibawa ke pengadilan dengan tuduhan palsu. Mereka dituduh mengganggu kota, membuat orang kebingungan, dan menyebabkan kekacauan. Tanpa pengadilan yang semestinya, para pemimpin kota Filipi memerintahkan orang-orang untuk memukul mereka. Ini adalah hukuman dengan pencambukan. Orang Yahudi memiliki batasan empat puluh cambukan pada seseorang, tetapi orang Romawi tidak memiliki hukum seperti itu. Bilur-bilur adalah luka yang disebabkan oleh alat yang menyerupai cambuk yang mendera tubuh orang yang dianiaya.

Dibelenggu di penjara bagian tengah: Mereka dijebloskan ke penjara tanpa pengadilan yang adil. Perintah khusus diberikan kepada kepala penjara untuk menjaga mereka dengan sungguh-sungguh. Jadi, kepala penjara memasukkan mereka ke dalam penjara bagian tengah dan membelenggu kaki mereka ke pasungan. Dalam penahanan seperti itu, tidak ada orang yang bisa melarikan diri. Penderitaan seperti itu paling tidak pantas bagi orang-orang yang tidak membawa apa-apa selain kabar baik kepada orang-orang. Namun, Tuhan mengizinkan ini. Maka, kita belajar bahwa satu-satunya kenyamanan kita bukanlah di dunia ini, tetapi di dunia yang akan datang.

Sebagaimana Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus mengalami penganiayaan yang begitu mengerikan dan kejam di atas salib, begitu juga para pengikut-Nya. Pengorbanan apa pun di pihak kita tidak akan membayar sedikit pun dari dosa-dosa kita. Namun, setiap rasa sakit atau kesedihan kita harus mengingatkan kita tentang penderitaan yang tidak terukur yang dialami oleh Juruselamat kita untuk membebaskan kita dari penghukuman. Dengan diingatkan akan kesedihan dan penderitaan seperti itu, kasih dan pengabdian kita kepada Juruselamat dan Tuhan kita haruslah bertambah. Apakah kita menghindari situasi yang mengerikan dalam hidup?

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk bagi Tuhanku?

**DOAKAN:** Bapa, aku menantikan janji-Mu akan hidup yang kekal.

SENIN, 22 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 16:25–34

MATIUS 5:14–16

*"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik...."*

### LADANG MISI

Setiap tempat bisa menjadi ladang misi. Mahasiswa memiliki kampus sebagai ladang misi mereka. Pekerja memiliki tempat kerja mereka sendiri. Bahkan bagi mereka yang bertobat di penjara, sel mereka berfungsi sebagai ladang misi mereka. Sebagai orang Kristen, setiap tempat praktis adalah ladang misi kita. Kita tidak harus pergi ke luar negeri atau pindah ke daerah lain untuk dianggap sebagai misionaris. Kita bisa menjadi misionaris lokal di desa kita sendiri!

Tempat untuk menyembah Allah: Di mana pun Allah menempatkan kita, kita bisa memuliakan Dia di sana. Paulus dan Silas yang terjebak di bagian tengah penjara masih dapat menyembah dan melayani Tuhan: "... bahkan ketika mereka tergeletak dengan belenggu, dia berkata bahwa dalam doa mereka memuji Tuhan, di mana tampaknya cela yang mereka derita, maupun bilur-bilur yang membuat daging sakit, maupun bau penjara bawah tanah, maupun bahaya kematian, yang sudah di depan mata, tidak dapat menghalangi mereka dari bersyukur kepada Tuhan dengan sukacita dan dengan hati yang gembira" (Calvin).

Tempat untuk memberitakan Allah: Penjara juga merupakan ladang misi mereka. Ketika gempa besar yang ajaib mengguncang penjara, gempa itu membuka pintu dan melepaskan belenggu para tahanan. Kepala penjara ketika melihat situasi itu ingin mengakhiri hidupnya, tetapi Paulus mencegahnya. Mengetahui latar belakang Paulus dan Silas, kepala penjara menjadi siap untuk menerima Injil. Salah satu ayat paling terkenal dalam Alkitab pun disampaikan, ketika Paulus dan Silas dengan cepat menjawab: *"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu"* (Kis. 16:31).

Hati para misionaris itu siap untuk menyembah Allah dalam penjara karena mereka tahu bahwa di mana pun mereka berada, Allah telah menempatkan mereka di sana untuk melakukan pekerjaannya. Tuhan dengan providensi-Nya membuat tempat pembelengguan itu menjadi tempat di mana kemerdekaan sejati diberikan. Orang yang berada di tepi neraka itu direnggut ke tempat yang aman, dan juga orang-orang yang dikasihinya. Ini adalah kemurahan dan anugerah Allah yang besar bagi umat pilihan-Nya. Dia tidak terbatas untuk menyelamatkan di rumah ibadat dan tempat-tempat lain untuk beribadah, tetapi bahkan di tempat yang paling ditakuti, kekuatan-Nya untuk menyelamatkan tidak terbatas!

**RENUNGAN:** Apakah aku terang yang menyatakan kemuliaan Allah?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku kerinduan untuk selalu memuliakan Engkau.

SELASA, 23 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 16:35–40

1 PETRUS 2:17–20

*"Tetapi jika kamu berbuat baik dan karena itu kamu harus menderita, maka itu adalah kasih karunia pada Allah."*

### MISI-MISI HUKUM

Kita orang Kristen tunduk kepada otoritas pemerintah yang mengatur tempat kita melakukan misi. Kita tidak boleh menjadi pelanggar hukum, jika tidak kita tidak dapat mengundang para pemimpin kepada pengenalan akan Allah yang menyelamatkan. Kita harus tunduk pada pemerintah dan menegakkan hukum dan ketertiban di tempat itu. Kita harus menjadi teladan bagi orang lain. Sebagai umat Allah, kita mengakui bahwa otoritas di dunia ini ditetapkan oleh Tuhan sendiri.

Hak menurut hukum: Apa yang dilakukan pejabat kota itu tidak sesuai dengan hukum. Mereka memerintahkan orang-orang untuk memukul dan memenjarakan Paulus dan Silas tanpa pengadilan yang adil. Mereka perlu diajari hal yang benar agar masyarakat mereka tidak dirongrong oleh kekejaman dan pelampiasan hawa nafsu. Para hakim menyadari kesalahan mereka dan mereka menjadi takut. Tidak ada semangat balas dendam dalam jawaban Paulus. Dia tidak menuntut penganiayaan terhadap mereka yang melecehkan mereka. Dia hanya ingin mereka mengerti bahwa mereka salah.

Tanggung jawab kepada hukum: Para misionaris tidak membuat masalah di Filipi. Sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab, mereka taat ketika disuruh pergi dari kota. Mereka pertama kali mengunjungi keluarga Lidia dan menghibur mereka sebelum pergi. Kata yang diterjemahkan menjadi "*menghiburkan*" (Kis. 16:40) juga berarti menasihati. Paulus menyatakan Firman Allah yang merupakan sumber penghiburan sejati. Hanya janji Allah yang memiliki kuasa untuk meyakinkan hati manusia dan memberikan kedamaian yang melampaui pemahaman.

Bacalah Roma 13:1-4. Menjadi seperti Kristus berarti tunduk kepada pemerintah. Orang Kristen tidak dipanggil untuk menimbulkan masalah dalam masyarakat. Apakah kamu juga demikian? Apakah kamu berdoa untuk para pemimpin negaramu agar terbuka lebih banyak kesempatan untuk bersaksi?

**RENUNGAN:** Apakah aku adalah kesaksian yang baik sebagai warga yang taat hukum di negaraku?

**DOAKAN:** Bapa, aku memuji-Mu karena kehendak-Mu yang berdaulat atas para pemimpin pemerintahan kami.

RABU, 24 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 17:1-9

YOHANES 3:17-18

*"Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman...."*

### MISI-MISI TESALONIKA

Di setiap ladang misi, Kitab Suci harus menjadi dasar dalam berkhotbah dan mengajar. Setelah dibebaskan dari penjara Filipi, Paulus dan Silas pergi ke Tesalonika melalui Amfipolis dan Apolonia. Seperti biasa, Paulus pertama kali mengunjungi rumah ibadat di mana dia tahu orang-orang Yahudi dapat ditemukan. Dia selalu mengikuti pola: *"pertama-tama orang Yahudi"* (Rm. 1:16). Setelah menemukan sebuah rumah ibadat, Rasul Paulus menjelaskan dari Perjanjian Lama nubuat yang digenapi dalam Tuhan Yesus Kristus. Karena kota itu penuh dengan penyembahan berhala, pesan Paulus menunjukkan dosa besar di antara orang Tesalonika.

Membicarakan dari Kitab Suci: Ada beberapa yang berketetapan hati untuk mendengarkan. Orang Tesalonika mendengarkan khotbah Paulus selama tiga hari Sabat. Ide tentang *"membicarakan"* dalam Kisah 17:2 merujuk kepada khotbah, *"menerangkan"* (Kis. 17:3) merujuk kepada menjelaskan dan *"menunjukkan"* (Kis. 17:3) merujuk kepada memaparkan Firman Allah. Paulus tidak pernah melupakan kebangkitan sebagai klimaks dari penyampaian Injilnya. Beberapa dari mereka yang mendengarkan menjadi percaya, secara khusus disebutkan adalah orang Yunani, orang bukan-Yahudi. Dan tidak sedikit yang percaya, tetapi banyak sekali.

Diusir dari kota: Namun, orang-orang Yahudi yang tidak percaya merasa iri dan mengumpulkan orang-orang di pasar untuk menimbulkan masalah dan menyerang orang-orang yang percaya. Karena mereka tidak bisa mendapatkan para Rasul, mereka mulai menyakiti orang percaya baru yang telah menerima para misionaris itu. Akan selalu ada orang yang menerima luapan amarah dari musuh. Mereka ingin Paulus diusir dari tempat mereka, atau bahkan mungkin ingin dia dibunuh jika memungkinkan.

Misi di Tesalonika, meskipun ada penolakan, menghasilkan buah yang Paulus puji dalam suratnya kepada mereka. Bacalah 1 Tesalonika 1:5-7.

Janganlah membiarkan Firman Allah yang diberitakan kepada kita menjadi sia-sia dan tidak menghasilkan buah. Semoga mereka yang telah Allah gerakkan untuk membawa Injil kepada kita memiliki kenangan indah tentang kita. Marilah kita pada gilirannya menjadi kesaksian yang baik bahwa orang lain juga dapat menerima berkat dari kita seperti kita telah diberkati di masa lalu.

**RENUNGAN:** Apakah aku memercayai kuasa Injil untuk menyelamatkan?

**DOAKAN:** Bapa, biarlah hidupku benjadi bejana kudus yang berisi berkat-berkat.



KAMIS, 25 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 17:10–15**

YOHANES 5:38–40

*"Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal...."*

### **JADILAH SEORANG BEREA**

Banyak gereja saat ini tidak memiliki sikap yang dicontohkan oleh orang-orang percaya di Berea. Karena kita sekarang berada di ujung dari hari-hari terakhir dan banyak penipuan yang masuk ke dalam gereja-gereja, kita terlebih lagi harus meniru orang-orang Kristen di Berea. Namun, banyak orang yang mengaku Kristen bukan hanya menolak Firman, tetapi juga mengkritik Firman. Lebih banyak lagi yang bahkan tidak menghabiskan waktu dalam Firman Allah, tetapi sibuk mengejar hal-hal duniawi. Penyakit ini akan membawa mereka ke dalam godaan Iblis dan mereka akan tertipu bahkan untuk memercayai kebohongan.

Menyelidiki Kitab Suci: Paulus dan Silas disuruh oleh saudara-saudara ke kota berikutnya yang disebut Berea. Orang percaya di Berea dipuji karena sikap positif mereka terhadap Firman Allah yang berbeda dari orang percaya di Tesalonika. Mereka menyelidiki Kitab Suci setiap hari, apakah yang diajarkan para pengkhotbah itu benar-benar sesuai dengan Kitab Suci.

Mengamankan pengkhotbah: Ketika orang-orang Yahudi dari Tesalonika datang ke Berea untuk menganiaya Paulus, orang-orang percaya Berean melindungi sang Rasul dan membawanya ke Atena. Penerima berkat dari para pengkhotbah adalah yang paling setia menjaga keamanan mereka agar tetap dapat berkhotbah. Mereka mencintai Firman dan mereka juga mengasihi alat manusia yang Allah gunakan untuk membawa Firman kepada mereka.

Ada orang yang rajin membaca Kitab Suci dan menyelidiki apakah yang diberitakan oleh Paulus ditemukan dalam Kitab Suci. Ini adalah tugas utama yang menjadi tanggung jawab semua orang yang memiliki Alkitab di tangan mereka. Sikap ini penting terutama ketika ada banyak penipu hari ini.

Di hari-hari terakhir ini, kita tidak boleh bersikap naif. Jika kamu mencari di Internet, kamu akan menemukan ribuan pengkhotbah dari semua warna Kekristenan. Kita harus waspada dan berdoa, dan tidak terlibat dengan ajaran yang beracun dan palsu di Internet. Tetaplah bersama pendetamu jika dia ditunjuk oleh Allah dan dengan setia menjelaskan Kitab Suci kepadamu. Jika tidak demikian, saat kamu menyelidiki Kitab Suci setiap hari, carilah pimpinan Allah agar kamu pergi ke gereja yang benar-benar memberi kamu makan dari Firman Allah.

**RENUNGAN:** Apakah aku adalah contoh dari apa artinya menjadi seorang Kristen?

**DOAKAN:** Bapa, tolonglah aku untuk berjalan dengan benar sehingga aku bisa memuliakan-Mu.

JUMAT, 26 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 17:16–21

YOHANES 4:23–24

*"Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."*

### MISI KE ATENA

Atena adalah kota paling terkenal di dunia kuno. Namun, kota itu sepenuhnya berkanjang dalam penyembahan berhala. Ada pepatah sarkastik dari satiris Romawi bahwa "lebih mudah menemukan satu dewa di Atena daripada seorang manusia." Ketika Paul pertama kali sampai di Atena, dia sendirian.

Bertukar pikiran dengan orang Yahudi: Sambil menunggu Silas dan Timotius tiba, dia bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi di rumah ibadat mereka. Paulus juga tanpa rasa takut menghadapi orang-orang Yahudi dan orang-orang religius di pasar.

Bersoal jawab dengan para Filsuf: Paulus bertemu dengan "beberapa ahli pikir dari golongan Epikuros dan Stoa" (Kis. 17:18). Filsafat Epikuros "adalah sistem ateisme, dan mengajar orang untuk mencari kehidupan yang menyenangkan dan lancar sebagai tujuan tertinggi mereka, dan mereka disebut 'kaum Saduki' dari paganisme Yunani" (Easton). Kaum Stoa "mengajarkan bahwa ada satu Keberadaan Tertinggi, tetapi banyak dewa yang lebih rendah, dan bahwa manusia memiliki kemampuan yang mirip dengan para dewa. Intelek menjadi pembimbing mereka, dan kesenangan serta rasa sakit tubuh tidak boleh digubris. Dari sekte ini kata Inggris 'stoic' diturunkan. Panteisme, fatalisme, dan kesombongan adalah ciri-ciri utama dari kaum stoik" (Morrish).

"Atena saat itu memiliki lebih banyak yang menakjubkan dalam arsitektur, lebih banyak yang brilian dalam sains, dan lebih banyak yang indah dalam seni, daripada kota lain mana pun di dunia; bahkan mungkin lebih daripada jika seluruh dunia disatukan. Namun tidak ada catatan bahwa pikiran Paulus dipenuhi dengan kekaguman; tidak ada catatan bahwa ia menghabiskan waktunya untuk meneliti karya seni; tidak ada bukti bahwa dia melupakan tujuannya yang tinggi dalam kontemplasi yang sia-sia dan tidak berguna tentang kuil dan patung. Pikirannya adalah pikiran Kristen; dan dia merenungkan semua ini dengan hati Kristen. Hati itu sangat terpengaruh ketika memperhatikan kesalahan yang luar biasa dari orang-orang yang tidak tahu apa-apa tentang Allah yang benar, dan yang memenuhi kota mereka dengan berhala yang dipelihara untuk menghormati dewa-dewa khayalan; dan yang, di tengah semua kemegahan dan kemewahan ini, akan turun ke gerbang maut"(Barnes).

Apakah kita memiliki beban untuk menginjili?

**RENUNGAN:** Apakah aku sedang menyembah ilah-ilah lain (diri, uang)?

**DOAKAN:** Bapa, insyafkanlah hatiku untuk mengasihi Engkau dengan segenap diriku.

SABTU, 27 FEBRUARI 2021

## **KISAH PARA RASUL 17:22–34**

LUKAS 18:24–25

*"Alangkah sukarnya orang yang beruang masuk ke dalam Kerajaan Allah."*

### **MELAWAN PENYEMBAHAN BERHALA**

Banyak pesan populer yang berasal dari mimbar saat ini penuh dengan gagasan tentang kesehatan dan kekayaan. Injil kemakmuran begitu menarik sehingga tanpanya khotbah dianggap membosankan dan fanatik. Apa yang perlu kita lakukan adalah menghidupkan kembali jenis khotbah yang membawa pesan yang dengan keras melawan dosa. Salah satu alasan mengapa banyak gerakan yang bekerja sama dengan Katolik Roma adalah kurangnya pemberitaan melawan penyembahan berhala.

Menyembah dalam ketidaktahuan: Orang-orang di Atena sangat religius tetapi tidak mengetahui kebenaran. Mereka menyembah berhala yang mereka akui tidak mereka kenal. Namun, Allah menuntut manusia menyembah Dia dalam kebenaran, yaitu sesuai dengan Alkitab. Paulus menjelaskan bahwa Allah adalah Pencipta manusia dan Dia tidak boleh diwakili oleh patung dan gambar yang diciptakan oleh manusia. Dia adalah Roh dan Dia harus disembah dalam roh dan kebenaran.

Menyembah dengan pertobatan: Gagasan tentang pertobatan bukanlah sekadar kesedihan karena dosa, tetapi perubahan pikiran sehubungan dengan dosa seseorang, Allah, dan diri sendiri. Pertobatan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari iman yang menyelamatkan. Iman yang menyelamatkan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dan sebagai penyediaan Allah yang sempurna untuk menghapus dosa dan membebaskan manusia dari hukuman. Iman ini juga mengakui bahwa Dia akan menjadi Hakim yang benar bagi manusia ketika Dia datang kembali. Khotbah Paulus menyoroiti fakta tentang kebangkitan Kristus (1Kor. 15:19).

"Ada beberapa yang ditetapkan untuk hidup yang kekal, kepada siapa Injil datang dengan kuasa, dan mereka menerima kasih akan kebenaran, dan hati serta afeksi mereka melekat kepada sang rasul; dan mereka mengikuti dia, dan terus berada bersamanya, dan secara pribadi berbicara dengannya, dan memercayai ajarannya, dan kepada Yesus Kristus, yang dia khotbahkan kepada mereka; bagi mereka ini Injil adalah bau harum yang membawa kepada hidup, sedangkan bagi para pengejek dan pencemooh itu adalah bau kematian yang membawa kepada maut: dan inilah buah dan efek dari pelayanan Injil ..." (Gill).

Kita harus terus membagikan Firman Allah dengan segenap kekuatan dan keberanian, dengan percaya kepada Roh Allah untuk menggenapi apa yang telah Dia tetapkan.

**RENUNGAN:** Apakah aku menganggap dunia ini seperti harta?

**DOAKAN:** Bapa, selidikilah hatiku dan kenalilah pikiran-pikiranku.

HARI TUHAN, 28 FEBRUARI 2021

## KISAH PARA RASUL 18:1-11

MATIUS 28:18-20

*"... ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

### MISI DI KORINTUS

Dalam melakukan pekerjaan misi, seseorang harus siap menghadapi pertentangan dari orang yang tidak percaya. Jika misionaris mengira mereka akan disambut dengan karangan bunga dan pesta ketika mereka tiba, mereka salah! Satu hal yang misionaris harus yakinkan adalah bahwa mereka telah benar-benar menerima panggilan mereka ke ladang misi dari Allah. Kepastian pemanggilan ini akan membantu mereka melewati banyak kesulitan di lapangan. Allah akan menjaga para pekerja-Nya tetap aman sementara mereka mencapai tujuan yang Dia miliki untuk mereka di ladang misi.

Musuh: Paulus menyampaikan Injil kepada orang-orang Yahudi untuk meyakinkan mereka bahwa Yesus adalah Mesias dari Allah. Tetapi orang Yahudi menolak pesan tersebut dan menghujat nama Tuhan Yesus Kristus. Paulus tidak terintimidasi dan memberi tahu mereka tentang bahaya penghakiman yang akan datang atas mereka yang telah mendengar kata-kata yang menyelamatkan kepada hidup yang kekal namun tetap tegar tengkuk dan menolak Tuhan Yesus.

Sahabat: Paulus menemukan penghiburan dalam persekutuan Akuila dan Priskila. Ketika Silas dan Timotius tiba dari Makedonia, Paulus dikuatkan. Dia menyibukkan dirinya dengan bersaksi kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus. Bagaimanapun, hal yang terbaik dari semuanya adalah penglihatan yang menghibur dari Tuhan Yesus yang berbicara kepadanya. Tuhan mengingatkan sang Rasul tentang janji bahwa Dia akan selalu tinggal bersamanya. Ini adalah penghiburan terbesar bagi kita seperti yang dijanjikan dalam Firman-Nya.

Sangat mungkin bahwa Paulus pada saat ini merasa sangat berkecil hati karena perlawanan keras dari orang-orang Yahudi, bahkan hidupnya pun terancam. Namun, Allah berkenan untuk memberinya penglihatan dan firman-Nya untuk meyakinkan hamba-Nya yang setia ini agar terus melanjutkan sekalipun situasi sulit yang dia hadapi. Bacalah Kisah 18:9-10. Paulus harus terus berkhotbah.

Setiap pelayan Allah, dengan satu atau lain cara, pada waktu-waktu tertentu, akan menghadapi situasi yang menyedihkan yang mungkin menyebabkan dia ingin menyerah. Marilah kita mengingat panggilan Allah kepada kita dan dihibur bahwa Dia tidak pernah berubah dalam penetapan-Nya. Dia akan memastikan kamu bisa melalui sepanjang jalan sampai Dia berkata, *"Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia"* (Mat 25:21), pulanglah."

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk melakukan kehendak Allah sekalipun ada berbagai kesukaran?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas janji-janji-Mu yang setia.

SENIN, 1 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 18:12-17

MARKUS 6:4-6

*"Ia merasa heran atas ketidakpercayaan mereka."*

## **KETIDAKACUHAN KARENA PROVIDENSI**

Allah kita perkasa dalam melakukan hal-hal di luar imajinasi manusia. Dalam Kisah 18:12–17, Dia mengizinkan bahkan hakim yang acuh tak acuh untuk bekerja sama dengan dekrit-Nya. Tindakan providensi Allah di tengah niat jahat dan fasik membantu orang percaya dalam pekerjaan mereka untuk Tuhan. Ini luar biasa bagi orang percaya dan mencengangkan bagi orang yang tidak percaya.

Tidak acuh terhadap agama: Ini adalah bukti lain dari keakuratan historis catatan Lukas ketika dia menyebut Galio sebagai gubernur di Akhaya. Mengenai penyerangan terhadap Paulus di Korintus karena ajarannya, Galio tidak mau repot-repot mendengarkan keluhan orang Yahudi. Dia *“tidak rela menjadi hakim atas perkara yang demikian”* (Kis. 18:15).

Orang-orang Yahudi gagal dalam niat jahat mereka untuk membuat sang Rasul dieksekusi oleh orang Romawi. Galio mungkin berpikir seperti apa yang Paulus peringatkan di kemudian waktu bahwa orang Yahudi memiliki *“persoalan yang dicari-cari dan yang bodoh, persoalan silsilah, percekocokan dan pertengkaran mengenai hukum Taurat, karena semua itu tidak berguna dan sia-sia belaka”* (Tit. 3:9).

Tidak acuh terhadap penindasan: Orang-orang Yunani melampiaskan kemarahan mereka kepada Sostenes, kepala rumah ibadat. Meskipun kekejaman dilakukan di hadapan Gubernur Galio, dia tidak acuh terhadap kekerasan mereka. Galio tetap berhati dingin terhadap tindakan mereka dan menolak untuk menghukum Paulus. Itu adalah keadaan yang menyedihkan bagi Sostenes, tetapi saya percaya Paulus lebih dari senang untuk menerima pemukulan daripada dieksekusi oleh Galio. Paulus mengakui Sostenes dalam surat pertamanya kepada jemaat di Korintus sebagai seorang saudara!

Tangan pemeliharaan Allah mampu mengendalikan bahkan kehidupan musuh. Bacalah penjelasan Paulus dalam Roma 9:14–16. Firaun dibangkitkan agar Allah bisa menunjukkan kuasa-Nya. (Bacalah Roma 11:33.) Apakah ada saat-saat yang membingungkan dalam hidupmu? Bagaimanakah kamu menghadapi orang yang acuh tak acuh terhadap dirimu? Apakah kamu hampir menyerah karena sikap dingin mereka terhadapmu? Percayalah bahwa Allah mengizinkan mereka ada dalam jalan hidupmu untuk tujuan yang akan kamu mengerti nanti. Jangan meremehkan Allahmu yang Mahakuasa!

**RENUNGAN:** Apakah aku memendam kemarahan terhadap orang-orang tertentu?

**DOAKAN:** Bapa, tolonglah aku untuk mengasihi orang-orang yang sulit aku kasihi.

SELASA, 2 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 18:18–22

LUKAS 9:23-24

*"... memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku."*

### BANTUAN TERBAIK

Yesus mengingatkan kita bahwa kita harus memastikan bahwa kita tidak berdosa ketika kita bersumpah, atau kita sebaiknya tidak membuat sumpah. Paulus memberi kita contoh bagaimana dia merencanakan perjalanannya untuk memenuhi janjinya kepada Allah. Kita terbatas dalam banyak hal, namun demikian, jika kita telah bernazar kepada Tuhan, kita harus melaksanakannya dengan segenap keinginan hati kita.

Ketekunan: Paulus mengucapkan selamat tinggal kepada saudara-saudaranya saat dia membuat nazar yang ditandai dengan mencukur kepalanya. Calvin menjelaskan, "Oleh karena itu, dia benar-benar mencukur kepalanya bukan untuk tujuan lain, selain bahwa dia bisa memberi diri untuk melayani orang-orang Yahudi, yang saat itu masih tidak berpengetahuan, dan belum diajar sepenuhnya; sebagaimana dia bersaksi bahwa dia secara sukarela menjalankan Taurat, yang darinya dia telah dibebaskan, supaya dia dapat menjangkau orang-orang yang masih berada di bawah Taurat, (1 Korintus 9:20)." Dia dimohon untuk tinggal lebih lama, tetapi dia menolak demi bisa memenuhi nazarnya.

Kesiapan: Kisah 18:18–22 adalah rencana perjalanan Paulus yang direncanakan. Dia tidak melewatkan kewajiban utamanya untuk mengajar di Efesus dan mengatur kepulangannya. Dia berlayar dari Efesus ke Kaisarea, melanjutkan ke Yerusalem lalu ke Antiokhia. Sang Rasul berkeinginan untuk kembali lagi ke Efesus, dan Tuhan dalam providensi-Nya mengabulkan ini dalam perjalanan misinya yang ketiga. Allah memiliki kuasa untuk mengatur peristiwa dalam kehidupan seorang Kristen untuk memenuhi harapan yang sejalan dengan kehendak-Nya.

Ada pepatah umum yang mengatakan bahwa jika kamu gagal membuat rencana, kamu berencana untuk gagal. Ketika kita berjanji kepada Tuhan untuk melakukan sesuatu untuk pelayanan kepada-Nya, kita harus memberikan waktu untuk merencanakan dan berdoa dalam mencari kehendak Tuhan. Kita tidak boleh melayani Tuhan dengan sikap "que sera, sera" (apa yang akan terjadi, ya terjadilah). Kita harus memberikan segalanya kepada Allah dengan ketekunan kita yang terbaik. "Membantu diri sendiri dengan bantuan Allah adalah bantuan terbaik!" (Rev. Timothy Tow).

Apakah kita tulus dalam usaha kita untuk Tuhan? Apakah kita mengambil setiap langkah untuk memastikan bahwa pelayanan kepada-Nya atau pekerjaan misi-Nya dilaksanakan dengan cara terbaik bagi kemuliaan-Nya? Karena kita telah berjanji kepada Tuhan untuk melayani Dia, marilah kita melakukan yang terbaik, dan biarlah Dia melakukan selebihnya.

**RENUNGAN:** Apakah aku dengan rajin melakukan bagianku dalam pekerjaan bagi Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu karena memberiku hak istimewa untuk bisa melayani-Mu.

RABU, 3 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 18:23–28

1 TIMOTIUS 4:12-13

*"Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya...."*

### TINDAK LANJUT UNTUK MISI

Perjalanan misi ketiga diperlukan untuk menilai orang-orang percaya di gereja-gereja yang telah Tuhan dirikan. Pekerjaan misi bukanlah "sentuh lalu pergi," tetapi "mengajar dan mengerjakan." Kita harus terus mengajar dan menasihati orang-orang agar mereka dapat menerapkan apa yang diajarkan. Ini membutuhkan waktu dan kunjungan kembali ke tempat-tempat itu. Namun, ini akan sangat berarti bagi orang-orang percaya di ladang misi. Ini akan mendorong mereka untuk terus melanjutkan dalam iman mereka dan teguh dalam pelayanan mereka bagi Tuhan.

Menguatkan para murid: Paulus melakukan perjalanan darat melintasi rute yang sama yang dia lalui selama perjalanan misi keduanya (Kis. 15:41). Rute ini melalui jalan pegunungan sempit yang disebut "Gerbang Kilikia." Dia meneguhkan dan meneguhkan iman orang-orang percaya di Galatia dan Frigia. Ini dilakukan dengan mengajari mereka lebih lanjut tentang doktrin iman Kristen. Ini menegaskan kesesatan iman mereka kepada Tuhan Yesus Kristus.

Murid yang dikuatkan: Kisah 18:24–28 adalah bukti dari orang-orang percaya yang dikuatkan. Kita tidak dapat mengharapkan misionaris untuk tinggal di sebuah tempat dan berada di sana selamanya untuk memelihara orang percaya. Prinsip Alkitab dalam 2 Timotius 2:2 penting untuk setiap pekerjaan misi dan pelayanan gereja. Setelah belajar dari Paulus, guru mereka, Akwila dan Priskila *"dengan teliti menjelaskan kepadanya [Apolos] Jalan Allah"* (Kis. 18:26) ketika Apolos *"hanya mengetahui baptisan Yohanes"* (Kis. 18:25).

Perjalanan misi Paulus tidak sia-sia karena dia sangat ingin menguatkan orang percaya. Mereka yang dikuatkan selanjutnya menguatkan orang lain juga. Biarlah ini menjadi hati setiap orang percaya di gereja: menjadi alat untuk membangun orang lain dalam iman. Jangan ada rasa iri atau kebanggaan untuk mempromosikan diri sendiri, memiliki "resep rahasia" sehingga tidak ada yang bisa melampauimu.

Apakah kamu merasa tidak aman ketika beberapa anggota gereja menguatkan orang lain? Ataukah kamu tidak ingin bertumbuh dan malas belajar Firman Allah sehingga membiarkan pendeta dan pengajar yang melakukan semua pekerjaan itu? Baik yang pertama maupun yang kedua adalah penghambat bagi pekerjaan Tuhan!

**RENUNGAN:** Apakah aku berdoa bagi orang-orang percaya yang masih muda agar mereka bertumbuh dan menjadi dewasa?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku hikmat untuk membangun saudara-saudaraku.

KAMIS, 4 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 19:1-7

ROMA 8:8-9

*"Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus."*

### MENGAKU ATAU MEMILIKI?

Ada orang-orang yang mengakui Kristus dan mereka yang menjadi pengikut cara dan praktik orang Kristen, tetapi mereka tidak pernah memiliki Kristus. Oleh karena itu, setiap pemimpin gereja harus memohon kepada Tuhan kemampuan untuk mencermati agar indoktrinasi yang berkelanjutan dapat dilakukan untuk memimpin umat kepada iman yang sejati kepada Yesus Kristus. Jika mereka tetap hanya tahu tentang Yesus Kristus tanpa pernah menerima Dia, mereka akan tetap berada di luar Kerajaan Allah meskipun mereka berada dalam gereja.

Berdiamnya Roh: Paulus menyadari bahwa ada murid-murid yang tidak mengetahui atau tidak yakin tentang eksistensi Roh Kudus. Ini adalah kesalahan besar karena ini sudah diajarkan dalam Perjanjian Lama. Namun, ini terbukti benar karena bahkan Nikodemus pun tidak memahami konsep tentang bagaimana jika seseorang tidak dilahirkan kembali *"dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah"* (Yoh. 3:5). Murid-murid ini hanya mengetahui tentang pertobatan, tetapi mereka tidak memiliki iman kepada pekerjaan yang sudah selesai dari kesempurnaan hidup Tuhan Yesus Kristus, kematian-Nya di atas salib, dan kebangkitan-Nya. Tanpa itu tidak ada pengakuan yang benar dan tidak ada keberdamaian Roh Allah, yang merupakan tanda anugerah batiniyah dalam setiap orang percaya.

Pemenuhan oleh Roh: Keberdamaian ini dimanifestasikan dalam pemenuhan oleh Roh yang berarti orang percaya mengungkapkan pekerjaan Roh dalam hidupnya. Murid-murid yang didiami oleh Roh menunjukkan kuasa Roh mengendalikan ketika mereka berbicara dalam bahasa-bahasa lain dan menyatakan pekerjaan Allah yang luar biasa. Hal ini meneguhkan kehadiran Roh Allah dalam hidup mereka, menegaskan kepemilikan akan anugerah Kristus yang menyelamatkan dalam diri mereka. (Bacalah Gal. 5:18, 22-25.)

Apakah hidupmu di bawah kendali Roh Allah? Ataupun kamu masih dikendalikan oleh perbuatan daging? Apakah kamu mendengar suara lembut Roh Allah yang menginsyafkan kamu akan dosa-dosamu dan memanggilmu untuk mengakui dosa-dosamu kepada Bapa untuk diampuni? Apakah kamu lapar akan kebenaran Firman Allah untuk memelihara kehidupan rohanihmu? Apakah kamu haus akan hal-hal rohaniyah dalam hidup daripada ingin memuaskan nafsu daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup?

**RENUNGAN:** Apakah kamu dipenuhi dengan Roh Allah?

**DOAKAN:** Bapa, tolonglah aku untuk selalu digerakkan dan dibimbing oleh Roh-Mu.



JUMAT, 5 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 19:8–10

2 TIMOTIUS 2:14–15

*"Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah..."*

### GERAKAN SEKOLAH ALKITAB

Di sini kita dapat melihat contoh bagaimana Tuhan memulai gerakan Sekolah Alkitab. Dia mengatur situasi di mana Paulus dapat secara sistematis mengajar para murid. Paulus juga melihat perlunya pengajaran setiap hari untuk memperlengkapi para murid.

Memisahkan para murid: Paulus selama tiga bulan mengajar dan meyakinkan para murid tentang Kerajaan Allah. Namun, ketika ada orang yang bertindak keras kepala dan menolak untuk berubah pikiran, dia menarik diri dari mereka dan memisahkan mereka yang mau belajar. Begitu dia menemukan sebuah tempat umum, ruang kulaih Tiranus, dia mengajar setiap hari di Sekolah Alkitab pertama ini. Meskipun dosennya hanya satu orang, ia melanjutkan karena bebannya untuk menyampaikan Firman Allah yang berharga kepada siswanya.

Menyebarkan para murid: Kurikulumnya selama dua tahun. Dia mengajar hanya dari Kitab Suci, dan tidak ada yang lain. Kita dapat melihat bahwa lulusan Sekolah Alkitab ini tidak tetap tinggal di Efesus, tetapi didorong untuk pergi dan memberitakan di tempat lain apa yang telah mereka pelajari. Asia mendengar Firman melalui sekelompok kecil lulusan Sekolah Alkitab ini. Orang-orang, baik Yahudi maupun Yunani, tidak mendengar apa pun selain Firman Yesus Kristus.

"Lukas tidak memaksudkan bahwa orang-orang Asia datang ke sana untuk mendengarkan Paulus; tetapi aroma khotbahnya menyebar ke seluruh Asia, dan bahwa benih itu ditaburkan jauh dan luas; sehingga kerjanya membuahkkan hasil bukan hanya di satu kota, tetapi juga di tempat-tempat yang jauh; dan ini terjadi berkali-kali, bahwa ketika kebenaran Allah diberitakan di satu tempat, kebenaran itu terdengar di mana suara hamba Tuhan itu tidak bisa bersuara, karena disebarkan jauh dan luas ke luar; karena kebenaran itu disampaikan dari tangan ke tangan, dan satu orang mengajari orang lain. Karena satu orang tidak cukup, kecuali setiap orang rajin menyebarkan iman ke luar. " (Calvin).

Seperti yang dikatakan seseorang, "Tanpa Sekolah Alkitab, gereja akan mati!" Berdoalah untuk gerakan Sekolah Alkitab.

**RENUNGKAN:** Apakah aku berkontribusi untuk pelatihan para pelayan Allah?

**DOAKAN:** Bapa, tunjukkanlah kepadaku bagaimana aku bisa menolong para pengerja-Mu.

SABTU, 6 MARET 2021

## **KISAH PARA RASUL 19:11–20**

YOHANES 14:10–12

*"Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan...."*

### **BUKTI-BUKTI KEASLIAN IMAN**

Pada hari-hari yang penuh penipuan ini, setiap orang Kristen yang percaya kepada Alkitab harus waspada dan berdoa dan bisa membedakan orang percaya yang palsu. Serangan Iblis terhadap gereja dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Namun, Tuhan akan mengungkapkan dan menyingkapkan orang-orang yang sebenarnya bukan milik-Nya, mereka yang adalah penipu. Kita bersyukur kepada Tuhan untuk janji-Nya bahwa kaum pilihan tidak akan tertipu untuk memercayai kebohongan, tetapi bahwa Tuhan akan menjaga mereka agar tidak tertipu.

Mukjizat khusus: Tuhan memberi bukti penunjukan ilahi atas Paulus melalui mukjizat khusus. Penyakit disembuhkan dan roh jahat diusir dengan kuasa Allah. Namun, ada juga orang percaya palsu, yang dengan sombong beranggapan memiliki kuasa untuk mengusir roh-roh jahat menggunakan nama Yesus. Sebaliknya, mereka dikalahkan oleh Iblis. Ini menyebabkan banyak orang takut akan nama Yesus!

Manifestasi rohaniah: Banyak orang yang mempraktikkan ilmu sihir mengakui kefasikan mereka. Mereka dengan sukarela membawa gulungan-gulungan kitab yang mereka gunakan. Ini adalah manifestasi sejati dari kelahiran kembali mereka dalam Kristus. Mereka menyerahkan segala sesuatu dari masa lalu mereka yang kelam. Jumlahnya diperkirakan upah untuk lima puluh ribu hari atau akan membutuhkan lebih dari 150 orang yang bekerja setahun penuh untuk menyamai nilai finansial dari gulungan-gulungan itu! (Arnold)

Saya ingat saat istri saya dan saya menjadi benar-benar percaya kepada Yesus Kristus dalam Alkitab. Kami harus mengeluarkan semua rosario, buklet doa, CD karismatik berisi musik Kristen kontemporer, dan banyak lagi lainnya untuk dibuang ke tempat sampah. (Pembakaran tidak diizinkan di negara tempat kami berada!) Tentu saja, membakar adalah cara terbaik sehingga orang lain mungkin tidak bisa mendapatkan dan menggunakan barang-barang itu untuk diri mereka sendiri.

Apakah kamu masih menyimpan memorabilia tertentu dari agama lamamu? Apakah kamu masih menyimpan berhala dan altar di rumahmu karena itu adalah warisan leluhur dan merupakan harta yang mahal? Bacalah 2 Korintus 6:16.

**RENUNGAN:** Apakah hati nuraniku bersih, karena telah menyerahkan segalanya kepada Allah?

**DOAKAN:** Bapa, insyafkanlah aku oleh Roh-Mu untuk meninggalkan segala hal jahat dalam hidupku.

HARI TUHAN, 7 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 19:21–22

YOHANES 20:20–21

*"Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu."*

### **BEBAN-BEBAN DALAM MISI**

Siapa pun yang telah melakukan pekerjaan misi akan merindukan di dalam hatinya untuk pergi lagi. Entah bagaimana, dalam hati para misionaris tidak ada keinginan untuk tetap tinggal di kampung halaman. Mereka memiliki dorongan dari Roh Allah untuk pergi dan mengajar, membaptis dan mengajar. Jika kamu memiliki hati untuk pergi, maka Allah telah menganugerahi kamu dengan karunia seorang misionaris. Ada tempat-tempat yang membutuhkan Injil, namun ada tempat-tempat yang membutuhkan penguatan. Seorang misionaris mungkin rindu untuk berada di tempat-tempat yang berbeda pada waktu yang sama!

Dimaksudkan untuk pergi: Roh Kudus menempatkan dalam hati Paulus untuk pergi ke Yerusalem melewati Makedonia dan Akhaya, setelah itu dia juga memutuskan dalam pikirannya untuk pergi ke Roma. Beban ini murni dari Roh. Paulus telah belajar bahwa bukan rencana pilihannya sendiri yang harus dilakukan, melainkan yang sesuai dengan bimbingan Roh. Misionaris harus berdoa dan mencari kehendak Tuhan tentang ke mana Tuhan ingin dia pergi. Tempat-tempat yang berbeda mungkin muncul dalam pikiran dan beban-beban mungkin nyata dan masuk akal, tetapi hanya kehendak Allah yang harus dilakukan!

Lebih suka untuk tinggal: Dengan beban dari Roh Allah, Paulus juga harus memenuhi kebutuhan sejumlah saudara seiman di tempat lain. Paulus lebih suka tinggal terlebih dulu di Asia selama satu musim. Saat Roh memberi kita beban untuk pergi, Dia juga memiliki tempat bagi kita di mana kita harus tinggal untuk periode tertentu. Ini tidak membingungkan misionaris. Dia hanya harus tunduk pada kehendak Tuhan. Tidak ada yang lebih baik daripada melakukan perintah Tuhan.

Mungkin ada beban di hati kita untuk pergi ke suatu tempat untuk melayani. Kamu mungkin yakin akan beban berat di hatimu untuk pergi, dan kamu mungkin telah mengatur untuk pergi ke sana. Kemudian tiba-tiba perubahan peristiwa mungkin terjadi, dan kamu mungkin harus tetap tinggal dan melayani di mana pun kamu berada. Inilah saat-saat yang sulit dalam hidup para pelayan Allah. Kita bersyukur kepada Tuhan kami tidak dibiarkan kebingungan. Tuhan telah memberi orang-orang yang memegang otoritas rohaniah atas kita untuk menunjukkan jalan kepada kita. Sebagai wakil Allah atas kita, kita harus tunduk kepada mereka. Firman Allah akan memastikannya dan Roh Allah akan memberi kita kedamaian untuk mengikuti kehendak-Nya.

**RENUNGAN:** Apakah aku bersedia untuk mengikuti Tuhan ke mana pun Dia memimpinku?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas beban untuk bekerja bagi-Mu.

SENIN, 8 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 19:23–41

1 KORINTUS 8:4–6

"...kita tahu: 'tidak ada berhala di dunia dan tidak ada Allah lain dari pada Allah yang esa.'"

### KEJAHATAN PENYEMBAHAN BERHALA

Penyembahan berhala adalah penyembahan kepada patung-patung, gambar, apa pun yang dibuat dengan tangan, atau apa pun yang bukanlah Allah. Ini adalah dosa besar yang melengserkan Allah dan menajiskan manusia. Penyembahan berhala menggantikan penyembahan kepada Allah dengan patung-patung seperti patung dewa-dewa lain. Dalam masyarakat modern, penyembahan berhala terlihat pada kecintaan orang akan uang dan harga diri. Ini adalah prinsip dasar penyembahan berhala yang Iblis gunakan untuk menipu orang agar tidak menyembah Allah yang hidup dan benar.

Keuntungan: Terjadi gangguan umum yang serius yang diawali oleh Demetrius, seorang pengrajin perak, yang memperoleh banyak keuntungan dari kuil Artemis (Diana) yang dibuatnya. Dia mengumpulkan semua orang yang seperti dia—yang mendapatkan keuntungan dari bisnis pembuatan berhala. Dia berkampanye menentang ajaran Paulus tentang kesia-siaan berhala. Kota itu menjadi kacau ketika mereka berteriak, "*Besarlah Artemis dewi orang Efesus!*" (Kis. 19:28). Keributan itu dipicu oleh ketakutan mereka akan hilangnya keuntungan jika berhala mereka menjadi tidak menguntungkan karena ajaran Paulus tentang Allah yang hidup dan benar dalam pribadi Yesus Kristus.

Sia-sia: Kebingungan membuat mereka berkumpul dengan sia-sia tanpa mengetahui mengapa mereka berada di sana. Beberapa meneriakkan satu hal dan yang lainnya meneriakkan hal yang berbeda. Bacalah Mazmur 115:4–8.

Penyembahan berhala dipromosikan oleh orang-orang yang berkepentingan untuk menghasilkan uang. Mereka tahu bahwa keuntungan mereka tidak akan ada lagi ketika penyembahan berhala hilang. Mereka mendorong orang-orang dan membenarkan cara penyembahan berhala karena mereka tahu bahwa mereka bisa mendapatkan keuntungan dari sana. Penyembahan kepada hal-hal yang tidak eksis ini membuat para penyembahnya sia-sia dalam imajinasi mereka. Mereka menyembah dewa yang dibentuk menurut ciptaan, yang adalah jahat dan palsu. Keinginan mereka hanyalah uang untuk mendukung hidup mereka yang sia-sia.

Apakah kamu masih berpegang pada berhala dan bukannya menghancurkannya? Apakah berhala dalam hidupmu selain dari patung dan reliq religius? Bukankah kamu juga bisa menjadi penyembah berhala karena kecintaanmu akan keuntungan yang membuat hidup menjadi sia-sia? Marilah kita memeriksa diri kita sendiri untuk melihat apakah kita benar-benar dalam iman sehingga kita bisa didapati berkenan di hadapan-Nya.

**RENUNGAN:** Apakah aku menjauhkan diri dari setiap bentuk penyembahan berhala?

**DOAKAN:** Bapa, jagalah hati dan pikiranku dari semua hal yang sia-sia dalam hidup.

SELASA, 9 MARET 2021

## **KISAH PARA RASUL 20:1-12**

1 KORINTUS 16:1-3

*"Pada hari pertama dari tiap-tiap minggu hendaklah kamu masing-masing ... menyisihkan sesuatu dan menyimpannya di rumah...."*

## **HARI TUHAN**

Hari Tuhan, Sabat Kristen, adalah hari di mana kebangkitan Tuhan Yesus Kristus diingat. Ini karena pada hari ini kematian-Nya, kebangkitan-Nya, dan kedatangan-Nya kembali diperingati. Ini juga merupakan waktu untuk menyembah Allah dengan mendengarkan Firman-Nya dan belajar dari Kitab Suci. Karena ini adalah hari Sabat (perhentian) Kristen, orang Kristen yang percaya kepada Alkitab harus beristirahat di dalam Dia bukan hanya secara rohaniah tetapi juga secara fisik, seperti yang diperintahkan oleh Perjanjian Lama dalam memelihara Hari Sabat.

Datang bersama untuk memecah roti: Setelah mengunjungi dan menindaklanjuti gereja-gereja di Makedonia dan Akhaya, Paulus dan beberapa saudara pergi ke Troas, di mana mereka tinggal, pada hari pertama minggu itu. Sidang jemaat sedang memecah roti. Ini membuktikan bahwa hari pertama dalam seminggu (atau hari Minggu) adalah hari di mana orang Kristen harus memperingati Perjamuan Tuhan dan oleh karena itu adalah Sabat Kristen.

Datang bersama untuk mendengarkan Firman: Pada Hari Tuhan, Paulus berkhotbah kepada saudara-saudara seiman meskipun dia akan melakukan perjalanan keesokan harinya. Semangat Paulus untuk memberitakan Firman tidak dibatasi oleh waktu. Dia tidak dihalangi untuk berkhotbah bahkan sampai fajar menyingsing. Seorang laki-laki yang tertidur dengan jelas menggambarkan lamanya ceramah Paulus, tetapi itu tidak menghalangi dia untuk terus berkhotbah sampai dia harus pergi.

"Menurut hukum alam, seharusnya manusia menyisihkan bagian waktu secara umum untuk menyembah Allah. Begitu pula dalam Firman-Nya Dia menetapkan secara khusus satu hari dari ketujuh hari menjadi Hari Sabat, yang perlu dikuduskan untuk Dia. Hal itu Dia lakukan melalui suatu perintah yang tegas, yang termasuk hukum kesusilaan, yang berlaku untuk selamanya, dan yang mengikat semua orang dari segala umur. Sejak permulaan dunia hingga kebangkitan Kristus hari itu adalah hari terakhir tiap-tiap minggu. dan sejak kebangkitan Kristus hari itu diubah menjadi hari pertama tiap-tiap minggu. Dalam Alkitab hari itu disebut Hari Tuhan, dan perayaannya harus diteruskan sampai akhir dunia, sebagai Hari Sabat Kristen" (Pengakuan Iman Westminster 21.7) .

Apakah kita secara sadar mengingat untuk menguduskan Hari Tuhan (bukan Jam Tuhan)?

**RENUNGKAN:** Apakah aku menguduskan seluruh Hari Tuhan?

**DOAKAN:** Bapa, kiranya aku mengingat Hari Tuhan bagi kemuliaan-Mu.

RABU, 10 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 20:13–21

1 TIMOTIUS 1:12–14

*"... karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku ...."*

### PELAYANAN-PELAYANAN YANG SETIA

Ketika Paulus melakukan perjalanan kembali ke Yerusalem, dia memutuskan untuk melakukan kunjungan singkat kepada para penatua di gereja Efesus. Hati gembala ini mencerminkan kasih dan perhatian Sang Gembala Agung kepada kawanannya. Karena sedang terburu-buru, Paulus memanggil mereka untuk menemuinya. Dia mengingatkan mereka bagaimana mereka telah melihatnya melayani dan bersaksi tentang Firman, dan oleh karena itu mereka juga harus melakukannya dengan setia.

Pelayanan melayani: Calvin menjelaskan, "Melayani Tuhan dipahami di sini, bukan sebagai menyembah Allah dalam kekudusan dan kebenaran, yang umum bagi semua yang saleh; tetapi berarti menjalankan fungsi publik." Paulus mengingat caranya melayani saudara-saudara dengan kerendahan hati, bukan dengan kesombongan. Dia tidak melayani dengan munafik, tetapi dengan ketulusan. Dia melayani tanpa rasa takut di tengah banyak bahaya. Rasul menginginkan agar para penatua Efesus melayani dengan cara yang sama.

Pelayanan Kitab Suci: Paulus *"tidak pernah melalaikan apa yang berguna"* (Kis. 20:20). Apa sajakah hal-hal yang *"berguna"* ini? Dia merujuk kepada pesan yang dia saksikan kepada orang Yahudi maupun bukan-Yahudi. Inilah harta karun yang dipercayakan kepadanya. Firman Allah berkuasa untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya. Injil ini menyerukan *"bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus"* (Kis. 20:21). Paulus dengan sungguh-sungguh menyatakan kedua sisi dari koin Injil: berpaling dari dosa dan berpaling kepada Tuhan Yesus Kristus, menerima anugerah-Nya untuk percaya.

Pelayanan-pelayanan Gereja bukan hanya harus melayani orang lain, tetapi juga harus berfokus kepada Firman Allah. Jika tidak, itu tidak lebih dari klub sosial atau organisasi amal. Pada saat yang sama, pelayanan-pelayanan bukanlah hanya untuk akumulasi Firman Allah, tetapi juga untuk penerapannya oleh orang-orang percaya. Jika tidak demikian, itu hanya sebuah keterlibatan akademis dan intelektual dengan Alkitab, yang menghasilkan sarjana dan kaum intelektual. Pelayanan Paulus yang bercabang dua ini adalah pola Alkitab yang menghasilkan pelayanan yang berguna.

**RENUNGAN:** Apakah aku benar-benar melayani Tuhan di bawah pelayanan-pelayanan di gerejaku?

**DOAKAN:** Bapa, tunjukkanlah kepadaku bagaimana aku bisa melayani-Mu dengan benar.

KAMIS, 11 MARET 2021

## **KISAH PARA RASUL 20:22–31**

1 KORINTUS 4:1–3

*"... sebagai hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan rahasia Allah."*

### **PARA PELAYAN YANG SETIA**

Setiap orang percaya menerima setidaknya satu karunia dari Allah untuk digunakan dalam tubuh Kristus. Beberapa orang mungkin diberi lebih banyak tugas oleh Allah, beberapa lainnya lebih sedikit. Dia mengetahui kemampuan kita masing-masing karena Dialah Pencipta kita. Dia merancang setiap dari kita secara berbeda. Tetapi para pelayan, yang ditetapkan oleh Allah, harus melakukan peran berikut agar berfungsi dengan baik dalam pelayanan mereka masing-masing. Kegagalan untuk melakukan salah satu dari ini akan membuat pelayanannya tidak lengkap.

Bersaksi untuk Injil anugerah: Penderitaan Paulus di sepanjang perjalanan misinya tidak menggerakkan dia untuk meninggalkan pelayanan itu, karena dia menganggap adalah lebih berharga pencapaian tugasnya, yaitu bersaksi tentang Injil anugerah Allah dalam Kristus Yesus, daripada nyawanya sendiri. Bacalah 1 Korintus 15:1–4.

Peringatan terhadap serigala yang ganas: Paulus perlu memperingatkan para penua tentang serangan musuh dari luar dan dari dalam. Serigala yang ganas akan datang dan masuk untuk melahap kawanan itu, dan akan ada pemimpin palsu di antara mereka yang akan mengajar berlawanan dengan Kitab Suci dan menyebabkan banyak orang menyimpang dari iman. Jadi Paulus tidak gagal untuk *"siang malam, dengan tiada berhenti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencururkan air mata"* (Kis. 20:31). Ini adalah pelayanan yang dibutuhkan di gereja pada hari-hari terakhir ini, ketika ada guru palsu dan orang percaya palsu serta begitu banyak penipuan baik dari dunia maupun dari dalam gereja.

Kemurtadan atau meninggalkan iman adalah salah satu tanda dari akan segera kembalinya Yesus Kristus, Tuhan kita. Karena itu kemurtadan pasti akan datang seperti yang dikatakan oleh Paulus dalam 2 Tesalonika 2:3: *"Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad."* Iblis akan bertindak dengan segenap dayanya untuk menipu gereja, dan banyak yang akan tertipu oleh cara-caranya yang halus. Para pelayan Allah diberi tugas untuk memberi makan kawanan domba dengan Firman Allah serta untuk memperingatkan mereka terhadap doktrin palsu yang beracun.

Setiap orang Kristen pasti ingin selalu didapati berada di pihak Tuhan. Apakah kamu menerima khotbah dari pelayan yang setia yang didasarkan pada Kitab Suci yang tidak mengandung kekeliruan dalam ajaran maupun kesalahan dalam detailnya?

**RENUNGKAN:** Apakah aku dengan setia menjalankan tugas-tugasku sebagai seorang Kristen?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku hati yang sungguh untuk berdoa bagi para pelayan di gerejaku.

JUMAT, 12 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 20:32–38

LUKAS 6:37–38

*"Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan...."*

### BERKAT-BERKAT UNTUK MEMBERI

*"Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kitapun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita. Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya? Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran" (1Yoh. 3:16–18). Ada hal-hal praktis dalam hidup yang harus kita perhatikan ketika kita saling menjaga agar dikuatkan dalam iman.*

Kebutuhan dalam hidup: Paulus menyerahkan para penatua kepada Tuhan untuk jaminan bagi mereka akan warisan surgawi. Sebagai ahli waris rohaniah dari kekayaan yang melimpah dalam Kristus, mereka tidak boleh khawatir tentang kebutuhan fisik. Paulus sendiri memberikan teladan dalam memenuhi kebutuhannya sendiri. Karena itu, dia mengerti apa artinya menjadi orang yang bergumul dan membutuhkan. Bacalah apa yang Yesus katakan dalam Lukas 14:12–14.

Pengorbanan dalam hidup: Paulus harus pergi meskipun dia ingin tinggal bersama orang-orang percaya di Efesus. Itu adalah perpisahan yang menyayat hati di mana dia tahu bahwa dia tidak akan kembali lagi kepada mereka. Namun, bagi orang percaya, jauh di lubuk hati mereka, pengorbanan seperti itu diperlukan agar pekerjaan Tuhan dapat berlanjut. Membiarkan Paulus pergi juga merupakan berkat karena dengan demikian lebih banyak orang akan mendengar Injil Kristus.

Jim Elliot, seorang misionaris, dalam kutipan terkenalnya, berkata, "Orang yang menyerahkan apa yang tidak dapat dia pertahankan untuk mendapatkan apa yang tidak mungkin hilang darinya bukanlah orang bodoh." Memang, orang Kristen harus memiliki hati yang pemurah dalam memberikan pemenuhan kebutuhan jasmaniah dan rohaniah kepada orang-orang yang membutuhkan. Ini adalah tanda seseorang yang benar-benar yakin akan warisan kekal miliknya di surga.

Apakah kamu memiliki hati yang demikian untuk memberi kepada mereka yang kekurangan secara material dan rohaniah? Biarlah hidupmu menjadi contoh yang baik, menyatakan kasih Allah dalam hidupmu. Kasihlah bukan hanya dalam kata-kata, tetapi dengan perbuatan baikmu!

**RENUNGAN:** Apakah aku memberi kepada Tuhan dan sesama tanpa menggerutu?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu bahwa aku bisa memberikan apa yang telah Engkau berikan terlebih dahulu.



SABTU, 13 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 21:1-16

MATIUS 16:21-23

*"... bahwa la harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan..."*

### KEHENDAK TUHAN

Ada kritikus Alkitab yang berkomentar bahwa Paulus tidak taat kepada pimpinan Roh Allah pada periode waktu yang khusus ini; bahwa mungkin Paulus menjadi sombong dan mengira dia memiliki cukup pengalaman untuk melakukan sesuatu menurut persepsinya sendiri. Ini tentu saja jauh dari kebenaran. Pada kenyataannya Paulus menaati dorongan Roh Kudus bahwa meskipun ada ancaman, dia bukan hanya siap untuk diikat tetapi bahkan siap untuk mati bagi Tuhan.

Diperingatkan oleh para murid: Paulus bertemu dengan beberapa murid di Tirus dan, melalui Roh, mereka memperingatkan Paulus untuk tidak pergi ke Yerusalem. Namun, Paulus tidak terintimidasi dan melanjutkan rencananya untuk pergi ke Yerusalem meskipun ada peringatan itu. "Tuhan memperlihatkan kepada saudara-saudara ini, yang Lukas sebutkan, apa yang akan terjadi; namun, bagaimanapun, mereka tidak tahu apa yang perlu, dan apa yang dituntut oleh panggilan Paulus ..." (Calvin). Mereka tergerak untuk mencegah Paulus karena mereka bisa memperkirakan penderitaan yang akan dihadapi Paulus seperti yang Roh singkapkan kepada mereka.

Diperingatkan oleh seorang nabi: Alasan para murid mencegah Paulus untuk pergi diperjelas dalam nubuat Agabus. Roh mengungkapkan apa yang akan terjadi dalam hidup Paulus tetapi tidak mencegahnya untuk pergi. Faktanya, Paulus sangat siap bagi terjadinya hal-hal ini sehingga dia berkata, *"Sebab aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus"* (Kis. 21:13). Inilah hati orang yang benar-benar mengetahui kehendak Allah untuk hidupnya. Tidak ada penderitaan atau pemenjaraan, bahkan kematian, yang dapat menghalangi orang seperti itu untuk menaati Tuhan.

Dengan mengetahui kehendak Tuhan yang sempurna dalam hidup kita sebagai orang Kristen, semoga hati kita siap untuk mengikuti Dia. Apakah kamu siap? Apakah kamu yakin akan arahan Tuhan dalam hidupmu? Pastikan bahwa itu bukan pemahamanmu sendiri, tetapi bimbingan Roh Allah saat kamu mencari tujuan-Nya dalam Kitab Suci. Teruslah mempelajari Firman Allah dan teruslah mengetahui kehendak-Nya!

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk menderita demi Tuhan Yesus Kristus?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku anugerah untuk tunduk kepada kehendak-Mu yang kudus.

HARI TUHAN, 14 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 21:17–26

YOHANES 9:28-29

*"Engkau murid orang itu tetapi kami murid-murid Musa."*

### DITUDUH SEBAGAI ORANG MURTAD

Paulus memelihara apa yang Musa dan Taurat nubuatkan tentang Mesias dengan segenap kemampuannya. Namun dia dicap sebagai orang yang murtad dari agama Yahudi. Dalam pengertian yang ketat, Paulus adalah utusan yang paling setia dan bersemangat bagi nubuat Perjanjian Lama. Dia selalu mengarahkan semua orang kepada Tuhan Yesus Kristus, tema sentral dari Perjanjian Lama.

Meninggalkan Musa: Orang-orang Yahudi yang bertobat kepada Kekristenan menuduh Paulus mengajar yang bertentangan dengan kepercayaan mereka. Paulus diduga mengajari orang-orang untuk meninggalkan Taurat Musa, misalnya tentang sunat. Orang Yahudi secara tidak benar menuduhnya sebagai musuh Musa dan murtad dari Taurat. Laporan ini sampai ke telinga para pemimpin gereja di Yerusalem. Karena Paulus terkenal sebagai seorang yang menaati ritus dan adat istiadat Yahudi, dia menyebabkan banyak orang Yahudi yang telah bertobat itu menjadi tersandung.

Melarang Taurat: Orang-orang Yahudi, meskipun mereka telah menerima Injil, berpikir bahwa hukum upacara masih harus ditaati. Paulus merendahkan diri demi kelemahan mereka, dan untuk mencegah agar mereka tidak tersinggung, dan untuk membuktikan bahwa tuduhan terhadap dirinya tidak berdasar, dia tunduk kepada nasihat para rasul untuk mengikuti beberapa upacara dan tata cara pentahiran orang Yahudi. Paulus tahu ini tidak perlu, tetapi ini juga tidak melanggar hukum bagi orang Kristen. Bacalah apa yang Paulus tulis dalam 1 Korintus 9:19–23.

Semoga kita memiliki hati Paulus untuk merendahkan diri agar orang lain bisa ditarik kepada Kristus. Namun, marilah kita berhati-hati agar kita tidak berbuat melawan Kitab Suci. Kita tidak boleh mengompromikan iman kita seperti yang ditetapkan dalam Alkitab hanya untuk menyenangkan orang yang tidak percaya. Kita dapat hadir dalam resepsi pernikahan atau mengunjungi kerabat dan teman kita yang tidak percaya, tetapi tidak berpartisipasi dalam penyembahan dan praktik yang tertuju kepada berhala. Apakah kamu juga demikian?

**RENUNGKAN:** Apakah aku rela untuk merendahkan diriku demi jiwa-jiwa yang terhilang?

**DOAKAN:** Bapa, buatlah jantungku berdetak seperti jantung-Mu. sehingga aku pun bisa mengasihi mereka yang tidak layak.

SENIN, 15 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 21:27–36

MATIUS 26:55–56

*"Akan tetapi semua ini terjadi supaya genap yang ada tertulis dalam kitab nabi-nabi."*

### **PENANGKAPAN TERHADAP PAULUS**

Nubuat Agabus tergenapi. Paulus tahu ini akan terjadi dan dia sudah siap. Nyatanya, dia tidak melawan orang banyak itu. Tuhan mempersiapkan dia untuk menghadapi penangkapan ini untuk menaati kehendak Allah. Sebagai pengikut Kristus, kita harus siap untuk melalui apa yang Tuhan Yesus Kristus lalui dalam hidup-Nya selama Dia berada di bumi. Bagaimanakah kita bisa menyebut diri kita pengikut Kristus jika kita meninggalkan Dia ketika keadaan menjadi sulit dan menantang?

Dituduh di depan umum: Ketika orang-orang Yahudi (yang datang dari Asia di mana Paulus melakukan pekerjaan misi) melihatnya, mereka secara terbuka menyalahkan dia dengan klaim palsu. Mereka menuduhnya mengajar *"menentang bangsa kita dan menentang hukum Taurat dan tempat ini!"* (Kis. 21:28). Dia dicap melawan orang Yahudi, Taurat Musa, dan Bait Suci. Dia juga dituduh membawa orang bukan-Yahudi ke dalam Bait Suci, yang bagi orang Yahudi merupakan pelanggaran terhadap Taurat. Semuanya ini adalah tuduhan palsu, tetapi orang-orang memercayainya dan akan membunuh Paulus ketika, dengan providensi Allah, tentara Romawi tiba.

Ditangkap menurut providensi: Ketika kepala pasukan tiba, mereka berhenti memukuli Paulus. Kepala pasukan itu bertanya mengapa mereka ingin membunuh Paulus. Dalam kebingungan, orang-orang tidak dapat mengatakan alasannya dan bagaimana keributan itu dimulai. Tuhan pada waktu-Nya yang sempurna membebaskan Paulus dari pengalaman mendekati kematian ini. Dia telah melalui pengalaman serupa sebelumnya, dan dia tahu bahwa ketika Allah kembali memperpanjang kehidupannya di bumi, itu berarti pekerjaannya di bumi belum selesai.

Paulus dalam perikop ini mengerti bahwa kehendak Allah baginya adalah menghadapi penganiayaan. Meskipun ada beberapa peringatan yang diberikan, sang Rasul tahu itu adalah kehendak Allah untuknya. Setiap orang percaya juga harus siap menghadapi penganiayaan dan dengan berani selalu menderita demi Tuhan. Bacalah 2 Korintus 4:16–18.

Apakah kamu siap untuk menghadapi kesulitan dalam hidup? Apakah kamu menyadari betapa Tuhan Yesus Kristus telah sangat menderita bagi kita sehingga kita dapat diselamatkan sepenuhnya? Marilah kita memahami bahwa penderitaan di dunia ini hanyalah sementara, sedangkan kemuliaan yang menanti kita adalah untuk kekekalan!

**RENUNGAN:** Apakah aku tunduk kepada kehendak Allah bahkan sampai mati?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku anugerah untuk menghadapi keadaan-keadaan yang sulit dalam hidup.

SELASA, 16 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 21:37–22:21

YOHANES 1:10–11

*"Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerimanya."*

### **ORANG-ORANG SEBANGSA**

Orang yang sebangsa dengan kita selalu dekat dengan hati kita. Beberapa mungkin sombong dan tidak ramah, tetapi ketika hal-hal buruk menimpa mereka, kita akan dan juga harus merasakan sakitnya. Ada semangat nasionalistik yang mengikat orang-orang dari sebuah bangsa bersama-sama di saat terjadi tantangan dan kesulitan. Paulus juga memiliki bangsanya sendiri dalam hatinya, bukan karena alasan lain, tetapi demi keselamatan mereka. *"Saudara-saudara, keinginan hatiku dan doaku kepada Tuhan ialah, supaya mereka diselamatkan"* (Rm. 10:1).

Sebagai seorang Yahudi: Dia memperkenalkan dirinya sebagai seorang Yahudi. Dia tidak membenci bangsanya sendiri terlepas dari apa yang telah mereka lakukan padanya dan bagaimana dia hampir mati di tangan mereka. Niatnya adalah untuk meyakinkan mereka tentang kesetiaannya kepada Taurat Musa, jadi dia menunjukkan pendidikannya di bawah guru besar Gamaliel. Dia menegaskan ketaatannya kepada hukum Yahudi dan semangatnya bagi Yehovah, Allah orang Ibrani. Dia kemudian teringat bagaimana dia pernah menganiaya gereja, memberikan persetujuan untuk merajam Stefanus. Dia melanjutkan dengan menjelaskan bagaimana dia menjadi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Dia mengakhiri kesaksiannya dengan amanat untuk pergi ke orang bukan-Yahudi.

Dalam bahasa Ibrani: Dia berbicara kepada mereka dalam bahasa mereka sendiri. Ini untuk menyampaikan dengan jelas kepada orang-orang itu tentang siapa dia dan bagaimana dia berkeliling Asia, Makedonia dan Akhaya untuk memberitakan Injil. Dia merendahkan diri ke tingkat orang Yahudi biasa sehingga mereka akan melihat bahwa dia tidak bersalah dan tuduhan palsu dari beberapa orang Yahudi itu tidak berdasar.

Dalam berurusan dengan bangsanya sendiri, Paulus mengungkapkan kasih dan kesetiaannya kepada bangsanya itu. Dia tidak menghancurkan mereka dengan menunjukkan ketidaktahuan dan kebutaan mereka kepada penggenapan nubuat Perjanjian Lama dalam Yesus Kristus oleh Tuhan. Dia bersabar dengan mereka untuk menjelaskan dengan cermat tentang belas kasih dan anugerah Tuhan atas hidupnya, sehingga mereka dapat menerima kesaksiannya.

**RENUNGKAN:** Apakah aku terbeban untuk menjangkau orang sebangsaku?

**DOAKAN:** Bapa, buatlah aku menjangkau kepada orang sebangsaku demi keselamatan mereka.

RABU, 17 MARET 2021

## **KISAH PARA RASUL 22:22–29**

1 PETRUS 2:13–14

*"Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia...."*

### **DUKUNGAN PIHAK SEKULER**

"Paulus jelas menunjukkan penghargaan kepada fungsi pemerintah, di bawah Allah, dalam memelihara hukum dan ketertiban serta memajukan keadilan" (Tow dan Khoo). Pemerintah ditetapkan oleh Allah untuk memerintah dan mengelola kerajaan atau negara tertentu. Allah telah memberikan kepada rakyat hak dan hak istimewa sebagai warga negara tersebut. Pemerintah dapat digunakan oleh Allah untuk menyediakan dan melindungi anak-anak-Nya. Orang-orang Kristen dapat memanfaatkan penyediaan dan perhatian yang diberikan oleh Allah ini.

Warga negara Romawi: Paulus ditolak oleh bangsanya sendiri. Mereka ingin dia mati. Bukannya mendengarkan kesaksian Paulus, mereka menjadi keras. Kepala pasukan memerintahkan interogasi dengan cambuk, cara Romawi untuk menyiksa tahanan sehingga mereka mau mengungkapkan kejahatan mereka. Paulus, dengan hikmat Tuhan, mengungkapkan bahwa dia adalah warga negara Romawi. Karena itu, tidak absah bagi mereka untuk mencambuknya tanpa proses hukum.

Warga Romawi yang terlahir sebagai orang merdeka: Paulus lebih lanjut berkata bahwa ia bahkan dilahirkan sebagai orang merdeka, lahir sebagai warga negara Romawi. Setelah mendengar ini, orang-orang yang memeriksa Paulus pun pergi, dan kepala pasukan menjadi ketakutan. Calvin berpendapat bahwa "kepala pasukan itu takut, karena Paulus diikat karena perintahnya, bahwa dia mungkin dicambuk, karena itu berarti mencederai tubuh seorang warga Romawi, dan melanggar kebebasan bersama, dan, meskipun absah, memenjarakan orang Romawi." Bacalah Titus 3:1.

Apakah kita berdoa dan bersyukur bagi para pemimpin negara kita? Jika tidak, kamu harus memasukkan ini ke dalam daftar doamu, baik secara pribadi maupun di gereja. Marilah kita menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi untuk kebaikan masyarakat umum. Semoga kita bersyukur atas para pemimpin yang ditetapkan oleh Tuhan dan berdoa agar mereka juga dapat datang kepada anugerah yang menyelamatkan yang ada pada Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus.

**RENUNGKAN:** Apakah aku bersyukur atas pemerintahan bangsaku?

**DOAKAN:** Bapa, aku berdoa bagi keselamatan para pemimpin pemerintahan negaraku.

KAMIS, 18 MARET 2021

## **KISAH PARA RASUL 22:30–23:10**

MARKUS 14:55–56

*"... seluruh Mahkamah Agama mencari kesaksian terhadap Yesus supaya Ia dapat dihukum mati..."*

### **PARA PEMIMPIN YANG PENUH DUSTA**

Mahkamah Agama (Sanhedrin) adalah dewan agung bangsa Yahudi yang terdiri dari tujuh puluh penatua yang yurisdiksinya adalah sebagai dewan peradilan dan administrasi tertinggi orang Yahudi. Mereka adalah orang-orang dengan standar moralitas dan kenegarawanan tertinggi selain memiliki pengetahuan tentang Kitab Suci. Mereka harus menjadi teladan untuk hidup yang kudus dan benar, menjadi guru tentang hukum Musa yang sakral dan para nabi.

Dewan yang tidak jujur: Paulus dibawa ke hadapan Mahkamah Agama ini. Dia berusaha meyakinkan mereka tentang hati nuraninya yang bersih di hadapan Allah, namun dia ditampar atas perintah Imam Besar. Paulus menegur Imam Besar karena perbuatannya yang melanggar hukum, dan dia dituduh tidak menghormati Imam Besar Allah. Ia mengkritik dan mengoreksi sikap Ananias yang salah. Paulus terdengar tidak sopan, tetapi nada seperti itu diperlukan untuk menegur kesalahan imam utama itu. Paulus tahu betul bahwa dia seharusnya tidak berbicara kasar terhadap Imam Besar, tetapi tindakan seperti demikian dari seseorang yang dianggap paling tinggi di antara para pemimpin komunitas Yahudi membutuhkan teguran yang keras. Paulus berdiri sebagai saksi yang baik tentang apa yang seharusnya menjadi sikap orang biasa dan penguasa rohani.

Dewan yang terbagi: Paulus menarik hati dewan dengan menyatakan latar belakang agama dan pendidikannya. Dalam prosesnya, dia menciptakan ketidaksepakatan di antara dua kelompok anggota dewan. Perselisihan terjadi antara orang Saduki (yang menyangkal kebangkitan) dan orang Farisi (yang percaya kepada kebangkitan). Tuhan mengacaukan mereka dan mereka terpecah sampai-sampai orang Farisi menyatakan bahwa Paulus adalah salah seorang yang diutus oleh Allah dan sebagai orang yang tidak bersalah.

Bacalah Lukas 12:11–12. Kecenderungan manusia adalah membuat nalar manusiawinya sendiri yang tidak sesuai dengan Kitab Suci. Lebih baik kita meluangkan waktu dalam doa dan mencari pembersihan hati dan pikiran kita agar kita dapat dipenuhi oleh Roh Allah dan peka terhadap pimpinan-Nya.

**RENUNGAN:** Apakah aku mengampuni mereka yang menuduhku dengan salah?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas kepastian kehadiran-Mu yang tetap.

JUMAT, 19 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 23:11

MATIUS 11:28–30

*"Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."*

### PENGHIBURAN DARI TUHAN

Apa yang dapat menghibur dan mendorong kita jika bukan perkataan dari Allah yang tepat waktu yang dibaca di bawah iluminasi Roh? Kanon Kitab Suci telah ditetapkan. Kita tidak boleh mengharapka wahyu tambahan dari Tuhan karena kita sudah memiliki Firman Tuhan yang diilhami dan dipelihara dengan sempurna. Namun, ada wahyu khusus bagi orang-orang yang telah dipilih Tuhan untuk tujuan yang khusus. Tetapi ini bukan norma bagi semua orang percaya.

Kuatkanlah hatimu: Ini adalah perintah Tuhan kepada Paulus: *"Kuatkanlah hatimu"* (Kis. 23:11). Tuhan meyakinkannya bahwa Allah berdaulat atas segalanya dan mengendalikan segalanya! Tidak ada manusia atau dewan yang dapat menggagalkan rencana ilahi-Nya. Janganlah kita lupa bahwa Tuhan kita telah mendekritkan segalanya dari awal sampai akhir. Siapakah yang mampu mengubah pernyataan-Nya?

Bersaksi di Roma: Sungguh merupakan penghiburan bagi hamba Allah yang setia untuk dapat melanjutkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Dia tidak mencari kesenangan bahkan di tengah penganiayaan. Paulus sangat bersukacita, mengetahui bahwa bagian dari pekerjaan penginjilan di Roma akan digenapi.

Calvin berkomentar, "Oleh karena itu, marilah kita belajar, bahkan dalam kesengsaraan yang paling ekstrem, untuk tetap bersandar pada firman Allah saja; dan biarlah kita tidak pernah menjadi lemah selama Dia menghidupkan kita dengan kesaksian tentang kasih-Nya yang kebapaan. Dan karena perkataan-perkataan sekarang tidak dikirim dari surga, dan Tuhan sendiri juga tidak menampakkan diri melalui penglihatan, kita harus merenungkan janji-janji-Nya yang tidak terhitung banyaknya, yang dengannya Dia bersaksi bahwa Dia akan terus-menerus berada di dekat kita. Jika memang dipandang tepat agar seorang malaikat turun kepada kita, Tuhan tidak akan meniadakan konfirmasi seperti ini. Namun, kita harus memberikan penghormatan ini kepada Firman, bahwa dengan puas dengan Firman itu saja kita menunggu dengan sabar untuk pertolongan yang dijanjikan oleh Firman kepada kita."

Di manakah kamu mendapatkan penghiburan pada saat kamu berkecil hati dan merasa tertekan? Jangan biarkan buku lain di dunia ini, kecuali Alkitab saja, yang menjadi sumber dorongan bagimu!

**RENUNGAN:** Apakah aku mencari penghiburan dari Allah yang empunya segala penghiburan?

**DOAKAN:** Bapa, kuatkanlah aku untuk terus maju sekalipun ada banyak hambatan.

SABTU, 20 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 23:12–35

YOHANES 7:1–2

*"... sebab Ia tidak mau tetap tinggal di Yudea, karena di sana orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuh-Nya."*

### PROVIDENSI UNTUK PEMELIHARAAN

Allah selalu memiliki cara-Nya untuk memelihara hamba-hamba-Nya. Ketika tugas mereka belum selesai, Allah akan dengan tangan-Nya yang perkasa menjaga mereka agar mereka dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut. Kita mendapatkan penghiburan dalam hal ini, yaitu bahwa jika kita melakukan pekerjaan Allah, kita diyakinkan akan kemampuan-Nya untuk menyelesaikannya. Bacalah Filipi 1:6.

Konspirasi direncanakan: Kendali Allah dalam kehidupan seorang Kristen tidak menyiratkan perjalanan yang mulus. Pelaku kejahatan tidak henti-hentinya mengejar untuk menghancurkan orang percaya karena ini adalah perintah Iblis untuk mereka. Di sini, ada lebih dari empat puluh orang yang telah berkomplot dan telah bersumpah bahwa mereka tidak akan makan atau minum sampai mereka membunuh Paulus. Kata Yunaninya berarti "mereka mengutuk diri mereka sendiri" yang menyiratkan keseriusan nazar yang telah mereka ikatkan pada diri mereka.

Tindakan terselubung dilakukan: Namun, Tuhan mengungkapkan rencana tersebut kepada kepala pasukan melalui seorang anak. "Dinding memiliki telinga" dan rencana jahat diberitahukan kepada pihak berwenang. Providensi Allah sangat luar biasa dalam menyebabkan konspirasi ini sampai diketahui oleh kemenakan Paulus. Tuhan menggerakkan hati kepala pasukan untuk memindahkan Paulus ke tempat lain, ke Kaisarea. Itu kira-kira 160 km dari Yerusalem (sejauh jarak terbang burung gagak). Dia dipindahkan seperti orang yang sangat penting: dijaga ketat oleh 200 tentara dengan 70 penunggang kuda dan 200 orang bersenjata lembing.

Seperti yang ditulis oleh Peterson dalam himne-nya, "Semua bekerja untuk kebaikan, kita tahu— itulah rancangan Allah yang agung; Dia memerintahkan semua langkah kita di bawah untuk tujuan ilahi, untuk tujuan ilahi.... Jadi sekarang masa depan tidak lagi mengandung hal yang menakutkan, Allah menjaga pekerjaan yang dimulai; dan yang fana adalah baka di sini sampai pekerjaan mereka selesai, sampai pekerjaan mereka selesai."

Tidak ada yang terjadi di sepanjang jalan kita, buruk atau baik, yang tidak diizinkan atau diperintahkan oleh Tuhan. "Suatu hari nanti jalan yang Dia pilih untukku akan dipahami semuanya; dalam terang surga yang lebih cemerlang, aku akan melihat semua hal telah bekerja untuk menjadikan kebaikan, semua hal telah bekerja untuk menjadikan kebaikan."

**RENUNGAN:** Apakah aku bersyukur atas karya providensial Allah dalam hidupku?

**DOAKAN:** Bapa, ampunilah aku karena tidak sepenuhnya memercayakan masa depan hidupku kepada-Mu.



HARI TUHAN, 21 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 24:1-9

ROMA 8:26-28

*"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia...."*

### **PENUDUH PALSU**

Tuduhan palsu yang paling buruk terjadi ketika itu datang dari saudara kita sendiri atau orang beragama, yang kita kasihan, yang mungkin mengenal Kristus. Kita tidak bisa membenci mereka, karena mereka memiliki tempat khusus di hati kita, bahkan sementara mereka mencoba menghancurkan kita. Di sini Paulus diperiksa di hadapan Gubernur Feliks dengan para imam kepala dan penatua yang menyewa seorang orator untuk menuduh Paulus.

Kata-kata sanjungan: Orator itu, Tertulus, mengemukakan tuduhan mereka. Dia menyanjung Gubernur Feliks, mungkin berharap bahwa dia bisa mendapatkan perkenanan mewakili para imam kepala dan penatua untuk eksekusi Paulus. Pembohong yang fasih lidah itu menggunakan pujian yang sia-sia agar dia dapat menggelapkan pikiran hakim itu. Bacalah Mazmur 12:3.

Kata-kata yang dibuat-buat: Tertulus adalah gambaran yang sangat tepat tentang seorang penuduh palsu. Dia menuduh Paulus atas kejadian-kejadian yang tidak dia ketahui, apalagi saksikan. Seperti yang Calvin amati, "Tertulus bertujuan ganda. Pertama adalah ini, agar Paulus dapat diserahkan kepada orang-orang Yahudi, karena mereka sangat ahli dalam hal-hal yang berhubungan dengan penyembahan kepada Allah dan Taurat Musa. Tetapi dan jika hal ini ditolak, maka terhadap Paulus dia menyampaikan tuduhan kejahatan yang layak untuk dihukum mati, karena Paulus menimbulkan perselisihan di antara bangsa itu. Mereka tahu bahwa orang Romawi paling membenci hal itu melebihi hal lain apa pun, oleh karena itu mereka paling mendesak hal itu dalam melawan Paulus."

Sangat mudah untuk menjadi lelah dan gelisah ketika sesuatu yang jelas-jelas merupakan kebohongan diucapkan terhadap kita. Sangat mudah untuk menyerah: mengemasi barang-barang kita, dan meninggalkan pelayanan. Ada banyak kali dalam hidup saya ketika saya hampir menyerah dan berkata, "Cukup sudah." Tidak mudah untuk menjadi orang yang menanggung tuduhan palsu sebagai lintah yang menyedot uang untuk dirinya sendiri. Saya berterima kasih kepada Tuhan atas anugerah-Nya yang mahacukup. Itu jauh lebih besar dari godaan untuk menyerah! Bukan nama kita yang penting. Itu adalah apa yang Tuhan telah percayakan kepada kita sehingga kita dapat memenuhinya menurut cara-Nya.

Jangan pernah menyerah! Kita memiliki Allah yang Mahakuasa di pihak kita! Selama kita melakukan sesuatu menurut cara-Nya, tuduhan palsu tidak akan membuat kita menyerah atau dikalahkan!

**RENUNGAN:** Apakah aku terancam akan menyerah karena tuduhan palsu yang dilontarkan kepadaku?

**DOAKAN:** Bapa, tolonglah aku untuk percaya kepada Engkau yang mengetahui segalanya tentang diriku.

SENIN, 22 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 24:10–21

1 PETRUS 3:14–16

*"... Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu...."*

### APOLOGETIKA YANG ALKITABIAH

Apologetika Paulus adalah contoh untuk pembelaan yang alkitabiah kita bagi iman. Dia tidak memberikan bukti untuk menunjukkan bahwa dia tidak bersalah. Dia memberitakan Injil agar orang-orang mengetahuinya. Dia mengakui imannya dan apa yang dia percayai sehingga para pendengarnya mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat satu-satunya. Ini akan membuka mata untuk melihat. Ini adalah langkah pertama dalam membela iman.

Apa yang aku percayai: Paulus dengan sukacita membela dirinya sendiri tanpa pertolongan siapa pun, kecuali, tentu saja, Roh Kudus, yang Tuhan Yesus janjikan kepada semua orang yang percaya kepada-Nya. Paulus mengakui dirinya sebagai seorang Kristen dan menunjukkan kepada mereka bagaimana Kristus adalah penggenapan wahyu kepada Musa dan semua nabi. Ia menyembah Allah nenek moyangnya, karena Yesus Kristus adalah sama dengan Yehovah dalam Perjanjian Lama. Yesus sendiri berkata, *"Aku dan Bapa adalah satu"* (Yoh. 10:30).

Apa yang aku lakukan: Paulus kembali menyebutkan bahwa itu karena ajaran Yesuskah dia diadili. Harapan kebangkitanlah yang menggerakkan dia untuk pergi dari satu tempat ke tempat lain untuk membawa kabar baik tentang hidup yang kekal bagi semua orang yang percaya.

Sangat menggoda untuk membantah orang-orang yang tidak percaya dengan fakta dan angka tentang Kekristenan supaya mereka percaya. Memang, kita memiliki sejarah, arkeologi, dan bahkan bukti ilmiah di pihak kita. Ini lebih dari cukup untuk menghancurkan argumen orang-orang fasik. Meskipun demikian, kebutaan dan ketidaktahuan mereka akan menghalangi mereka untuk melihat kebenaran. Itulah sebabnya orang percaya diberi mandat untuk mempresuposisikan Kitab Suci (bukan bukti) sebagai kriteria utama kebenaran dalam semua pemikiran dan praktik mereka.

Firman Allah adalah titik awal, dan fondasi yang membuktikan kebenarannya sendiri bagi semua pemikiran dan komitmen intelektual. Karena Kitab Suci adalah ekspresi pikiran Allah (1Kor. 2:16), Kitab Suci adalah pemikiran logis Allah. Kita harus mempresuposisikan keutamaan Kitab Suci saja sebagai yang memberikan dasar bagi semua bukti. Apakah kamu memulai dan mengakhiri dengan Alkitab dalam membela iman?

**RENUNGAN:** Apakah aku menyadari kerusakan setiap manusia tanpa Kristus?

**DOAKAN:** Bapa, ingatkanlah aku akan Injil yang memiliki kuasa untuk menyelamatkan.

SELASA, 23 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 24:22–27

MATIUS 13:37–40

*"... lalang anak-anak si jahat. Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis."*

### SIASAT LICIK IBLIS

Musuh akan melakukan sekuat kemampuannya untuk membuat orang percaya murtad dari iman mereka. Di masa penahanannya, Paulus pasti ingin dibebaskan. Akan menjadi godaan yang besar baginya untuk menggunakan segala cara yang tersedia untuk membebaskan dirinya dari penahanan, dan untuk membenarkan bahwa itu adalah demi pekerjaan Allah. Namun, jika cara pembebasan itu berdosa, orang percaya harus segera mendiskualifikasi cara seperti itu. Yesus memperingatkan kita dalam Matius 10:16: *"Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati."*

Suap: Paulus dibebaskan dari niat jahat si gubernur. Feliks dipengaruhi oleh keserakahan dan menginginkan suap. Gubernur ini berharap untuk menerima uang dari Paulus sebagai imbalan untuk pembebasannya. Tetapi Paulus tidak menyerah kepada godaan karena dia tahu dia tidak bersalah. Dia tahu apa itu keadilan, dan dia tidak mau didapati bersalah karena berusaha membeli apa yang menjadi haknya. Tuhan berjanji kepadanya bahwa dia akan pergi ke Roma untuk bersaksi bagi Tuhan di sana.

Manfaat: Paulus tinggal selama dua tahun di Kaisarea. Feliks bertekad untuk menunjukkan kebaikan kepada orang Yahudi, dan membiarkan Paulus ditahan sampai gubernur baru, Porcius Festus, mengambil alih. Feliks ingin mendapatkan dukungan dari orang-orang Yahudi untuk keuntungannya sendiri, "untuk mendapatkan dukungan mereka, dan untuk mencegah mereka, jika mungkin, dari menuduhnya di hadapan Kaisar atas kejahatan-kejahatan yang dilakukan selama pemerintahannya" (Barnes).

Iblis, yang adalah ilah dunia ini, akan menggunakan orang-orang dari semua lapisan masyarakat untuk menipu orang-orang beriman. Dari orang miskin sampai pangeran, teknik percobaan itu sama—kebohongan dan kesombongan. Paulus tetap teguh dalam cara-cara Tuhan yang baik dan benar dan tidak terlibat dalam cara-cara berdosa yang akan melepaskannya dari tugas yang telah diberikan Allah kepadanya.

Apakah kita bersedia menderita demi kebenaran? Bacalah Efesus 6:10–13.

**RENUNGKAN:** Apakah aku menyadari banyaknya percobaan dari Iblis?

**DOAKAN:** Bapa, tolonglah aku agar tidak berdosa terhadap-Mu.

RABU, 24 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 25:1-9

YOHANES 8:44-45

*"Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran..."*

### SINGA-SINGA YANG MENGAUM

Petrus memperingatkan, *"Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya"* (1Ptr. 5:8). Iblis selalu siap menerkam orang percaya. Syukur kepada Tuhan bahwa sebagai anak-anak-Nya yang terkasih, kita aman di dalam tangan-Nya dan tidak ada yang dapat menyentuh atau menyakiti kita tanpa izin-Nya.

Mengendap untuk untuk membunuh: Dalam Kisah 18:10a, Tuhan berkata kepada Paulus, *"Sebab Aku menyertai engkau dan tidak ada seorangpun yang akan menjamah dan menganiaya engkau..."* Janji ini dibuat sehubungan dengan ketakutan Paulus akan nyawanya. Perikop hari ini menegaskan kesetiaan Tuhan ketika Dia menggenapinya dalam hidup Paulus. Imam besar dan para kepala orang Yahudi menginginkan bantuan dari Festus, gubernur baru itu, untuk mengirim Paulus ke Yerusalem untuk diselidiki. Namun rencana mereka adalah membunuh Paulus sewaktu dalam perjalanan. Untungnya, Festus tidak menyetujui permintaan mereka.

Mengajukan banyak tuduhan berat: Kisah 25:7 mengatakan kepada kita bahwa orang-orang Yahudi pergi lagi ke Kaisarea untuk menuduh Paulus. Mereka menyampaikan banyak tuduhan yang berat terhadap Paulus. Namun, mereka tidak dapat membuktikan tuduhan mereka. Di sini kita bisa melihat hikmat providensial Allah dalam diri Festus. Allah juga berkuasa atas orang-orang yang tidak percaya!

Calvin berkomentar, *"... marilah kita memperhatikan bahwa orang fasik tidak pernah dapat diberangus, tetapi mereka akan berbicara yang jahat tentang orang baik, dan dengan lancang akan memfitnah mereka; karena mereka mirip dengan natur Iblis, yang oleh rohnyanya mereka dipimpin. Oleh karena itu, sementara kita diperintahkan untuk menghentikan mulut orang fasik, tidak ada anggapan bahwa orang yang bertingkah laku lurus akan terbebas dari semua fitnah, melainkan bahwa hidup kita dapat membuktikan siapa kita, dan bisa menghapus semua bercak penghujatan palsu."*

Serangan musuh tidak akan ada habisnya selama Iblis belum dilemparkan ke dalam Lautan Api. Sementara dia mencoba untuk mengganggu orang percaya pada saat ini, tindakannya adalah tindakan yang putus asa karena dia tahu bahwa dia tidak mempunyai banyak waktu yang tersisa sebab Kristus akan segera datang. Jika Iblis begitu aktif, apakah kita melakukan bagian kita untuk menyelesaikan apa yang telah Allah berikan kepada kita?

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk menghadapi kematian demi Juruselamatku?

**DOAKAN:** Bapa, kiranya aku siap untuk menghadapi apa yang telah Engkau persiapkan bagiku.

KAMIS, 25 MARET 2021

## **KISAH PARA RASUL 25:10–27**

MATIUS 22:20–22

*"Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar...."*

### **NAIK BANDING KEPADA PENGUASA**

Bacalah apa yang Paulus sendiri tulis dalam Roma 13:3. Beberapa penguasa mungkin kejam dan tidak bermoral, tetapi Allah telah menempatkan mereka pada posisi itu untuk suatu tujuan. Paulus bersedia untuk tunduk pada para penguasa ini.

Kepada Kaisar: Janji lain diberikan oleh Allah kepada Paulus dan digenapi dalam bagian ini: *"Kuatkanlah hatimu, sebab sebagaimana engkau dengan berani telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian jugalah hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma"* (Kis. 23:11). Tuhan telah menetapkan dia untuk pergi ke Roma. Ketika dia mengajukan banding kepada Kaisar, Tuhan membuat Festus setuju dengan permohonan itu. Paulus harus menghadapi Kaisar. Ini adalah providensi Allah bahwa dia pasti akan tiba di Roma. Karena dia mengajukan banding ke pengadilan Kaisar, adalah tanggung jawab pihak berotoritas Romawi untuk membawanya dengan selamat ke Kaisar.

Kepada gubernur: Dalam Kisah 9:15, Tuhan berkata kepada Ananias tentang Paulus, *"Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel."* Paulus jelas berkhhotbah kepada Festus, gubernur yang baru tiba itu. Kisah 25:9 memberi tahu kita tentang bagaimana Festus mengenal Injil. Bukan hanya Festus yang mendengar perkataan Allah, tetapi juga Raja Agripa dan Bernike yang berada di sana menurut providensi. Ini adalah Agripa II, putra Agripa I, yang diperkenalkan dengan nama Herodes dalam Kisah 12, orang yang membunuh Yakobus dengan pedang. Mereka berasal dari keluarga Herodian. Agripa II adalah tetrak di bagian timur laut Palestina.

Ada banyak orang yang mengetahui tentang Tuhan Yesus Kristus. Faktanya, mereka mungkin setuju bahwa Dia adalah Anak Allah yang datang ke dunia ini untuk menyelamatkan orang berdosa. Mereka mungkin sangat sadar akan kehidupan dan kematian Tuhan Yesus Kristus, dan bahkan kebangkitan dan kenaikan-Nya. Namun mereka tidak sepenuhnya percaya dalam hati mereka bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan, kebenaran, dan hidup. Mereka tidak bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dan percaya dalam hati mereka bahwa Dia telah bangkit dari antara orang mati.

Pernahkah kamu bertemu dengan orang seperti ini? Lanjutkanlah dengan melakukan bagianmu untuk bersaksi dan mengajak mereka untuk percaya kepada Yesus. Keselamatan adalah dari Tuhan.

**RENUNGAN:** Apakah aku berdoa bagi keselamatan para pemimpin bangsaku?

**DOAKAN:** Bapa, berilah hikmat kepada para pemimpin negaraku.

JUMAT, 26 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 26:1-23

1 KORINTUS 15:16-19

*"Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia."*

### JURUSELAMAT YANG TELAH BANGKIT

Paulus menerima mandatnya secara langsung dari Kristus yang telah bangkit. Inilah alasan yang kuat untuk kesediaannya menderita dan mati demi tugas yang diberikan kepadanya. Bukan perasaannya sendiri yang menggerakkan dia. Kuasa kebangkitan memotivasi dia untuk pergi dan memberitakan Injil. Tidak seorang pun mampu bertahan dalam kesulitan dalam melayani Allah, terutama di ladang misi, tanpa bertemu dengan Kristus yang telah bangkit.

Harapan akan kebangkitan: Paulus diperkenalkan oleh Festus kepada Raja Agripa. Paulus ditampilkan sebagai orang yang dideklarasikan oleh orang-orang Yahudi bahwa *"ia tidak boleh hidup lebih lama"* (Kis. 25:24). Dia diizinkan untuk membela diri. Dia mengakui bahwa Raja Agripa adalah seorang yang *"tahu benar-benar adat istiadat dan persoalan orang Yahudi"* (Kis. 26:3). Istilah *"tahu benar-benar"* (Kis. 26:3) menggambarkan seseorang yang benar-benar mengetahui sesuatu. Paulus menceritakan pengalaman pertobatan yang dia alami dengan Yesus. Ini adalah pesan Paulus: harapan kebangkitan yang ada dalam Tuhan Yesus Kristus, ketika Allah bangkit dari antara orang mati.

Pertemuan dengan Dia yang telah bangkit: Paulus menyatakan kepada mereka apa yang sebenarnya terjadi selama pertobatannya. Dia tidak mengubah kesaksiannya dan tidak berkompromi, tetapi mempertahankan kebenaran tentang apa yang telah terjadi padanya. Dia bertemu dengan Juruselamat yang telah bangkit dan itu membuatnya berbalik 180 derajat kepada pertobatan dan iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Paulus benar-benar percaya bahwa dia bertemu dengan Juruselamatnya yang telah bangkit.

Bacalah Yohanes 11:25-26. Paulus menerima sebagai perintah pelayanan baginya untuk memberitakan kepada semua orang bahwa mereka yang mengaku Kristus telah yang bangkit akan memiliki hidup yang kekal.

Begitu juga kita yang telah mengalami keselamatan sejati dalam Kristus. Pengalaman kita dengan Kristus harus menggerakkan kita untuk terus bersaksi kepada orang lain. Kita diyakinkan akan harapan kebangkitan itu melalui pertemuan kita dengan-Nya saat kita menjalani hidup kita untuk kemuliaan dan kehormatan-Nya. Entah mereka orang-orang biasa atau pejabat tinggi di negara kita, marilah kita menjadi berani dan tegas untuk menyampaikan Injil keselamatan.

**RENUNGAN:** Apakah aku percaya di dalam hatiku bahwa Kristus telah bangkit dari antara orang mati?

**DOAKAN:** Bapa, bukalah mulutku untuk memberitakan kebangkitan Kristus.

SABTU, 27 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 26:24–32

MATIUS 19:21–22

*"Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih...."*

### HAMPIR-HAMPIR DIYAKINKAN

Banyak orang tahu apa itu kebenaran. Mereka yakin akan kebenaran bahwa mereka adalah orang berdosa dan menerima tanpa keraguan bahwa mereka layak dihakimi. Mereka setuju bahwa tidak ada jalan lain kecuali Kristus. Mereka memahami bahwa hanya dengan iman kepada Yesus Kristus mereka dapat diselamatkan. Namun, yang menjadi misterinya adalah bahwa mereka tidak pernah benar-benar percaya. Mereka tidak pernah mengambil langkah maju untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka.

Mengetahui Injil: Paulus mengetahui latar belakang Raja Agripa bahwa dia hidup di negara Yahudi dan memohon kepadanya untuk percaya. Kata *"tahu"* dalam ayat 26 berarti pemahaman atau pemahaman intelektual. Namun, tanpa Roh, seseorang tidak akan pernah bisa memahami Injil dengan sepenuhnya.

Menyetujui Injil: Paulus yakin akan pengetahuan Raja Agripa tentang para nabi. Sekarang dia ingin agar raja itu melanjutkan dari mengetahui menjadi menyetujui. Jawaban Agripa atas pertanyaan Paulus dalam Kisah 26:27 tidak berarti bahwa dia berada di ambang menjadi seorang Kristen, tetapi bahwa ia menyadari bahwa Paulus sedang mencoba untuk menggunakan kepercayaan Agripa kepada para nabi untuk menuntunnya kepada kesepakatan dengan apa yang Paulus katakan tentang Kristus. Itu adalah ekspresi penghinaan Agripa terhadap pengyakinan Paulus. Menyetujui masih jauh dari menerima Yesus. *"Hampir-hampir"* adalah jarak antara menyetujui dan benar-benar percaya, dan itu adalah sejauh neraka dari surga.

Kita harus mengerti bahwa tidak ada yang bisa mengatasi keengganan hati manusia untuk percaya kepada Injil, kecuali oleh anugerah dan belas kasih Allah. Meskipun demikian, kita harus melakukan yang terbaik untuk menjelaskan jalan keselamatan. Ini harus diiringi dengan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah.

Apa yang menjamin keberhasilan dalam penginjilan adalah kebenaran bahwa Tuhan telah memilih orang-orang yang akan Dia selamatkan bahkan sebelum dunia dijadikan (Ef. 1:4). Jika kamu tidak yakin apakah kamu adalah salah satu dari kaum pilihan Allah, satu-satunya cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan *"mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan"* (Rm. 10:9). Maukah kamu?

**RENUNGKAN:** Apakah aku peduli dengan orang-orang yang belum percaya?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku hati untuk memenangkan jiwa-jiwa untuk-Mu.

HARI TUHAN, 28 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 27:1-44

2 KORINTUS 11:25-27

*"... tiga kali mengalami karam kapal, sehari semalam aku terkatung-katung di tengah laut."*

### TEMPAT YANG DIJANJIKAN

Tuhan telah memberi tahu Paulus bahwa dia akan sampai di Roma. Meskipun demikian, sarana dan cara untuk pergi ke sana bukan bergantung pada Paulus. Sebagai hamba-hamba Allah, kita harus tunduk kepada pengaturan apa pun yang Tuhan sediakan bagi kita. Ini mungkin bukan perjalanan yang mulus, tetapi Allah akan memastikan bahwa kita akan mencapai tujuan yang ditetapkan-Nya.

Sebagai tahanan: Paulus tahu, bahkan sebelum perjalanan ini, bahwa dia harus pergi ke Roma. Tuhan secara pribadi memberi tahu dia bahwa dia harus memberikan kesaksian di Roma (Kis. 23:11). Jadi ketika tiba waktunya untuk perjalanan mereka ke Italia, dia tidak terkejut, juga tidak enggan. Meskipun seorang tahanan, dia menikmati kebebasan untuk mengunjungi para saudara. Dia sangat ingin bertemu dan meneguhkan orang-orang Kristen di setiap tempat yang mereka lewati.

Sebagai seorang pemimpin: Paulus, dengan hikmat Tuhan, memperingatkan perwira dan pemilik kapal dengan apa yang telah Tuhan tentukan sebelumnya untuk terjadi dalam perjalanan mereka. Orang-orang yang bertanggung jawab itu tidak memercayainya, dan itu adalah kesaksian yang menentang mereka. Dan memang timbul angin kencang yang disebut angin Timur Laut dan melintasi jalur mereka. Paulus melihat bencana yang akan mereka hadapi, sehingga mereka menurunkan sebagian muatan. Selain itu, lingkungan sekitarnya sangat gelap dan semakin menambah masalah dan kesusahan mereka. Mereka juga lapar dan lelah. Kebanyakan dari mereka sudah takut dan putus asa jika bukan karena Paulus yang mengambil alih kepemimpinan dalam situasi itu.

Paulus menasihati rekan-rekan seperjalanannya untuk tabah. Meskipun itu adalah situasi yang tampak menakutkan dan mengganggu, Paulus mendorong mereka untuk tenang. Seorang malaikat Allah muncul dan memberitahunya bahwa tidak ada seorang pun di antara awak dan tahanan itu yang akan mati. Tuhan membimbing mereka untuk menemukan teluk dengan pantai dan membiarkan mereka mengarahkan kapal ke sana. Kapal itu kandas dan haluannya terpancang kuat ke pasir sehingga mencegah kapal itu dari terbalik.

Tangan Tuhan yang melindungi dan membimbing atas orang-orang Kristen terlihat jelas pada saat-saat bencana. Bisakah kamu mengenalinya?

**RENUNGAN:** Apakah aku takut bahwa bencana alam akan memengaruhi kehidupanku?

**DOAKAN:** Bapa, berilah aku keberanian untuk menghadapi berbagai malapetaka dalam hidup.



SENIN, 29 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 28:1–10

LUKAS 16:29–31

*"Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan...."*

### TANDA-TANDA YANG DIJANJIKAN

Bacalah Markus 16:17–18 untuk janji Yesus kepada murid-murid-Nya. Janji-janji ini digenapi dalam hidup Paulus (Kis. 28:1–10).

Akan memegang ular: Mereka sampai dengan selamat ke pulau bernama Melita. Seturut providensi, mereka disambut hangat oleh penduduk sekitar. Kata *"barbar"* (KJV) berarti penduduk Melita bukan berbahasa Yunani. Ketika Paulus sedang membantu mengumpulkan ranting-ranting untuk api, seekor ular berbisa melilit ke tangannya. Tetapi Paulus tidak dicelakai oleh ular berbisa itu, dan dengan kejadian ini dia terbukti tidak bersalah. *"Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu"* (Luk. 10:19).

Akan meletakkan tangan atas orang sakit: Paulus digunakan oleh Allah untuk menyembuhkan ayah dari pemimpin pulau itu yang menderita disentri dan demam, dan juga orang-orang lain yang sakit di pulau itu. Hal ini membuat mereka sangat disukai oleh penduduk di sana. Ada perubahan tiba-tiba dalam batin yang menyentuh penduduk setempat dan menggerakkan mereka untuk menghormati dan memperlakukan Paulus dan teman-temannya dengan baik hati. Allah menggunakan tanda dan mukjizat selama masa Apostolik untuk membuktikan utusan-Nya dan pesan keselamatan mereka dalam Kristus Yesus. Hari ini, dengan wahyu Allah yang sudah lengkap—Alkitab—Allah memberi kita pesan-Nya tanpa sarana tanda dan mukjizat.

Peristiwa-peristiwa ajaib yang terjadi ini menyatakan anugerah Tuhan yang menakjubkan atas mereka. Siapakah yang dapat membayangkan bahwa dengan bimbingan badai yang menggelora, Tuhan sedang memimpin mereka kepada orang-orang yang membutuhkan Injil? Betapa menakjubkan cara Allah yang jauh lebih tinggi daripada kemampuan manusia untuk menyelidikinya! Badai bukanlah bencana bagi orang percaya. Badai hanyalah pengantar.

Tahukah kamu alasan Allah menaruh kamu di tempatmu saat ini? Apakah hanya karena kamu ingin agar anak-anakmu dekat dengan sekolah pilihanmu? Atau apakah kamu berada di daerah itu karena ada jiwa yang menunggu agar kamu bersaksi kepadanya? Atau mungkin kamu adalah orang yang membutuhkan Injil dan oleh kebaikan-Nya Tuhan telah membawamu ke lokasi ini untuk mendengarkan pesan Injil? Tidak ada yang kebetulan. Ini adalah kesempatan Allah bagimu untuk percaya!

**RENUNGAN:** Apakah aku sepenuhnya memercayai Firman dan tidak mencari tanda dan mukjizat?

**DOAKAN:** Bapa, aku bersyukur kepada-Mu atas Firman-Mu yang terpelihara untuk selamanya.

SELASA, 30 MARET 2021

## KISAH PARA RASUL 28:11–29

YOHANES 17:15–18

*"Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia."*

### UJUNG-UJUNG DUNIA

Kitab Suci benar-benar tidak mungkin batal. Allah telah berjanji dan itu akan digenapi sampai kepada setiap titik dan iotanya. Perjalanan ke Roma bukan hanya merupakan penggenapan sebuah janji, tetapi pemberitaan Firman adalah penggenapan yang tepat dari Amanat Agung Allah.

Tiba di Roma: Meskipun terjadi kecelakaan laut, Paulus berhasil diantar dengan lancar ke Roma. Mereka mendarat pertama kali di Sirakusa di Sisilia, kota utama pulau itu. Dari Sirakusa mereka sampai ke Regium, sebuah kota di Italia. Dari Regium mereka sampai ke Putioli. Dan dari Putioli mereka maju menuju Roma. Kita tidak tahu apakah mereka bepergian dengan berjalan kaki, atau mereka memiliki binatang yang disediakan untuk mereka tunggangi (Kis. 23:24), tetapi mereka harus pergi ke Roma, dan ini adalah tahapan terakhir mereka.

Akses untuk berkhotbah: Mungkin hanya ada beberapa saudara di Putioli, namun Paulus menemukan mereka. Entah mereka pernah mendengar tentang dia, atau dia telah mencari mereka, dan mereka berkumpul. Mereka ingin agar Paulus dan rekan-rekannya tinggal bersama mereka selama tujuh hari, yaitu tinggal setidaknya pada satu Hari Tuhan bersama mereka dan membantu mereka dalam ibadah umum pada hari itu. Di Roma, Paulus diperlakukan dengan baik oleh perwira tersebut dan malah ditempatkan di bawah tahanan rumah. Meskipun dia adalah seorang tahanan, dia tidak ditempatkan di bawah isolasi di penjara umum. Paulus tinggal sendirian, di rumah sendiri yang nyaman di mana teman-temannya memiliki akses kepadanya, meskipun seorang prajurit ditunjuk untuk menjadi pengawalnya.

Penting bagi orang Kristen untuk memahami bahwa Allah kita yang kita percayai selalu berdiam bersama anak-anak-Nya. Akan selalu ada keterbatasan-keterbatasan dalam hidup, tetapi pengaturan-Nya tidak boleh diragukan. Pada saat inilah kehadiran-Nya menjadi nyata bagi kita. Kebenarannya adalah bahwa Dia selalu bersama kita, tetapi biasanya hanya ketika tidak ada orang di sekitar kita barulah kita menyadari Tuhan ada di sisi kita.

Tahukah kamu bahwa Dia selalu berdiam bersamamu? Apakah kamu selalu berkomunikasi dengan-Nya? Marilah kita tidak melewatkan hak istimewa yang diberkati untuk berbicara dengan-Nya.

**RENUNGAN:** Apakah aku rindu untuk pergi bahkan ke ujung terjauh dari dunia ini?

**DOAKAN:** Bapa, biarlah aku pergi dan mengajarkan Injil kepada semua bangsa.

RABU, 31 MARET 2021

## **KISAH PARA RASUL 28:30–31**

LUKAS 24:46–48

*"... dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa...."*

### **AMANAT YANG BERKELANJUTAN**

Setiap orang percaya memiliki Amanat ini untuk dipenuhi. Sementara kita menantikan kedatangan-Nya, setiap orang percaya harus memenuhi tugas ini.

Mengajar semua bangsa: Paulus tidak menyia-nyiakan waktu. Tiga hari kemudian, dia memanggil pemimpin-pemimpin orang Yahudi. Paulus melakukan ini bukan hanya karena kasih yang besar yang dia miliki untuk orang-orang itu, tetapi juga karena para Rasul diperintahkan untuk pergi kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel (Mat. 10:5–6). Penolakan orang Yahudi menyebabkan mereka meninggalkan Paulus. Dia mengumumkan kepada mereka bahwa karena ketidakpercayaan mereka *"keselamatan yang dari pada Allah ini disampaikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan mendengarnya."*

Mengajarkan semua perintah: Sang Rasul menunjukkan teladan yang sangat baik dalam keteguhan di mana dia memberi dirinya dengan begitu rela kepada semua orang yang ingin mendengarkannya. Paulus diutus oleh Allah untuk berkhotbah dan mengajarkan seluruh maksud Allah kepada orang-orang percaya bukan-Yahudi di Roma. Ini adalah pemenuhan Amanat Agung Tuhan untuk menjadikan murid dan untuk mengajari mereka *"segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu."*

Tuhan dalam providensi-Nya memberikan kesempatan kepada Paulus untuk bersaksi kepada orang-orang di Roma. Diketahui dalam sejarah bahwa jauh sebelum pekerjaan misi yang terorganisasi dilakukan di negara-negara Eropa, iman Kristen telah menyebar melalui tentara dan pekerja Romawi yang melakukan perjalanan keliling Kekaisaran selama waktu itu. Tuhan dengan kedaulatan-Nya telah melakukan pekerjaan misi yang sempurna melalui orang-orang Kristen yang bertobat melalui Paulus dan pelayanan-pelayanan Kristen lainnya di Roma.

Kita harus memahami bahwa rencana Allah selama berabad-abad telah ditetapkan, dan itu adalah agar kita menaati dan menggunakan karunia apa pun yang telah Allah berikan kepada kita. Kita tidak membuat sejarah sendiri. Ini adalah kisah Allah. Merupakan hak istimewa kita untuk mengambil bagian dalam rencana agung Allah dan melayani Dia. Bagaimanakah dengan kamu? Apa yang akan kamu lakukan untuk melanjutkan amanat yang telah ditetapkan bagi kita ini?

**RENUNGAN:** Apakah aku siap untuk menaati dan menggenapi Amanat Agung?

**DOAKAN:** Bapa, pakailah hidupku dan biarlah itu dikuduskan bagi-Mu! Amin.